

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMPN 1 MERIGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:
AMANDA ASRIKA
NIM. 21531004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di-

Curup

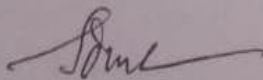
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Amanda Asrika mahasiswa IAIN Curup yang berjudul:
“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi”
sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam (IAIN) Curup.
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

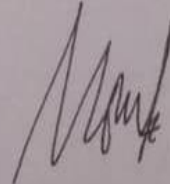
Curup, 29 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd
NIP 196202042000031004

Pembimbing II



Mega Selvi Maharani M. Pd
NIP 199505062022032007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amanda Asrika
Nomor Induk Mahasiswa : 21531004
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII
SMPN 1 Merigi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 4 Agustus 2025


Amanda Asrika
NIM 21531004

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email admin@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 1601 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/08/2025

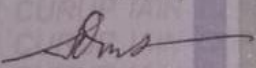
Nama : Amanda Asrika
NIM : 21531004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

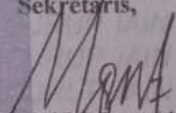
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

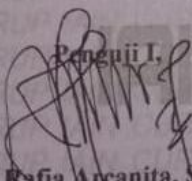
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025
Pukul : 15.00 – 16.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

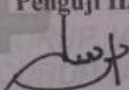
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

Sekretaris,

Mega Selvi Maharahi, M.Pd
NIP. 199505062022032007

Penguji I,

Dr. Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197009051999032004

Penguji II,

Dr. Arsil, S.Ag., M.Pd
NIP. 196709191998031001

Mengesahkan
Rekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu menyertai penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi”*** dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP.

Tersusunya skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat do’a, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M. Pd. I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Yusefri, M. Ag. selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. M. Istah, SE., M. Pd., MM. selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

6. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd. selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi I yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tersusun dengan baik.
8. Ibu Mega Selvi Maharani, M. Pd. selaku pembimbing II yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tersusun dengan baik.
9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah serta staf Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup atas ilmu dan bantuannya sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Bapak Tarmuji Harjo, S. Pd., dan Bapak Yus Gunawan, M. Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Merigi yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Bapak Khairul Mu'minin, S. Pd., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta para responden dan guru di lingkungan SMPN 1 Merigi yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 30 Juli 2025
Penulis

Amanda Asrika
NIM 21531004

MOTTO

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku. (Az-Zariyat/51:1-57)

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Az-Zumar/39: 53)

- ❖ *Setiap Orang Punya Kesempatan Untuk Berbuat Baik Tapi Tidak Semua Orang Bisa Menyadari, Merasakan Bahkan Mengambil Kesempatan Itu*
- ❖ *Kalau Ada Orang Yang Berbuat Jahat, Itu Bukan Jahat Mungkin Itu Adalah Hal Yang Tidak Sesuai Dengan Ekspektasi Kamu, Jangan Balas Dengan Perbuatan Yang Sama Atau Benci Orangnya Barangkali Allah Titip Rasa “Sabar” Kamu Melalui Mereka. Dan Jika Kamu Balas Mereka Dengan Perbuatan Jahat, lalu Apa Bedanya Kamu Dengan Mereka. ~ Nda*
- ❖ *Jangan Pernah Menyerah Untuk Melakukan Sesuatu Yang Kamu Mulai, Istirahat Boleh Berhenti Jangan.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin dan juga kepada kekasih Allah SWT Baginda Rasulullah SAW atas ang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang bergelimangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini inngin penulis persembahkan kepada orang-orang hebat dibalik terselesaikannya skripsi ini sebagai berikut:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, terkasih, terbaik Mamak Asma Boti dan Bapak Radiyul. Mamak dan Bapak adalah rumah bagi saya, bukan hanya bangunan tapi tempat pulang ternyaman, teraman, dari segala tempat. Terima kasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala cinta, kasih sayang, do'a, arahan, dukungan dan semua hal yang telah diberikan. Mamak, Bapak, dan adik-adik adalah hal yang paling berharga dalam hidup peneliti, sehat selalu mak pak, selalu bareng amanda ya kita sukses bareng. Terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, walaupun mamak dan bapak tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan namun mamak bapak selalu mengusahan yang terbaik untuk penulis, terimakasih sudah membawa penulis sampai dititik ini. Skripsi dan Gelar ini penulis persembahkan untuk dua manusia mulia dalam hidup penulis yaitu Mamak dan Bapak. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk mereka. Penulis

harap Mamak Bapak sehat selalu dan bahagia selalu, senyum mamak dan bapak adalah penyemangat bagi penulis, terima kasih dan maaf mak pak.

2. Teruntuk dua adik manisku Arin Suandari dan Ardi Hafizh Alfarezi, terimakasih telah hadir dalam hidup penulis memberi warna dalam kehidupan penulis dan melambungkan lebih tinggi, do'a penulis selalu bersama kalian. Canda tawa kita dirumah adalah hal yang paling menyenangkan bagi peneliti, *I love you so much* mamak, bapak, arin, hafizh.
3. Pencapaian ini juga saya persembahkan untuk Kakek Sumardianto, Nenek Murdiana, Almarhumah Kakek Mursalin dan seluruh keluarga kakek Mursalin dan Kakek Sumardianto terima kasih telah mendukung penulis baik dengan materi, do'a dan dukungan untuk melanjutkan pendidikan Perkuliahan hingga penulis sampai pada detik ini.
4. Keluarga besar ku, terimakasih atas dukungan, do'a dan harapan yang telah membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd pembimbing skripsi 1 sekligus dosen pembimbing akademik penulis terimakasih telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam perjalanan penulisan skripsi saya ini dari awal hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Dan Ibu Mega Selvi Maharani M. Pd terimakasih telah memberikan dukungan, saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Sahabat penulis Anugra Anggraini teman sekolah pertama penulis di kota ini terimakasih telah menjadi sahabat dan menemani penulis dalam proses ini, Anissya Nurjannah dan Celsah yang memberi semangat dan kebersamaan dalam proses perkuliahan penulis dan pada proses skripsi ini.

7. Teman-teman kuliah penulis lokal PAI A Angkatan 2021, Teman-teman KKN dan PPL. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita penulis.
8. Dan semua orang yang telah membantu penulis baik melalui materi maupun non materi, penulis ucapkan terimakasih
9. Dan terimakasih juga amanda sudah kuat sampai disini, tapi ingat ini bukan akhir tapi permulaan. Tetap semangat dan jangan menyerah, tetap berpikir positif apapun yang terjadi kedepannya dan ingat rencana Allah yang terbaik

Curup, 7 Agustus 2025
Penulis

Amanda Asrika
NIM 21531004

ABSTRAK

Amanda Asrika, NIM 21531004 berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontesktual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi”**. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi strategi pembelajaran kontesktual, untuk mengetahui perbedaan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual, dan mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 1 Merigi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fakta dilapangan terdapat 30% hasil belajar siswa masih rendah atau dibawah KKM dan 70% hasil belajar siswa berada di KKM, hal ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran konvensional, siswa pasif, kurangnya pemanfaatan media. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menawarkan *strategi pembelajaran kontekstual* yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa dan penyajian contoh nyata.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan cara menjadikan semua populasi menjadi sampel (*sampling jenuh*) yang berjumlah 46 siswa di kelas VIII SMPN 1 Merigi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank* dan uji *spearman rho*.

Simpulan dari penelitian ini yaitu: *Pertama*, strategi pembelajaran kontesktual sangat baik, dengan perolehan kategori sangat baik sebanyak 27 siswa (59%). Hal ini juga sesuai dengan hasil skor rata-rata *pretest* sebesar 72.565 dengan kategori baik dan skor rata-rata *posttest* sebesar 83.043 termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual adalah baik dapat diterima. *Kedua*, Dengan nilai $t_{hitung} = 5,935$ dan Nilai signifikansi 0.000 (<0.05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara *posttest* dan *pretest* hasil belajar pada kelompok ini signifikan secara statistik. *Ketiga*, dengan koefisien korelasi *spearman rho* sebesar 0.435, dengan nilai signifikansi 0.001(<0.0). Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Kontesktual terhadap Hasil Belajar Siswa. Dengan nilai Koefisien determinasi sebesar 18.92% angka ini menjelaskan terdapat kekuatan pengaruh yang sedang antara variabel X dan Y dan sisanya 81.08% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Kontesktual, Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan masalah	12
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Penelitian Terdahulu	14
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Hasil Belajar (Variabel Y)	20
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
3. Indikator Hasil Belajar	26
4. Ciri-Ciri Hasil Belajar	29
5. Macam-Macam Hasil Belajar.....	31
6. Penilaian Hasil Belajar	32

B. Strategi Pembelajaran Kontekstual (Variabel X)	33
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Kontekstual	33
2. Indikator Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	39
3. Ciri-ciri Pembelajaran Kontekstual	41
4. Langkah- Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual	42
5. Undang-undang	46
C. Hubungan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	48
D. Pendidikan Agama Islam.....	51
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	51
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	52
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	52
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	54
5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	56
6. Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.....	57
E. Kerangka Pemikiran	59
F. Hipotesis Penelitian	60
G. Skema Penelitian	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	63
A. Jenis Penelitian	63
B. Subjek Penelitian, Populasi Dan Sampel.....	64
C. Jenis Data.....	66
D. Definisi Operasional	66
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	71
F. Uji Instrumen Penelitian	74
G. Teknik Analisis Data	110
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	119
A. Temuan Hasil Penelitian.....	119
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	124
1. Strategi Pembelajaran Kontesktual (Variabel X)	125
2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)	129
C. Pengujian Persyaratan Analisis	135
1. Uji Normalitas Variabel X.....	136
2. Uji Normalitas Variabel Y.....	136
D. Pengujian Hipotesis	137
1. Strategi Pembelajaran Kontekstual	137
2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Sebelum dan Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	139

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual (X) Dengan Hasil Belajar Siswa (Y)	141
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	143
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	144
1. Strategi Pembelajaran Kontekstual	144
2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Sebelum dan Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	147
3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	148
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	151
A. Kesimpulan.....	151
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN.....	158
BIODATA PENULIS.....	272

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skema One-Group Pretest-Posstest	64
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	65
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Variabel X	67
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Variabel Y	69
Tabel 3. 5 Alternative Jawaban Angket dan Skor	73
Tabel 3. 6 Validator Instrumen Angket	75
Tabel 3. 7 Hasil Indeks Kesepakatan Ahli Mengenai Validitas isi Variabe X Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	76
Tabel 3. 8 Rekapitulasi Validitas Isi Angket Strategi Pembelajaran Kontekstual	78
Tabel 3. 9 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X Instrumen Angket.....	80
Tabel 3. 10 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel X Angket	91
Tabel 3. 11 Validator Instrumen Tes	92
Tabel 3. 12 Indeks Validitas Isi.....	92
Tabel 3. 13 Hasil Indeks Kesepakatan Ahli Mengenai Validitas Tes.....	92
Tabel 3. 14 Rekapitulasi Validitas Isi Tes Hasil Belajar	93
Tabel 3. 15 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Tes Variabel Y.....	96
Tabel 3. 16 Hasil Uji coba Reliabilitas Instrumen Tes Variabel Y	105
Tabel 3. 17 Indeks Tingkat Kesukaran Soal	106
Tabel 3. 18 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal Variabel Y	106
Tabel 3. 19 Indeks Daya Beda Soal	108
Tabel 3. 20 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Daya Beda Soal Variabel Y	109
Tabel 3. 21 Pengaruh Variabel X Terhadap Y	118
Tabel 4. 1 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 1 Merigi	123
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa/i SMPN 1 Merigi.....	124
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi PretestAngket Strategi Pembelajaran Kontesktual	126
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Posttest Angket Strategi Pembelajaran.....	127
Tabel 4. 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel X	129

Tabel 4. 6 Data Hasil Pretest dan Posttest Variabel Y	130
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar	132
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar.....	133
Tabel 4. 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel Y	134
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Variabel X.....	136
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Variabel Y Hasil Belajar.....	136
Tabel 4. 12 Kategori Persepsi Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Kontesktual	138
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis	141
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Penelitian	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Penelitian	62
Gambar 4. 1 Histogram Pretest Angket Strategi Pembelajaran Kontesktual	126
Gambar 4. 2 Histogram Posttest Angket Strategi Pembelajaran Kontesktual	128
Gambar 4. 3 Histogram Pretest Hasil Belajar	132
Gambar 4. 4 Histogram Posttest Hasil Belajar.....	133
Gambar 4. 5 Perbedaan Nilai Rata-Rata Pretest Dan Posttest	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi kebutuhan primer bagi manusia yang dapat mengatarkannya menjadi anak, murid, bahkan menjadi salah satu bagian dalam masyarakat yang terdidik dan cerdas yang dengan pendidikan diharapkan dapat memajukan suatu bangsa dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan adalah usaha sadar individu dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.¹

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai usaha guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing siswa. Dalam pendidikan tentunya terjadi proses pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru sebagai objek utama serta materi pelajaran yang akan disampaikan, dalam pembelajaran guru perlu memaparkan tujuan dari kegiatan belajar yang diharapkan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

¹ Dalyon, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2012), h. 05.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu yang dapat dilihat dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dan dapat dikatakan bahwa individu yang berhasil dalam belajar yaitu jika dalam dirinya ada perubahan baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan individu dalam melakukan sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes atau ujian untuk menguji materi atau mata pelajaran tertentu.² Keberhasilan belajar siswa meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dan pada penelitian ini peneliti fokus pada keberhasilan belajar ranah kognitif.

Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup faktor dalam diri siswa seperti jasmani dan psikologis siswa. Faktor internal itu sendiri meliputi bakat, minat, motivasi serta cara belajar atau gaya belajar dari setiap individu siswa. Sedangkan faktor eksternal mencakup hal-hal yang bersumber dari luar diri individu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor eksternal juga meliputi lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Pada faktor lingkungan sekolah yang berkaitan dengan lingkungan tempat siswa besekolah seperti sarana dan prasarana sekolah, suasana belajar di kelas, interaksi dengan teman sebaya serta yang paling utama adalah cara mengajar guru.³

² Ilfa Irawati et al., "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021): 44–48.

³ Leni Marlina and Sholehun Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74.

Cara mengajar guru juga meliputi beberapa hal seperti kemampuan merancang pembelajaran dan menyampaikan materi di kelas. Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI Pasal 39 Ayat 2, Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁴

Berdasarkan pendapat diatas guru perlu memiliki cara mengajar yang kreatif dan inovatif karena biasanya pada proses pembelajaran pasti dihadapkan dengan masalah-masalah seperti siswa yang ribut, bosan bahkan ada siswa yang memiliki minat belajar yang rendah karena berbagai faktor salah satunya kemampuan mengajar guru. Minat belajar yang rendah akan mempengaruhi pada keberhasilan belajar siswa.

Alasan rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: (1) Dizaman sekarang ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hal yang penting dan perlu. (2) Kompetensi guru, seperti penguasaan materi pelajaran, pemilihan strategi

⁴ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 2003., h. 15.

pembelajaran, metode pembelajaran, serta media pembelajaran. (3) Guru yang masih menggunakan model dan strategi pembelajaran yang monoton sebab hanya Guru yang dominan dalam proses Pembelajaran. (3) Pemaparan materi pelajaran yang terlalu teoritis dan abstrak serta materi yang disajikan oleh guru tidak memberikan contoh yang nyata.

Minat belajar yang rendah akan mempengaruhi pada keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa salah satunya ditentukan oleh strategi mengajar yaitu bagaimana guru merancang dan menerapkan rencana untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Salah satu cara agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, mudah dimengerti siswa dan sesuai dengan konteks pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 11 Ayat 1, Peserta didik pada pendidikan keagamaan jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terakreditasi berhak pindah ke tingkat yang setara di Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat setelah memenuhi persyaratan.⁵

⁵ Peraturan Pemerintah RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan.*, h. 8.

Dari pendapat diatas menyatakan bahwa dalam setiap lembaga pendidikan terdapat mata Pelajaran Pendidikan Agama. Diantara mata pelajaran pendidikan agama ialah agama budha, hindu, kristen, dan Islam. Pendidikan agama wajib ada pada setiap jenjang pendidikan, dan pada penelitian ini peneliti membahas tentang Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama/SMP.

Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Lembaga pendidikan terdiri dari tiga yaitu formal, nonformal maupun informal. Dan pada setiap lembaga pendidikan ini wajib menyelenggarakan pendidikan agama Islam dengan tujuan utama untuk memanusiakan manusia dengan mengajarkan nilai-nilai ajaran agama islam. Pada setiap sekolah tentunya memiliki siswa-siswi yang beragam mulai dari latar belakang keluarganya, karakter hingga kemampuan serta pengetahuan yang beragam.

Keberagaman ini pula membuat guru perlu memiliki cara mengajar yang kreatif dan inovatif. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswa, dapat dikatakan bahwa guru adalah faktor penentu kesuksesan dan keberhasilan dari proses pembelajaran.

Begitu juga dalam Al-Quran mengajarkan untuk berdakwah, mengutamakan mengajar dengan cara yang baik dan tetap menyampaikan

materi pelajaran kepada siswa dengan ikhlas karena Allah SWT. Sebagaimana dalam Q.S. An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾ (النحل/16: 125)

Terjemahan Kemenag 2019

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.⁶

Dan juga Tafsir Ringkas Kemenag : “Usai menyebut keteladanan Nabi Ibrahim sebagai imam, nabi, dan rasul, dan meminta Nabi Muhammad untuk mengikutinya, pada ayat ini Allah meminta beliau menyeru manusia ke jalan Allah dengan cara yang baik, “Wahai Nabi Muhammad, seru dan ajak-lah manusia kepada jalan yang sesuai tuntunan Tuhanmu, yaitu Islam, dengan hikmah, yaitu tegas, benar, serta bijak, dan dengan pengajaran yang baik. Dan berdebatlah dengan mereka, yaitu siapa pun yang menolak, menentang, atau meragukan seruanmu, dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Yang Maha Memberi petunjuk dan bimbingan, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dan menyimpang dari jalan-Nya, dan Dialah pula yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk dan berada di jalan yang benar.”⁷

Dari surah An-Nahl Ayat 125 maka dapat disimpulkan bahwa Allah SWT., memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyeru manusia ke jalan Allah dengan cara yang baik dan Bagi umatnya termasuk pendidik untuk berdakwah, mengajar, berdiskusi atau debat dengan cara yang baik, pengajaran dan penyampaian materi dengan cara yang baik dan mudah

⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid* (n.d.).

⁷ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid*.

dimengerti oleh siswa, menggunakan bahasa, metode dan strategi pembelajaran yang baik dan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta dapat dipahami siswa.

Strategi diperlukan pada proses pembelajaran untuk mempermudah guru dalam merancang dan menyampaikan materi. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya ada strategi berbasis masalah, strategi pembelajaran inquiry, strategi pembelajaran discovery dan strategi pembelajaran kontekstual.⁸ Diantara banyaknya strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti ingin meneliti salah satunya yaitu Strategi pembelajaran Kontekstual. Strategi pembelajaran kontekstual merupakan strategi yang berusaha untuk melibatkan siswa secara utuh dalam pembelajaran.⁹

Strategi pembelajaran kontekstual adalah kegiatan pembelajaran yang mana penyampaian materinya dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Mengaitkan topik atau konsep yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari anak, apabila dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, siswa akan mudah tertarik untuk memperhatikan konsep yang dipelajari.¹⁰

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan suatu strategi pembelajaran yang berusaha agar siswa dapat memecahkan masalah serta agar siswa dapat menggali kemampuan yang dimilikinya dengan mempelajari

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenadamedia Group, 2006).

⁹ Sri Mahrani Harahap and Mina Syanti Lubis, *Memahami Bacaan melalui Pendekatan Kontekstual (Inquiry)* (Penerbit NEM, 2023).

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 179-180.

konsep-konsep sekaligus menerapkannya dalam kehidupan, hal ini dikarenakan siswa melibatkan pemahamannya dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata.¹¹ Strategi Pembelajaran Kontekstual dapat digunakan pada setiap jenjang pendidikan.

Strategi pembelajaran kontekstual dapat digunakan pada setiap jenjang pendidikan. Dalam pendidikan keagamaan atau pendidikan agama islam peserta didik berhak mendapatkan pendidikan keagamaan pada setiap jenjang pendidikan sekolah.

Dengan alasan ini lah strategi ini dianggap cocok digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi-materi yang seringkali dikaitkan dengan kehidupan nyata untuk praktek secara langsung dalam kehidupan nyata contohnya: sholat, puasa dan zakat.

Penerapan strategi pembelajaran kontekstual ini beranggapan dapat meningkatkan partisipasi siswa dan siswa akan lebih paham serta mengerti materi pembelajaran jika dia bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajari bukan hanya memahami dan mengetahui teori saja tetapi mengkonfirmasi masalah dan menyelesaikan masalah.

Ada beberapa kelebihan strategi pembelajaran kontekstual yaitu: Pembelajaran kontekstual membantu siswa menemukan hubungan antara apa yang mereka pelajari dengan situasi kehidupan nyata serta tujuan dari strategi ini ialah agar siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mencari dan

¹¹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, (2015), Penelitian Pendidikan Matematika, Bandung: PT Refika Aditama, hal. 37.

memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan cara menghubungkan pengetahuan yang sudah ada dan mencari pengetahuan baru kemudian menemukan kesimpulan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Merigi dapat dikemukakan bahwa *“Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam cukup beragam ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar rendah, sedang dan tinggi. Dan sebanyak 30% hasil belajar siswa masih terbelang rendah atau dibawah KKM dan 70% hasil belajar siswa berada di KKM. Siswa juga kurang memahami materi pelajaran tanpa adanya contoh yang nyata, karena kebanyakan materi pendidikan agama islam berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.”*

Dengan demikian berdasarkan hal diatas yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi, salah satu cara untuk meningkatkannya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Yang mana dalam strategi pembelajaran kontekstual pada mata Pendidikan Agama Islam mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan juga mendorong guru untuk mengaitkan apa yang mereka ajarkan dengan situasi dunia nyata siswa mereka dan mendorong mereka untuk membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dengan cara yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari agar materi pelajaran mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII karena strategi pembelajaran yang digunakan belum bervariasi sedangkan pada tingkatan lain dengan guru yang berbeda sudah menggunakan

strategi pembelajaran yang melibatkan berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam). Penulis mengangkat masalah penelitian ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belajar mengajar diduga masih monoton pada guru dan kurangnya penggunaan serta variasi model pembelajaran.
2. Diduga terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa.
3. Diduga terdapat pengaruh Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar.
4. Minat belajar diduga dibutuhkan agar dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan siswa kelas VIII masih perlu meningkatkan minat belajarnya lagi agar mendapatkan hasil belajar yang baik.
5. Diduga terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa jika tidak di sajikan sesuai dengan kriteria siswa.
6. Diduga terdapat pengaruh kompetensi guru dalam menyajikan materi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

7. Diduga terdapat pengaruh lingkungan siswa di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat terhadap kemampuan berpikir serta hasil belajar siswa.
8. IQ siswa /kemampuan berpikir diduga dapat ditingkat dengan aktif dalam diskusi di kelas atau ketika pembelajaran, kemampuan berpikir siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.
9. Media pembelajaran diduga menjadi faktor pendukung keberhasilannya pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran, karena penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, namun pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih minimnya penggunaan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas banyaknya variabel X yang berpengaruh terhadap variabel Y, tidak memungkinkan peneliti teliti semua variabel-variabel tersebut mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik kemampuan akademik, tenaga, waktu dan biaya maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut: “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi”. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel (X) strategi pembelajaran kontekstual dan hasil belajar sebagai Variabel (Y). Materi yang dijadikan indikator hasil belajar dalam penelitian ini yakni Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Merigi?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi?
3. Apakah strategi pembelajaran kontekstual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 1 Merigi?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana kondisi strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Merigi.
- b. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

- c. Untuk mengetahui Apakah strategi pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN Merigi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai karya tulis ilmiah yang dapat Memberikan sumbangan pengetahuan baru tentang implementasi strategi pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan didiplin ilmu yang diperoleh selama di perguruan tinggi khususnya dalam bidang ilmu pendidikan tepatnya pada strategi pembelajaran kontekstual Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap pengaruh strategi pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar.
- 2) Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

- 3) Memberikan masukan bagi dosen dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.
- 4) Memberikan informasi bagi siswa tentang manfaat belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual.
- 5) Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu

1. Henra Ibrahim (2018) dengan judul Penelitian “Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pinrang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma naturalistik, dimana peneliti sebagai instrumen kunci yang mengamati secara langsung objek di lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, tata usaha dan peserta didik SMP Negeri 2 Pinrang. Hasil penelitian ini adalah (1) strategi kontekstual terlaksana melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode-metode dalam kurikulum 2013 dengan memasukkan teknik dan media berbasis teknologi informasi. (2) Strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama, dan membentuk karakter positif siswa. (3) Beberapa faktor mempengaruhi pelaksanaan strategi kontekstual. Ini termasuk sarana dan prasarana yang

ada, kompetensi dan kualifikasi guru akademik, partisipasi guru dalam musyawarah guru, dan kurikulum 2013, yang mengakomodasi strategi kontekstual, literasi, penguatan karakter pendidikan dan penggunaan media berbasis TI.¹²

Dari uraian diatas dapat ditemukan hal yang membedakan penelitian sebelumnya adalah tentang pembahasan variabel y yang membahas tentang pembentukan karakter peserta didik, tempat, waktu serta objek penelitian sedangkan dalam penelitian ini peneliti menarik variabel y tentang hasil belajar siswa pada pengimplementasian strategi pembelajaran kontekstual.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ni Kadek Dwi Agustini, I Gusti Ngurah Japa dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dimana peneliti mengamati secara langsung objek dilapangan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVB SD Negeri 3 Banjar Jawa yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes. Hasil penelitian ini adalah mengintegrasikan langkah-langkah pembelajaran kontekstual dengan media audiovisual, sehingga dapat meningkatkan hasil

¹² Henra Ibrahim, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pinrang" (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2018), <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5371/>.

belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Yang dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa, nilai rata-rata hasil belajar IPS pada siklus I yaitu 74,35 dengan kategori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi 86,13 dengan kategori tinggi. Peningkatan yang terjadi jika dihitung menggunakan rumus G_n skor yaitu sebesar 0,46 yang jika dikonversikan pada tabel kriteria peningkatan hasil belajar berada pada kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IVB SD Negeri 3 Banjar Jawa tahun pelajaran 2017/2018.¹³

Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah materi, objek dan lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti, Sholeh Hidayat, Isti Rusdiyani dengan judul penelitian Efektivitas Media Komik Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri Karundang 2. Penelitian R&D menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dengan memberikan instrumen berupa wawancara, angket dan tes. Sampel yang digunakan adalah kelas III Sekolah Dasar yang berjumlah 22 orang di SDN Karundang 2 Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Efektivitas penggunaan media komik terhadap hasil belajar peserta

¹³ Ni Kadek Dwi Agustini, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (2018): 94–103.

didik dari hasil rekapitulasi nilai pretest dan posttest memperoleh nilai 0,72 atau dipersentasekan dengan nilai 72% yang masuk pada kategori cukup efektif.¹⁴

Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya yakni mata pelajaran, materi, lokasi, jenis penelitian, objek serta sampel penelitian.

4. Muhamad Parhan dan Bambang Sutedja dengan judul penelitian “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia”. Jenis penelitian ini merupakan kombinasi antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (mix methods) dengan metode pretest-posttest control group design. Lokasi dalam penelitian ini ialah Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari capaian KKM mahasiswa sebelum dilakukan treatment sebesar 33,33 % menjadi 82,05 % ketika sudah dilakukan treatment, ini menandakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 48,72 %.¹⁵

¹⁴ Tri Astuti et al., “Efektivitas Media Komik Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri Karundang 2,” *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal* 8, no. 2 (2021), <https://pustaka.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/13124>.

¹⁵ Muhamad Parhan and Bambang Sutedja, “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia,” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 114–26.

Adapun pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian, objek dan subjek penelitian. Adapun persamaannya ialah pada pembahasan variabel x dan y.

5. Ida Djarwati dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Perak Utara III Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Data penelitian diperoleh melalui observasi, dan tes. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis dalam bentuk *persentase*. Data tes hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan *persentase* ketuntasan belajar secara individu dan klasikal kemudian dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 23,75% yaitu dari 71,25% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Sedangkan aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 19,30%, yaitu dari 72,65% pada siklus I menjadi 91,95% pada siklus II. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SDN Perak Utara III Surabaya mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 20,83%, yaitu dari 75% pada siklus I menjadi 95,83% pada siklus II.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁶

Adapun perbedaan penelitian ini mata pelajaran yang diteliti, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian. Dan persamaan yang terdapat pada penelitian ini tentang variabel x dan variabel y penelitian yaitu pembelajaran kontekstual dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu diatas dapat ditemukan perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini. Perbedaan nya dapat dilihat dari pembahasan (variabel dependen) atau pun pada waktu dan tempat penelitian, pendekatan penelitian bahkan sumber data penelitin juga terdapat perbedaan, selain itu jenjang pendidikan yang menjadi subjek dan objek penelitian terdapat perbedaan.

Keterbaharuan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki keterbaharuan antara lain pada penelitian ini peneliti meneliti di jenjang Sekolah Menengah Pertama yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti meneliti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Strategi Pembelajaran kontekstual terhadap Hasil Belajar siswa, materi pembelajaran juga menjadi alasan keterbaharuan penelitian ini, serta peneliti menggunakan jenis penelitian *preeskperimental one group pretest posttest design* untuk mengumpulkan data peneitian.

¹⁶ Ida Djarwati, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" (PhD Thesis, State University of Surabaya, 2013), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2229/1373>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar (Variabel Y)

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku yang dapat diperoleh dengan berbagai cara, baik itu dari pendidikan formal maupun informal dan ada tiga hal yang menjadi inti dari belajar yaitu:

- a. Belajar menyebabkan perubahan
- b. Hasil belajar sepanjang hayat
- c. Belajar diperoleh berdasarkan pengalaman.¹⁷

Seseorang dapat dikatakan berhasil belajar jika terdapat perubahan dalam diri nya dari kegiatan belajar. Misalnya bagaimana seseorang menyampaikan gagasannya, berbuat maupun berbicara sebagai bentuk bahwa mereka berhasil mempelajari sesuatu. Hasil belajar bersifat selamanya bukan perubahan tingkah laku yang sementara, perubahan sementara tidak dikaitkan sebagai hasil belajar, contohnya perubahan seseorang karena minuman keras. Belajar menuntut hasil yang relatif permanen. Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan peserta didik yang meliputi latihan, observasi dan pengalaman bukan hanya berasal dari proses pematangan atau pendewasaan individu tetapi juga harus diikuti

¹⁷ Ni Nyoman Parwati et al., *Belajar Dan Pembelajaran* (PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+hasil+belajar&ots=shvV5XFjLc&sig=LH4vK0Ai_sT0VbLHDJ_rmXkCVvg.

usaha sendiri untuk perubahan yang diharapkan yaitu melalui proses belajar untuk menuju ke tujuan yang diharapkan dalam proses belajar ini akan memerlukan waktu dan perlu adanya urutan-urutan yang sistematis didalam proses belajar, itulah mengapa seorang guru harus menyusun Perangkat Pembelajaran sebagai bahan untuk mengajar serta agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran (secara sistematis dari persiapan, pembukaan, kegiatan inti, dan penutup) serta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai serta hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar diperoleh melalui proses pembelajaran, dalam pembelajaran terdapat proses belajar dan mengajar yang melibatkan guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan.¹⁸ Selain itu unsur lain yang ada dalam proses pembelajaran adalah pesan yang ingin disampaikan, media serta feedback dalam pembelajaran. Feedback atau umpan balik disini dapat berupa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru pada hari tersebut.

Sedangkan hasil belajar adalah suatu kompetensi/perubahan siswa yang dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar mencakup perilaku secara keseluruhan, bukan hanya satu aspek kemampuan manusia saja, melainkan semua aspek dimana setiap aspek memiliki kaitan yang erat sehingga tidak dapat terpisahkan. Hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

¹⁸ Desy Ayu Nurmala et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (2014): 1–10.

Hasil belajar juga dapat dilihat dari karakter siswa dimana dinyatakan oleh (Arcanita et al.,2025) dalam jurnal yang berjudul “*Hadith Tarbawi Learning Model In Forming Students’ Pancasila Character*” bahwa pendidikan karakter melibatkan penanaman nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif, sehingga menghasilkan lulusan yang integral, bertanggung jawab, dan berkontribusi bagi masyarakat. Dan dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengintegrasikan aspek akademik dan pengembangan karakter dengan mengutamakan nilai-nilai Pancasila.¹⁹ akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus membahas tentang hasil belajar siswa pada ranah kognitif atau pengetahuan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam pembelajaran tentunya ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik antara lain: Pemanfaatan sumber belajar, lingkungan sekolah, budaya sekolah, motivasi belajar, kompetensi guru, komunikasi guru, disiplin belajar, pengelolaan kelas, iklim organisasi, serta manajemen diri.²⁰

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran diantaranya faktor yang berasal dari: (1) Siswa meliputi; kemampuan, motivasi, perhatian, keahlian, persepsi, ingatan, dan transfer.

¹⁹ Rapia Arcanita, Idi Warsah, Asri Karolina and , Karlana Indrawari, “Hadith Tarbawi Learning Model Informing Students’ Pancasila Character,” *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, vol. 29, no. 1 (2025): 12, <http://dx.doi.org/10.29300/madania.v29i1.5744>. 152.

²⁰ Marlina and Sholehun, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.”

(2) Pendidik meliputi; kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. (3) Lingkungan meliputi; keadaan masyarakat, kondisi dan tempat lembaga pendidikan.²¹

Proses dan keberhasilan hasil belajar juga dipengaruhi oleh banyak faktor, diantara faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri meliputi: daya ingat rendah, terdapat gangguan pada panca indra, usia anak, jenis kelamin, kebiasaan belajar, tingkat kecerdasan, minat, emosi, motivasi, sikap perilaku, konsentrasi, rasa percaya diri, dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal berasal dari luar diri dapat berasal dari lingkungan: keluarga, sekolah, masyarakat dan pendekatan belajar.²²

Berdasarkan pendapat di atas ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri: Daya ingat rendah. Siswa yang memiliki gangguan panca indra akan merasa kesulitan kegiatan belajar. Anak yang belum usianya untuk sekolah di masukkan ke sekolah tentu mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa dengan rutinitas belajar setiap hari akan berbeda hasil belajar dengan siswa yang hanya belajar di kelas saja. Tingkat kecerdasan siswa ini nantinya dapat berdampak pada minat, mmotivasi, emosi, sikap dan perilaku, konsentrasi belajar, dan kepercayaan diri siswa. Jika minat dan motivasi siswa dalam

²¹ Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 85-92.

²² Nini Subini, "Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak" (Jogjakarta: Javalitera, 2016), 18-41.

belajar tinggi akan menimbulkan keinginan dan dorongan untuk belajar. Emosi siswa dalam pembelajaran juga berpengaruh pada sikap perilaku dan konsentrasi belajar siswa.

Sedangkan faktor Eksternal berasal dari luar diri dapat berasal dari lingkungan: Faktor lingkungan sekolah antara lain; kompetensi guru, metode mengajar, sarana prasarana sekolah, kurikulum sekolah, relasi guru dengan siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, kebijakan penilaian serta tugas rumah yang masih sering menjadi kendala bagi siswa dalam belajar. Faktor lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain berupa: kegiatan anak dalam masyarakat seperti berorganisasi masyarakat dan teman bergaul. Ada beberapa pendekatan belajar siswa antara lain: pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi setinggi-tingginya), pendekatan *Surface* (belajar karena adanya dorongan dari luar seperti belajar karena takut tidak lulus dan dimarahi orang tua), pendekatan *deep* (belajar karena adanya keinginan dan dorongan dari dalam diri).

Ada juga pendapat lain dalam buku “Psikologi Pendidikan Konsep Dasar, Teori, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran” mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi gangguan atau ketidakmampuan psikofisik siswa antara lain: Aspek kognitif (ranah cipta) seperti rendahnya kemampuan intelegensi atau intelektual siswa. Aspek efektif (ranah

rasa) seperti labilnya emosi dan sikap. Aspek psikomotorik (ranah karsa) ialah terganggunya pancaindra.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan diantaranya: Lingkungan keluarga misalnya ketidakharmonisan hubungan antar keluarga dan kondisi ekonomi keluarga yang rendah. Lingkungan masyarakat misalnya tempat tinggal yang kumuh dan teman bergaul yang nakal. Lingkungan sekolah seperti sarana prasarana yang kurang mendukung, lokasi sekolah yang tidak sesuai, serta kondisi pendidik dan alat belajar yang berkualitas rendah.²³

Jadi dari beberapa pendapat mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, maka peneliti simpulkan sebagai berikut: dalam proses pembelajaran tentunya terdapat faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri . Faktor internal meliputi hal-hal yang berasal dari dalam diri seperti: faktor kesehatan, minat, bakat, kemampuan intelegensi, kepribadian, motivasi belajar, kecerdasan emosi, dan tingkat konsentrasi.

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, biasanya faktor ini tidak bisa dikontrol oleh siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan

²³ Khusnul Wardan, "Psikologi Pendidikan Konsep Dasar, Teori, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran". (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), H. 171.

keluarga (seperti: pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi), lingkungan sekolah (Seperti: pendekatan belajar, relasi antar anggota masyarakat sekolah, keadaan sekolah dan kemampuan penguasaan IPTEK), faktor budaya (Seperti: adat istiadat, kesenian suatu daerah), dan lingkungan masyarakat (Seperti: kondisi teman bergaul, kondisi lingkungan masyarakat).

3. Indikator Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses untuk mewujudkan perubahan yang diharapkan. Dalam proses belajar ada beberapa prinsip belajar yaitu: (1) belajar merupakan bagian dari perkembangan, (2) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal serta usaha sendiri, (3) belajar mencakup semua aspek kehidupan, (4) belajar berlangsung seumur hidup pada setiap tempat dan waktu dalam situasi formal, informal maupun nonformal, (5) belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi, (6) kegiatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana seperti mengenal tanda, nama, meniru hingga yang kompleks seperti pemecahan masalah, (7) dalam proses belajar dapat terjadi hambatan-hambatan, (8) untuk kegiatan belajar tertentu diperlukan bimbingan dari orang lain tidak semua hal dapat dipelajari sendiri.²⁴

Prinsip-prinsip belajar ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk merencanakan, merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan untuk mencapai kompetensi atau hasil belajar yang

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016), H. 165-167

diharapkan. Sedangkan hasil belajar merupakan salah satu patokan untuk mengukur hasil dari proses belajar. Untuk menentukan hasil belajar peserta didik tentu perlu indikator-indikator yang menjadi alat ukur keberhasilan belajar siswa.

Menurut Moore dalam Ricardo & Meilani ada beberapa indikator hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu: Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognitif. Ranah efektif adalah hasil belajar yang berhubungan dengan nilai-nilai, mulai dari pengetahuan hingga dihubungkan dengan sikap dan perilaku. Ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan fisik dan kemampuan motorik yang melibatkan antara pikiran dan gerakan tubuh.²⁵

Dari ketiga ranah tersebut dapat peneliti simpulkan diantara Perubahan pada ranah kognitif yakni; pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan serta evaluasi. Perubahan pada ranah afektif meliputi; penerimaan, menjawab, berkeyakinan, ketekunan, orientasi dan penentuan ciri-ciri nilai. Dan perubahan perilaku pada ranah psikomotorik diantaranya; *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*

Adapun menurut Nana Sudjana indikator hasil belajar siswa meliputi tiga ranah, yaitu: *Pertama*, ranah kognitif ialah hasil belajar intelektual. *Kedua*, ranah afektif meliputi aspek sikap yaitu penerimaan, jawaban

²⁵ Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79, <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.

atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. *Ketiga*, ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.²⁶

Ranah kognitif ialah hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ingatan dan pemahaman disebut juga kognitif tingkat rendah/dasar. Aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif meliputi aspek sikap yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Dan ada enam aspek psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar identik dengan nilai akhir, karena nilai akhir merupakan representasi dari hasil belajar. Bagi siswa nilai menunjukkan keberhasilan siswa selama proses belajar, nilai akhir sangat penting dalam menentukan ketuntasan dalam belajar.

Tetapi ada indikasi yang tidak kalah penting tentang hasil belajar yaitu meliputi ranah psikologis yang berubah akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologis ini berupa ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif) dan ranah karsa (psikomotrik).²⁷

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (PT Remaja Rosdakarya, 1995). 22-23

²⁷ Heru Siswanto, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 1.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas mengenai indikator hasil belajar jadi dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat tiga indikator hasil belajar yaitu pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Manfaat adanya indikator hasil belajar adalah untuk menjadi salah satu pedoman dalam menentukan jenis penilaian dan rentang nilai hasil belajar, serta sebagai pedoman untuk menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketiga indikator tersebut hasil belajar dapat dikatakan tidak hanya menyangkut aspek kognitif saja tetapi juga memperhatikan aspek perubahan tingkah laku siswa (afektif) serta psikomotorik/kemampuan atau *skill* peserta didik.

4. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada perubahan tingkah laku dalam diri individu setelah mengikuti proses belajar. Artinya seseorang berhasil dalam belajar jika terdapat perubahan dalam dirinya, tapi perlu diperhatikan tidak semua perubahan individu terjadi dari hasil belajar bisa jadi dari proses perkembangan dan kematangan.

Untuk mengetahui perubahan-perubahan dari hasil belajar ada beberapa ciri-ciri yang menandai perubahan dari proses belajar, antara lain: (1) Perubahan yang terjadi karena usaha sadar dan disengaja, (2) berkesinambungan, (3) fungsional, (4) bersifat positif, (5) bersifat aktif, (6) bersifat permanen, (7) Perubahan yang bertujuan dan berarah, (9) Perubahan perilaku secara keseluruhan.²⁸

²⁸ Khusnul Wardan, Psikologi Pendidikan Konsep Dasar, teori, dan implikasinya dalam pembelajaran, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022) H. 63-65

Perubahan hasil belajar diperoleh dari usaha sendiri secara sadar dan disengaja setelah mengikuti proses belajar, begitu juga dengan hasilnya individu menyadari adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan hasil juga belajar berkesinambungan, maksudnya bertambahnya pengetahuan dan keterampilan adalah kelanjutan dari pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Perubahan hasil belajar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu dimasa sekarang atau dimasa mendatang. Hasil belajar bersifat positif, aktif dan permanen maksudnya perubahan yang diperoleh dari proses belajar dapat memajukan kemampuan siswa dan melekat pada diri siswa. proses belajar dilakukan untuk tujuan tertentu dan perubahan perilaku secara keseluruhan meliputi perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Perubahan diperoleh dari pengalaman atau proses praktek atau latihan dengan sengaja, disadari, terencana dan bertujuan. (2) Perubahan yang terjadi bukan karena kematangan dan pertumbuhan. (3) Perubahan itu positif. (4) Perubahan itu efektif. (5) Perubahan meliputi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁹

Kegiatan belajar akan dianggap berhasil jika terdapat perubahan dalam diri individu yang mengikuti kegiatan belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Perubahan yang dihasilkan dari proses belajar

²⁹ S Sarinah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah ...," *Kalpataru* ..., 2020, 29–48.

diperoleh dengan usaha sadar dari individu dan dilakukan secara sistematis, perubahan yang terjadi pada individu diperoleh dari kegiatan belajar bukan dari kematangan ataupun pertumbuhan, perubahan bersifat positif dan permanen, serta perubahan terjadi secara keseluruhan meliputi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam diri individu yang bersangkutan.

5. **Macam-Macam Hasil Belajar**

Macam-macam hasil belajar dapat dilihat dari tiga indikator hasil belajar yaitu;

- a. Ranah kognitif meliputi aspek pengetahuan dan pemahaman. Contohnya mengingat fakta, memahami konsep, menerapkan pengetahuan dalam situasi baru.
- b. Ranah afektif berhubungan dengan sikap, emosi dan nilai-nilai moral. Contohnya menghargai kerjasama, menunjukkan empati, dan memiliki motivasi untuk belajar.
- c. Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan motorik. Contohnya dapat melaksanakan gerakan sholat, melakukan eksperimen dan membiasakan diri untuk salat.

Dari ketiga macam-macam hasil belajar tersebut pada penelitian ini peneliti khususnya membahas hasil belajar pada ranah kognitif atau pengetahuan siswa, ranah kognitif meliputi kompetensi pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan serta evaluasi. Dan hasil belajar pada ranah kognitif ini dapat diperoleh dari tes tertulis maupun lisan dan pada penelitian ini peneliti mengambil dari tes tertulis dengan penilaian formatif.

6. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dapat di definisikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan dan menentukan suatu nilai dengan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁰

Jenis-jenis penilaian hasil belajar: (1) Penilaian Formatif dilakukan pada akhir pelajaran, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa serta proses pembelajaran. (2) Penilaian Sumatif dilakukan pada akhir semester. (3) Penilaian Diagnostik: Penilaian yang dilakukan sebelum atau pada awal proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan peserta didik serta menentukan tahapan pembelajaran yang tepat.³¹

Adapun bebarap tujuan dari penilaian hasil belajar adalah: Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik tentang materi pembelajaran. Untuk mengetahui kompetensi, tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk mendiagnosa keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan refleksi bagi guru untu memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut,

³⁰ James J Heckman et al., “Penilaian Hasil Belajar Matematika,” *Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Matematika*, 2017.

³¹ Syaputra Artama et al., *Evaluasi Hasil Belajar* (2023).

sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bimbingan. Untuk menentukan kenaikan kelas bagi peserta didik.

Penilaian hasil belajar dapat diperoleh melalui penilaian awal atau asesmen awal, penilaian formatif dan penilaian sumatif. Asesmen awal dilakukan pada awal proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki siswa serta untuk merancang pembelajaran kedepannya. Sedangkan penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, dan penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan setelah satu periode atau semester pembelajaran berlangsung. Dan pada penelitian ini peneliti melihat hasil belajar pada ranah kognitif dengan berdasarkan jenis penilaian formatif.

B. Strategi Pembelajaran Kontekstual (Variabel X)

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Kontekstual

Istilah strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua pengertian, yaitu; (1) ilmu yang membahas tentang kebijaksanaan suatu bangsa dalam melaksanakan kebijaksanaan perang dan damai dengan tujuan tertentu, (2) suatu rencana kegiatan yang tersusun dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu.³²

Menurut sejarahnya istilah “strategi” pada awalnya lebih dikenal di kalangan militer sehubungan dengan upaya mengalahkan musuh,

³² Agus Mukhtar Rosyidi and Widayaiswara Ahli Madya, “Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian Alternatif Yang Efektif),” *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 5, no. 1 (2017): 100–111.

merancang operasi untuk peperangan mulai dari mempersiapkan anggota pasukan, jenis dan jumlah senjata hingga cara dan waktu penyerangan.³³ Semakin berkembangnya zaman istilah strategi bukan hanya digunakan pada bidang peperangan saja tetapi juga digunakan dalam bidang ilmu lainnya salah satunya dalam bidang pendidikan.³⁴

Dari penjelasan tersebut, secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang ditentukan.³⁵ Strategi merupakan suatu garis besar suatu arah untuk bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini juga dapat didefinisikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³⁶

Dalam bidang pendidikan strategi mempunyai arti cara atau jalan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka makna strategi dalam artian khusus adalah sebuah pola umum kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³⁷

Berdasarkan pendapat diatas strategi memiliki arti ialah sebuah cara atau rencana yang tersusun serta terstruktur untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jika dikaitkan dalam bidang pendidikan tujuan dari strategi ini

³³ Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*.

³⁴ Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2013): 26.

³⁵ Agus Pahrudin, *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH* (Bandar Lampung: Pusaka Media Anggota IKAPI, 2017), 1.

³⁶ Mulyono Mulyono, "Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global," UIN-Maliki Press, 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1219/>.

³⁷ *ibid.* Hal 26-27

ialah mengatur agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Jika dihubungkan istilah strategi diatas dengan konteks pendidikan, istilah strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum aktivitas Pendidik dan Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang mana dalam strategi terdapat metode, taktik dan teknik dalam proses pembelajaran.

Dan istilah pembelajaran memiliki arti secara bahasa pembelajaran berasal dari kata mengajar memiliki kata dasar ajar yang merupakan kata tunjuk kemudian di beri imbuhan pe- dan -an sebagai kata pembelajaran yang berarti proses belajar mengajar.³⁸

Secara sederhana kata “pembelajaran (*intruction*)” bermakana upaya unuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang dengan berbagai upaya dan strategi, metode dan pendekatan yang telah dirancang sebelum memulai aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin diinginkan.³⁹

Secara terminologi “pembelajaran” memiliki makna ialah suatu kegiatan untuk melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan yang bertujuan agar dapat menyampaikan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan kepada siswa.

³⁸ Siti Muhayati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid 19* (CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2021), https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=HF5VEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=PEN+GERTIAN+pembelajaran+MENURUT+PARA+AHLI&ots=0_khLimFVZ&sig=HgRLxspQa7EzwXRAAsxB41F4zwwk.

³⁹ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 109.

Tujuan dari pembelajaran dalam pendidikan pada dasarnya ialah agar mendapatkan perubahan pada siswa dalam ruang lingkup perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran.⁴⁰

Proses pembelajaran ialah interaksi antara peserta didik dan guru, yang mana dalam pembelajaran terdapat komunikasi yang berlangsung antara komunikator (guru) dalam menyampaikan pesan/materi pembelajaran kepada komunikan (peserta didik) yang diharapkan nantinya dapat menimbulkan *feedback* yang telah terencana dan terprogram sebelum dilaksanakan aktivitas pembelajaran. Untuk mencapai *Feedback* dan tujuan yang diinginkan perlu adanya strategi/rencana yang terstruktur dalam pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran ada banyak sekali strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran diantaranya strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, strategi pembelajaran afektif, dan strategi pembelajaran kontekstual.⁴¹

Dan salah satu strategi pembelajaran yang sering digunakan dalam bidang pendidikan yaitu strategi Pembelajaran kontekstual. Strategi

⁴⁰ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

⁴¹ Wina Sanjaya, *STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 177-286.

pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat penggunaan metode, teknik dan taktik belajar mengajar serta pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁴²

Pembelajaran Kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengupayakan agar siswa dapat menggali kemampuan yang dimilikinya dengan mempelajari konsep-konsep sekaligus menerapkannya dengan dunia nyata disekitar lingkungan siswa.⁴³

Pembelajaran kontekstual merupakan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Mengaitkan topik atau konsep yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari anak, apabila diaitkan dengan kehidupan sehari-hari, siswa akan mudah tertarik untuk memperhatikan konsep yang dipelajari. Dan disini lah pentingnya guru menyajikan materi dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa.⁴⁴

Ada beberapa hal yang harus dipahami tentang strategi pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran diantaranya: (1) lebih menekankan kepada keterlibatan siswa dalam pembelajaran, (2) peserta didik didorong agar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan

⁴² Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 23.

⁴³ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, (2015), *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, hal. 37.

⁴⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 178-179.

kehidupan nyata, (3) Dalam strategi pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk menerapkan materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Dalam strategi pembelajaran kontekstual lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran bukan hanya guru yang aktif tetapi siswa juga aktif dalam pembelajaran serta mendorong siswa untuk menghubungkan materi dengan kehidupan nyata dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maksudnya, materi pelajaran yang diperoleh dari kelas yang menerapkan strategi pembelajaran kontekstual bukan untuk dihafal tetapi dipahami, dipraktikan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep belajar dalam kontekstual ialah belajar bukan menghafal tetapi mengaplikasikan pengetahuan, belajar terjadi karena usaha sadar melalui kegiatan yang sistematis, belajar merupakan proses pemecahan masalah, belajar merupakan proses berkembang melalui pengalaman sendiri, serta belajar pada hakikatnya adalah menangkap pengetahuan dari kenyataan oleh karena itu pengetahuan yang dipeoleh memiliki makna untuk kehidupan nyata.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, strategi pembelajaran kontekstual adalah strategi pembelajaran yang lebih menekankan kepada siswa yang secara penuh melibatkan siswa dalam mencari materi dan menghubungkannya kepada dunia nyata anak dengan tujuan untuk

⁴⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 82.

memecahkan masalah sendiri, mempelajari teori dan menghubungkan dengan kehidupan nyata. Dimana pada strategi ini, tugas guru hanya mengelola kelas dan menjadi tutor pada saat pembelajaran berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual adalah strategi pembelajaran yang mana dalam penyampaian materi tersebut guru harus mengaitkan materi dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari siswa dan siswa akan mengaitkan pengetahuan yang didapatinya dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam arti lain pembelajaran kontekstual juga konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Indikator Strategi Pembelajaran Kontekstual

Ada beberapa indikator yang menjadi pedoman serta tolak ukur dalam pembelajaran kontekstual diantaranya ialah: (1) Konstruktivisme (*Constructivism*), (2) Menemukan (Inkuiri), (3) Bertanya (Questioning), (4) Masyarakat Belajar (*learning Community*), (5) Pemodelan (Modeling), (6) Refleksi (Reflection), (7) Penilaian Nyata (*Authentic Assesment*).⁴⁶

Adapun indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁶ Drs H M Idrus Hasibuan and M Pd, *MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) Oleh*, II, no. 01 (2014): 1–12.

- 1) Konstruktivisme (*Constructivism*) adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.
- 2) Menemukan (Inkuiri). Inkuiri adalah proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.
- 3) Bertanya (Questioning). Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya juga dapat dikatakan sebagai refleksi dari keingintahuan peserta didik dan menjawab merupakan bentuk kemampuan berpikir seseorang.⁴⁷
- 4) Masyarakat Belajar (*learning Community*). Konsep masyarakat belajar (*Learning Community*) dalam Strategi Pembelajaran Kontekstual menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain atau melalui pembelajaran secara berkelompok.
- 5) Pemodelan (*Modeling*). *Modeling* dalam Strategi Pembelajaran Kontekstual adalah kegiatan pembelajaran dengan memperagakan sesuatu, sebagai contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik. Proses *Modeling* tidak terbatas pada guru saja tetapi juga pada siswa yang dianggap memiliki kemampuan.
- 6) Refleksi (*Reflection*). Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali pembelajaran yang telah dilaluinya. Biasanya untuk memaksimalkan

⁴⁷ Hasibuan and Pd, *MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)* Oleh.

proses refleksi ini guru sering kali melakukannya ketika selesai kegiatan pembelajaran, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari.

- 7) Penilaian Nyata (Authentic Assesment). Assesment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar yang dilakukan siswa dari seluruh aspek. Dalam Strategi pembelajaran kontekstual penilaian ini dilakukan secara terintegrasi selama kegiatan pembelajaran.⁴⁸

Indikator-indikator strategi pembelajaran kontekstual tersebut dapat membantu guru dan siswa pada setiap pertemuan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Dengan menerapkan indikator-indikator ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan sosial.

3. Ciri-ciri Pembelajaran Kontekstual

Ada beberapa ciri-ciri pembelajaran kontekstual diantaranya, yaitu:

- (1) Dalam proses pembelajaran siswa berpartisipasi secara aktif, (2) Pembelajaran dilakukan siswa dengan cara berkelompok dan diskusi serta saling mengoreksi dengan tujuan agar semua siswa dapat aktif dalam poses pembelajaran, (3) Materi pembelajaran dikaitkan dengan dunia nyata, (4) Perilaku dibangun atas kesadaran diri sendiri, (6) Keterampilan dibangun berdasarkan pemahaman dan pengalaman siswa, (7) Memberi *Reward*

⁴⁸ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

untuk perilaku baik salah satu alat untuk memotivasi siswa, (8) Pembelajaran dapat dilakukan di berbagai tempat, (9) Pengetahuan yang dimiliki manusia dikembangkan oleh manusia itu sendiri.⁴⁹

Dari ciri-ciri pembelajaran kontekstual, terdapat ciri-ciri kelas yang menerapkan strategi pembelajaran kontekstual antara lain: Adanya kerjasama dengan teman dan saling menunjang; Lebih menekankan pemecahan masalah; Belajar dengan bergairah; Pelaksanaan pembelajaran terintegrasi; Menggunakan berbagai sumber belajar; Siswa kritis; Guru kreatif dalam proses pembelajaran.⁵⁰

Berdasarkan ciri-ciri pembelajaran kontekstual diatas yang menjadi ciri utamanya ialah siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, materi yang dipelajari dikorelasikan dengan realitas kehidupan nyata, siswa berpikir kritis dan guru kreatif dalam pembelajaran.

4. Langkah- Langkah Strategi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual memiliki tujuh indikator pembelajaran, suatu kelas dianggap mempraktikkan strategi pembelajaran kontekstual apabila dalam pembelajarannya meliputi ketujuh indikator tersebut.

Secara garis besar ada beberapa langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam kelas yaitu:

⁴⁹ Siti Mariyam, “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 004 Teratak Buluh,” *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3, no. 2 (2019): 258–64.

⁵⁰ Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, h. 256

- a. Mengembangkan pemikiran peserta didik dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan, mencari dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang akan diajarkan.
- c. Mengembangkan sifat keingin tahuan siswa dengan kegiatan tanya jawab atau diskusi.
- d. Membentuk masyarakat belajar melalui kegiatan yang melibatkan semua anggota siswa dalam pembelajaran, kelompok belajar, berdiskusi, tanya jawab.
- e. Menggunakan model sebagai contoh pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran.
- f. Melakukan penilaian dengan berbagai cara.⁵¹

Adapun langkah-langkah pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar akan lebih bermakna jika dilakukan dengan menemukan sendiri dan menginterpretasikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan sifat ingin tau dengan cara terlibat dalam pembelajaran yaitu dengan diskusi/bertanya.

⁵¹ Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)”. H. 199-200

- 3) Guru melibatkan siswa dalam kegiatan inquiry untuk semua topik/materi pembelajaran.
- 4) Menciptakan suasana masyarakat belajar atau belajar dalam kelompok.
- 5) Menghadirkan “model” sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Siswa membuat keputusan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya mengajukan saran secara individu maupun kelompok.
- 7) Melakukan refleksi dan evaluasi diakhir pertemuan.⁵²

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan ada juga contoh penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran kontekstual yang lebih rinci, pada contoh ini kompetensi yang ingin dicapai adalah kemampuan siswa untuk memahami fungsi dan jenis pasar, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:⁵³

- a) Pendahuluan
 - a. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai, manfaat dan pentingnya materi pelajaran
 - b. Kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil
 - c. Tiap kelompok diberi tugas untuk melakukan observasi
 - d. Tiap informasi yang diterima dari observasi dicatat
 - e. Guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang tugas yang diberikan kepada siswa.
- a. Kegiatan inti

⁵² Dwi Nurokhatun and Rina Juliana, “Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah,” *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 3, no. 1 (2020): 13–26.

⁵³ Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*.

Pada kegiatan inti ini dapat terjadi di lapangan dan di dalam kelas.

Di lapangan

Kegiatan yang dapat dilakukan Siswa melakukan observasi ke lapangan sesuai dengan pembagian tugas kelompok dan Siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan sesuai dengan alat observasi

Di dalam kelas

Kegiatan yang dapat dilakukan Siswa mendiskusikan tugas kelompok serta hasil temuan dengan masing-masing kelompok, Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan ke kelompok lain.

b. Penutup

Kegiatan penutup biasanya adalah kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru menyimpulkan hasil observasi sesuai indikator hasil belajar yang harus dicapai. Guru memberi penugasan kepada siswa sebagai cara agar siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari.

Pada umumnya langkah-langkah strategi pembelajaran kontekstual hampir sama dengan strategi pembelajaran konvensional yang mana pada aktivitas pembelajaran terdapat pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Dan secara khusus dalam strategi pembelajaran kontekstual, pada proses pembelajaran guru menyajikan materi pelajaran dengan mengaitkan konsep atau materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan siswa terlibat secara aktif untuk menghubungkan materi atau konsep yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

Pendekatan pada strategi pembelajaran kontekstual adalah pendekatan *Student Centered* yang mana sumber belajar bukan hanya dari guru satu-satunya (*Teacher Centered*) tetapi juga dari siswa. Akan tetapi, dalam pembelajaran kontekstual guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang, menerapkan dan menyajikan materi yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta menciptakan suasana belajar yang efektif.

Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang efektif adalah dengan membuat siswa dalam beberapa kelompok atau melakukan diskusi, menghadirkan contoh yang relevan dengan materi, memberi reward, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Dengan keterampilan yang diperoleh melalui proses belajar, siswa diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa ini dapat memudahkan siswa memahami materi dan menghubungkan serta menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan tujuan strategi pembelajaran kontekstual yaitu siswa mampu mengaitkan konsep yang ada dalam struktur kognitifnya dengan apa yang ada dalam kehidupan nyata. Bukan hanya mengaitkan tetapi siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

5. Undang-undang

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas dua arah yaitu peserta didik dan pendidik, penyajian materinya juga

mencakup pembelajaran dengan situasi nyata, sehingga dapat memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari.

Hal ini pun tercantum dalam Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 2 Ayat 1 yang mengatakan bahwa karakteristik pembelajaran yang dilaksanakan berbasis aktivitas ialah: 1) interaktif dan inspiratif, 2) menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, 3) kontekstual dan kolaboratif, 4) memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas dan kemandirian peserta didik, 5) sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dan perkembangan peserta didik.⁵⁴

Dalam Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pasal 2 Ayat 1 diatas menyatakan salah satu kerekteristik pembelajaran ialah “kontesktual dan kolaboratif”. Strategi pembelajaran kontekstual dapat dikatakan memiliki semua karakteristik yang dimaksudkan dalam Undang-Undang Nomor 103 Pasal 2 Ayat 1. Pada proses pembelajaran perlu adanya startegi untuk menyampaikan materi agar penyampaian materi terstruktur dan sesuai tujuan yang ditetapkan. Dengan adanya strategi pembelajaran kontekstual dapat membantu guru menyampaikan materi, karena pada strategi pembelajaan kontekstual lebih menekankan pada proses belajar siswa mulai

⁵⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah,” *Pedoman Evaluasi Kurikulum*, no. 103 (2014).

dari mencari, menyimpulkan hingga mengaplikasikan pengetahuan yang didapat nya dengan kehidupan nyata.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam penggunaan strategi kontekstual dapat membantu guru memaparkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lebih mudah karena dalam pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya relevansi antara materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari. Karena kebanyakan materi Pendidikan Agama Islam pasti berhubungan dengan kehidupan nyata atau realitas siswa seperti materi sholat, zakat, puasa, ibadah muamalah. Materi-materi ini ada pada aspek Al-Qur'an Hadits, akidah, akhlak, fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan strategi pembelajaran kontekstual diharapkan guru dan siswa dapat mengkorelasikan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari agar pengetahuan yang diperoleh bukan hanya diketahui/diingat akan tetapi di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Hubungan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Strategi merupakan suatu pola umum kegiatan guru dan anak didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁵ Dalam bidang pendidikan strategi mempunyai arti cara atau jalan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sebuah pola umum kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan

⁵⁵ Mulyono, "Strategi Pembelajaran."

siswa untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁵⁶ Diantara pola umum strategi terdapat metode, taktik dan teknik dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat penggunaan metode, teknik dan taktik belajar mengajar serta pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁵⁷

Dalam konteks pembelajaran ada banyak sekali strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran diantaranya strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, strategi pembelajaran afektif, dan strategi pembelajaran kontekstual.⁵⁸

Pembelajaran Kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengupayakan agar siswa dapat menggali kemampuan yang dimilikinya dengan mempelajari konsep-konsep sekaligus menerapkannya dengan dunia nyata disekitar lingkungan siswa.⁵⁹

Pembelajaran kontekstual merupakan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Mengaitkan topik atau konsep yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari anak, apabila

⁵⁶ *ibid.* Hal 26-27

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 23.

⁵⁸ Wina Sanjaya, *STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 177-286.

⁵⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, (2015), *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, hal. 37.

diakitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa akan mudah tertarik untuk memperhatikan konsep yang dipelajari.⁶⁰

Hubungan antara strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar siswa adalah yang *pertama*, strategi pembelajaran kontekstual membantu siswa memahami materi secara lebih baik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. *Kedua*, dengan adanya relevansi materi dengan situasi nyata, materi menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa sehingga dapat dikatakan meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Ketiga*, strategi pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan materi atau nilai-nilai agama yang dipelajari dalam situasi nyata kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pengalaman agama. *Keempat*, dengan memahami materi secara lebih baik dan mengaplikasikan konsep atau nilai-nilai agama yang diajarkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa memiliki hubungan yang erat dalam proses belajar mengajar, bahwasannya dalam pembelajaran guru perlu merancang strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik sebelum merancang strategi yang ingin digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu tujuan pembelajaran, kondisi siswa, lingkungan belajar, serta sarana dan

⁶⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 178-179.

prasarana. Dan Strategi pembelajaran kontekstual juga ikut memberikan andil terhadap baiknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Makna pendidikan secara umum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan adalah usaha sadar individu/sekelompok orang dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶¹

Pendidikan dapat diartikan juga bahwa pendidikan adalah sebuah cara, metode atau bimbingan untuk mencapai suatu perubahan yang diinginkan dan upaya mengembangkan segala aspek kognitif, afektif serta psikomotorik sebagai manusia, biasanya kegiatan pendidikan ini dapat dilakukan lingkungan formal dan informal.⁶²

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah proses penyampaian informasi dan penanaman suatu pendidikan antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah secara sadar dan terencana dalam menyiapkan

⁶¹ Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.”

⁶² Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Bumi Aksara, 2020), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=fs38DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=PENGERTIAN+pendidikan+agama+islam&ots=G6cBJt8kK&sig=hcOWU0hWvngpKUKC9oMSxh4GPKs>.

peserta didik yang mengenal, memahami, menghayati ajaran-ajaran islam serta menjad pribadi yang berakhlak mulia.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa tujuan sebagai berikut: *Pertama*, menumbuhkan, mengembangkan dan membentuk pada diri siswa sikap positif dan disiplin serta kecintaan terhadap agama dalam berbagai bidang kehidupan sebagai hakikat ketakwaan. Taatilah perintah Allah dan Rasul-Nya. *Kedua*, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motif yang hakiki bagi siswa untuk mengembangkan ilmunya, sehingga mereka mewujudkan keimanan dan ilmunya serta mengembangkannya lebih jauh lagi agar ketaatan kepada Allah SWT dapat tercapai. *Ketiga*, memberikan pemahaman agama yang benar kepada siswa sehingga mampu menerapkan keterampilan keagamaan dalam berbagai bidang kehidupan.⁶³

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama islam adalah salah satu bagian penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Dan ini terdapat dalam UU Tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 29 tentang pendidikan keagamaan:(1) Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (2) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi

⁶³ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. (3) Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. (4) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis. (5) Ketentuan mengenai pendidikan keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.⁶⁴

Dan juga terdapat dalam peraturan pemerintah Nomor 55 tahun 2007 peraturan tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pasal 9: (1) Pendidikan keagamaan meliputi Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. (2) Pendidikan keagamaan diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. (3) Pengelolaan pendidikan keagamaan dilakukan oleh Menteri Agama.⁶⁵

Dalam pendidikan formal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang RA/TK hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran pendidikan agama islam terdiri dari lima elemen yaitu akidah, akhlak, fiqih, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam/ Sejarah Peradaban Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menyampaikan unsur-unsur pokok materi pendidikan agama

⁶⁴ Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." H. 11

⁶⁵ Peraturan Pemerintah RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*.

Islam, yang mana dalam penyampaian materinya disesuaikan pada setiap jenjang pendidikannya. Pengelolaan sistem Pendidikan Agama Islam dilakukan oleh pemerintah kementerian agama.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan dan pendidikan dalam kehidupan manusia adalah suatu kebutuhan, karena dengan pendidikan manusia dapat belajar dan mengetahui banyak hal. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia menjadidi insan yang mulia melalui proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran terjadi proses interaksi dua arah antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar atau materi pelajaran pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan pendidik bertujuan agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang melibatkan informasi dan lingkungan serta menggabungkan antara pekerjaan dengan pengalaman. Lingkungan yang dimaksud ialah bukan hanya tempat terlaknanya pembelajaran tetapi metode, media dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif akan menimbulkan perubahan, pengembangan sertameningkatkan hasrat untuk belajar. adapun komponen-komponen

pembelajaran seperti guru, siswa, metode, lingkungan, media dan sarana prasarana.⁶⁶

Pada dasarnya pembelajaran adalah suatu kegiatan terencana dengan tujuan mengkondisikan siswa agar bisa belajar dengan baik agar dapat sesuai dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran berorientasi pada dua kegiatan pokok yaitu: *Pertama*, bagaimana cara individu mengalami perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana cara guru/pendidik melakukan kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.⁶⁷

Pemaparan diatas mengilustrasikan bahwa pembelajaran bermakna suatu upaya seorang (pendidik) untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang (peserta didik) melalui kegiatan yang direncanakan secara terstruktur dan sistematis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam merancang perangkat pembelajaran dan merencanakan kegiatan belajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Keberhasilan peserta didik dapat dilihat pada keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dan perubahan tingkah laku peserta didik. Perubahan yang terjadi meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses pendewasaan manusia menjadi manusia yang seutuhnya dengan melalui pembiasaan, keteladanan dan bertujuan untuk mengembangkan

⁶⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 75-77.

⁶⁷ Abdul Majid, "Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 109-110.

pemahaman, penghayatan, pengalaman serta perubahan *mindset* peserta didik tentang pentingnya ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan ajaran Islam. Materi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam.

Dan tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pengembangan spiritual, pembentukan karakter dan pemahaman tentang ajaran Islam.

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Agar pendidikan agama Islam berhasil, guru harus berpegang pada prinsip-prinsip pembelajaran Pendidikan Agama Islam berikut: (1) Berpusat pada siswa, (2) Praktik latihan Fokus pembelajaran PAI adalah untuk memberikan peserta didik pengalaman pembelajaran yang berkelanjutan. (3) Meningkatkan kemampuan sosial, (4) Diharapkan bahwa pembelajaran agama Islam (PAI) menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, (5) Menumbuhkan fitrah bertuhan, (6) Membangun kemampuan untuk memecahkan masalah.⁶⁸

Dalam pembelajran PAI berpusat pada siswa dapat dipahami bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain, berbagai elemen dapat menunjukkan perbedaan ini, seperti perbedaan minat dan perhatian; perbedaan metode belajar (kinestetik, auditif, visual, dan intelektual); dan

⁶⁸ M. Pd I. Zubairi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Adab, 2023), <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=EfamEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=STRATEGI+DAN+PEMBELAJARAN+PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM&ots=KV9PBMT5zJ&sig=HTUSzcZeZFKqL6x4yGhJUUhRPE>.

perbedaan kecerdasan. Pembelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sosial: PAI meningkatkan kemampuan individu peserta didik dan kemampuan mereka untuk berhubungan dengan orang lain. Karena interaksi ini memungkinkan peserta didik memahami lebih baik apa yang mereka pelajari, serta menumbuhkan rasa penasaran mereka.

Serta diharapkan bahwa pembelajaran PAI menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. Ini berimplikasi pada kemampuan pendidik agama Islam yang perlu ditingkatkan secara konsisten. Dan menumbuhkan fitrah bertuhan: manusia dapat dianggap sebagai makhluk yang berketuhanan (*homo devinous*) atau beragama (*homo religious*). bahkan sebelum manusia membuat komitmen ini di alam ruh. Serta membangun kemampuan untuk memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa harus dilatih.

6. Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII

Pada mata pelajaran pendidikan agama islam terdapat lima elemen penting yang harus ada yaitu akidah, akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam, dan Al-Qur'an Hadits. Sama halnya pada mata pelajaran PAI kurikulum merdeka terdapat lima elemen tersebut, elemen tersebut tidak akan pernah berubah walaupun kurikulum nya akan berubah. Berikut ini adalah ruang lingkup materi PAI kelas VIII kurikulum merdeka.

- a) Bab 1 Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan
- b) Bab 2 Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran.
- c) Bab 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.

- d) Bab 4 Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap Kepada Allah Swt serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istisqa, dan Jenazah.
- e) Bab 5 Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M).
- f) Bab 6 Inspirasi Al-Qur'an: Indahnnya Beragama Secara Moderat.
- g) Bab 7 Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter.
- h) Bab 8 Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama.
- i) Bab 9 Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang.
- j) Bab 10 Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban.⁶⁹

Pada penelitian ini peneliti membahas bab 9 semester genap yang berjudul “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Adapun alur capaian pembelajaran pertahun atau sub judul yang akan dibahas yaitu Menjelaskan konsep mu‘āmalah: jual beli, hutang piutang, dan ribā, dapat membuat paparan mengenai jual beli, hutang-piutang, dan riba sehingga dapat menjalankan

⁶⁹ Tatik Pudjiani and Bagus Mustakim, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*, Cetakan Pertama (Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

ajaran agama dalam bermuamalah sekaligus menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dapat dikatakan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.⁷⁰

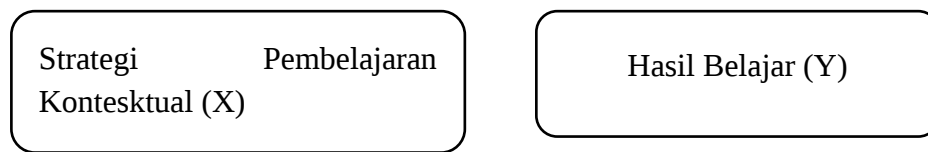
Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan atau pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang diperoleh melalui evaluasi berupa tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari tiga indikator yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan pada penelitian ini peneliti fokus membahas tentang hasil belajar pada ranah kognitif. Hasil belajar yang rendah ataupun tinggi dicapai oleh siswa juga mendapatkan kontribusi dan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal contohnya cara mengajar guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru dapat menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena merupakan faktor eksternal dari siswa, penggunaan strategi ini juga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengertian tersebut maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (CV. Alfabeta, 2013).



Dari kerangka berfikir diatas, dapat peneliti uraikan bahwa semakin besar pengaruh variabel x terhadap variabel y maka semakin besar pula hasil ayng didapatkan, kemudian semakin kecil pengaruh variabel x terhadap variabel y maka kecil pula hasil yang akan didapatkan. Dan dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa strategi pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Dalam artian jika pembelajaran kontekstual dilaksanakan dengan baik maka hasil belajar siswa tinggi, dan jika pembelajaran kontekstual dilaksanakan dengan tidak baik maka hasil belajar siswa rendah.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa yunani yang mempunyai dua suku kata yaitu “hupo (sementara) dan thesis (pernyataan dan teori). Menurut para ahli hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁷¹ Berdasarkan judul yang di angkat dan juga permasalahan dalam penelitian ini, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

⁷¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkap Dengan Perbandingan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hal, 30.

H_{01} : Kondisi penerapan Strategi Pembelajaran Kontesktual pada mata pelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Merigi Kurang baik.

H_{a1} : Kondisi penerapan Strategi Pembelajaran Kontesktual pada mata pelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Merigi baik.

H_{02} : Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

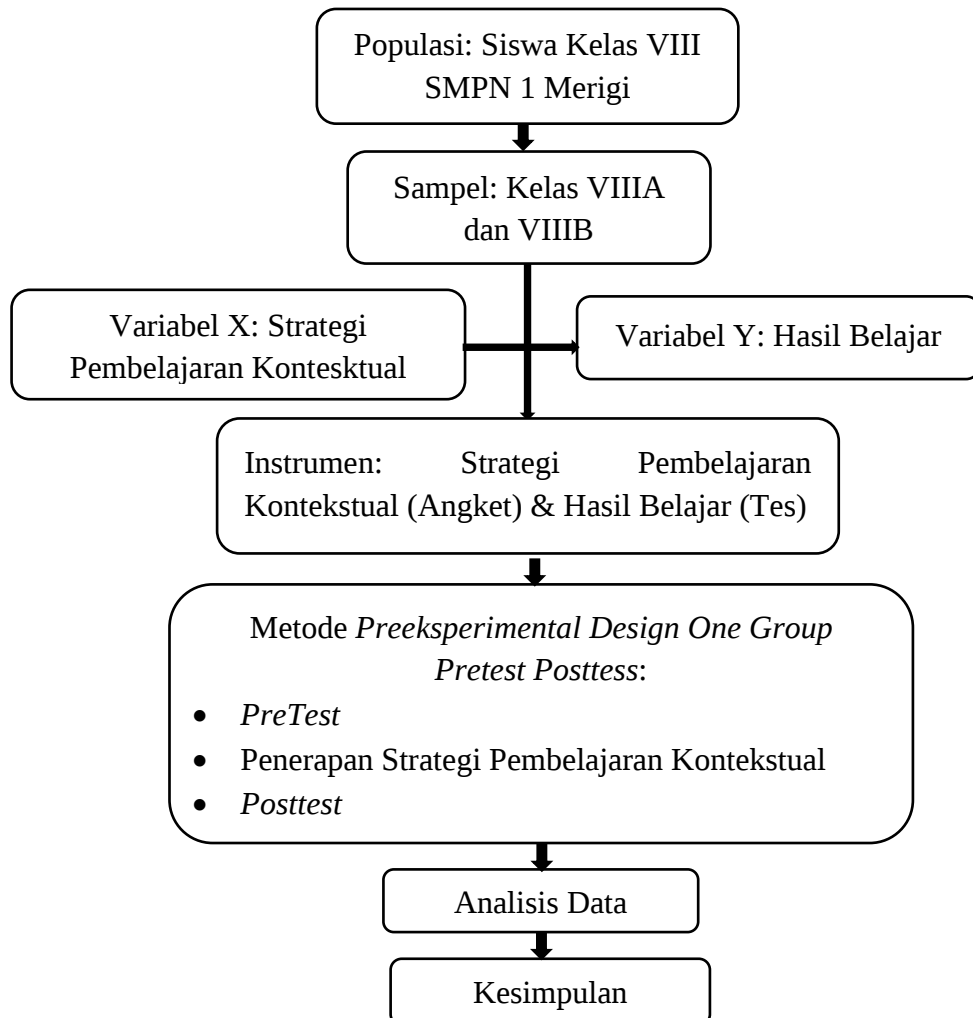
H_{a2} : Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

H_{03} : Strategi pembelajaran kontekstual tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN Merigi.

H_{a3} : Strategi pembelajaran kontekstual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN Merigi

G. Skema Penelitian

Gambar 2. 1 Skema Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur ilmiah untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷² Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dalam pengumpulan data nya dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol.⁷³

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan kontrol. Desain eksperimen yang digunakan adalah desain *pre-experimental*, *One-Group pretest-posttest designs*. Dalam kegiatan uji coba ini tidak menggunakan kelompok kontrol,

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 2013.

⁷³ Sugiyono., h. 107.

melainkan dibandingkan dengan melakukan pretest dan post test pada kelompok yang diuji cobakan. Model yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skema One-Group Pretest-Posstest

PRETEST	TREATMENT	POSTTEST
O ₁	X	O ₂

Keterangan : O₁ : Pretest pada kelompok eksperimen

X: Treatment pada kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual

O₂ : Posttest pada kelompok eksperimen.⁷⁴

B. Subjek Penelitian, Populasi Dan Sampel

1. Subjek Penelitian

Lokasi dalam penelitian adalah lokasi dimana kita melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMPN 1 Merigi yang beralamatkan di Jalan Dua Jalur, Kel. Durian Depun Kec. Merigi, Kab. Kepahiang, Bengkulu.

2. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Merigi. Dalam kelas VIII yang berjumlah 46 siswa. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 46 orang peserta didik.

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	VIII A	23
2.	VIII B	23
JUMLAH		46

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penetapan sampel dibutuhkan teknik sampel, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian.

Maka dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan pengambilan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Ini sering dilakukan pada penelitian dengan populasi relatif kecil. Atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil.⁷⁵

Dalam penelitian ini Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 46 Siswa, maka berdasarkan pendapat diatas peneliti mengambil semua responden sebagai subjek penelitian. Sampel yang

⁷⁵ Sugiyono., h. 85.

digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam suatu penelitian yang diperoleh dari hasil suatu pengamatan atau pengukuran yang dalam bentuk angka dalam rentang waktu tertentu dengan teknik pengumpulan data yang bersifat kuantitatif.

D. Definisi Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Definisi Operasional Variabel X

a. Definisi Konseptual

Strategi pembelajaran kontekstual mengutamakan keterlibatan siswa dalam pencarian materi dan hubungannya dengan dunia nyata anak. Konsep pembelajaran yang disebut pembelajaran kontekstual menekankan bahwa materi harus direlevansi dengan dunia nyata peserta didik sehingga mereka dapat menghubungkan dan menerapkan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya relevansi tersebut mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Dalam kelas kontekstual, tanggung jawab guru adalah membantu siswa mencapai tujuan. Siswa menguasai tujuan pembelajaran, yang merupakan indikator keberhasilan pembelajaran.

Oleh karena itu seorang guru harus dapat membangun suasana kelas yang aktif dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang cocok untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran kontekstual.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran pendidikan agama islam pada materi “Bab 9 Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dilakukan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Strategi pembelajaran kontekstual dalam penelitian ini diukur dengan instrumen angket yang terdiri dari 25 pertanyaan atau pernyataan tentang penerapan strategi pembelajaran kontekstual di kelas VIII SMPN 1 Merigi. Angket yang akan diisi oleh siswa untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.

c. Kisi-Kisi Angket Variabel X

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Strategi Pembelajaran	Student Centered	Keterlibatan siswa	1,2
		Bertanya	3,4
		Belajar karena usaha sadar	5,6

Kontekstual	Konstruktivisme	Proses membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman	7,8
	Relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa	Penggunaan contoh nyata seperti cerita dan contoh kasus	9,10
		Pembelajaran berbasis masalah	11,12
	Mayarakat belajar	Belajar berkelompok	13,14
	Refleksi	Refleksi	15,16
Hasil belajar	Kognitif	Kemampuan mengingat materi pembelajaran	17,18
		Kemampuan memahami materi	19,20
		Kemampuan mengaplikasikan konsep dalam kondisi sehari-hari	21,22
		Kemampuan menganalisis masalah	23,24
		Kemampuan mengevaluasi dan menyajikan	25

2. Definisi Operasional Variabel Y

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah proses belajar dan mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya harus mengajar siswa tetapi juga harus mengevaluasi hasil belajar siswa untuk membantu keberhasilan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti dan membahas hasil belajar pada ranah kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan instrumen Tes yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual, adapun soal tes yang terdiri dari 20 pernyataan tentang materi “pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi “Bab 9 Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Pretest dilakukan sebelum penerapan strategi pembelajaran kontekstual dan posttest dilaksanakan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual. Hasil belajar dalam penelitian ini dihitung dengan melihat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, yang menunjukkan perubahan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* inilah yang menjadi indikator hasil belajar dalam penelitian ini.

c. Kisi-Kisi Tes Variabel Y

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Variabel Y

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
8.71 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang	Pengertian dan konsep jual beli	1,2
	Pengertian dan konsep hutang piutang	3,4

piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	Pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	5,6
8.72 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	Kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari di era modern	7,8,9
	Kegiatan hutang piutang dan riba	10,11
	Hikmah jual beli dan hutang piutang	12,13
8.73 Peserta didik mampu menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah	Tanggung jawab antara Penjual dan pembeli dalam bertransaksi	14,15
8.74 Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	Sikap jujur, bertanggung jawab dan amanah dalam bermuamalah	16,17
	Menjelaskan macam-macam khiyar	18,19,20
	Menegaskan hukum jual beli dan hutang piutang	
	Mengimplementasikan rukun hutang piutang	

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan dan mendapatkan informasi kuantitatif secara objektif dan sistematis. Untuk melakukan pengukuran, maka instrumen penelitian yang digunakan harus mempunyai skala. Instrumen pengumpulan data juga diartikan sebagai alat yang digunakan sebagai alat penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dilakukan untuk memperoleh data peningkatan dan mengukur hasil belajar siswa, tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Pre-test* dan *post-test*.

Pre-test dan *post-test* adalah dua jenis evaluasi yang digunakan dalam penelitian dan pembelajaran untuk mengukur pemahaman atau keterampilan siswa sebelum dan setelah suatu intervensi atau pembelajaran. Pre-Test fungsinya untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan awal siswa, biasanya dilakukan sebelum penerapan model atau strategi pembelajaran. *Post-test* berfungsi untuk menilai peningkatan pembelajaran, evaluasi efektifitas pembelajaran, biasanya dilakukan setelah penerapan strategi pembelajaran. Soal *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda dengan pilihan jawaban a, b, c, d dan untuk mempermudah penghitungan statistik jika jawaban benar

dilambangkan dengan angka 1 dan jika jawaban salah dilambangkan dengan angka 0.

Hasil dari Pre-test dan *post test* bertujuan untuk mendapatkan perbandingan yang diharapkan yang kemudian nanti akan di analisa untuk tindakan lebih lanjut. Lembar tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.

2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Tujuan dari angket adalah untuk mendapatkan informasi tentang fakta atau persepsi dari responden. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan faktadan data mengenai respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.

Adapun tujuan pengumpulan data dengan teknik ini dimaksudkan agar penulis dapat melihat persepsi siswa tentang penerapan strategi pembelajaran kontekstual di kelas VIII SMPN 1 Merigi dan melihat bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel X menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial.

yang mana dalam penelitian ini fenomena atau gejala tersebut telah peneliti tetapkan sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan *skala likert*, responden memiliki lima alternatif jawaban yang harus responden isi sesuai dengan pengalamannya. Lima alternatif jawaban tersebut terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Alternative Jawaban Angket dan Skor

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data mengenai hal-hal tertentu terutama peninggalan tertulis, arsip-arsip atau dokumen dan sebagaimana yang berkaitan dengan subyek yang diteliti yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Merigi

Adapun lembar panduan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dokumen utama hasil pretes dan posttest, perangkat pembelajaran PAI, CP, ATP, dan Modul Ajar. Dan dukumen pendukung lainnya sebagai penguat bukti penelitian seperti data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

F. Uji Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian sangat penting dalam penelitian untuk menggumpulkan data, seperti lembar soal, lembar jawaban, dan panduan penilaian.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen soal pretest dan posttest dilaksanakan di SMPN 1 Merigi pada kelas IX dengan total jumlah siswa 36 siswa. Uji coba instrumen dilakukan untuk diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran pada soal *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui soal tersebut layak atau tidak digunakan untuk penelitian. Berikut ini langkah-langkah dalam pengujian instrumen penelitian, yaitu:

1. Uji Instrumen Angket

a. Validitas Isi

Validitas isi (Content Validity) adalah tingkat kesesuaian antara instrumen pengukuran dengan konsep atau materi yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.⁷⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang

⁷⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial* (Mitra Press, 2004).

Piutang”. Instrumen angket akan diukur oleh para ahli atau biasanya disebut dengan validator.

Validator bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti dengan menggunakan lembar validasi yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini validator tersebut adalah:

Tabel 3. 6 Validator Instrumen Angket

No	Nama	Ket
1	Khairul Mu'minin S. Pd	Validator
2	Ana maryati, M. Ag	Validator
3	Rapia arcanita, M. Ag	Validator

Secara teknis pengujian validitas isi dan validitas konstruk dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang akan diteliti indikator sebagai tolak ukur dan nomor item pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁷⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan perhitungan validitas isi dengan formula aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma s}{\sqrt{n(c - 1)}}$$

Keterangan:

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

V = Indeks Kesepakatan ahli mengenai validitas butir

s = $r - l_0$

r = skor kategori pilihan ahli

l_0 = Skor terendah dalam kategori penskoran

n = Banyaknya ahli

c = Banyaknya butir

Untuk menginterpretasikan nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas isi sebagai berikut:

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah.

Berdasarkan hasil validitas yang telah peneliti ajukan kepada 3 rater, selanjutnya peneliti membuat tabel berdasarkan koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Indeks Kesepakatan Ahli Mengenai Validitas isi Variabel X Strategi Pembelajaran Kontekstual

NO	R1	R2	R3	V	KET
1	4	5	5	0,92	Sangat Tinggi
2	4	3	3	0,58	Sedang
3	5	5	5	1	Sangat Tinggi
4	5	5	5	1	Sangat Tinggi
5	3	4	4	0,67	Tinggi

6	5	5	4	0,92	Sangat Tinggi
7	5	4	5	0,92	Sangat Tinggi
8	4	3	4	0,67	Tinggi
9	5	5	5	1	Sangat Tinggi
10	5	5	5	1	Sangat Tinggi
11	5	5	2	0,75	Tinggi
12	5	5	5	1	Sangat Tinggi
13	5	5	4	0,92	Sangat Tinggi
14	5	5	4	0,92	Sangat Tinggi
15	5	5	2	0,75	Tinggi
16	5	5	5	1	Sangat Tinggi
17	5	5	5	1	Sangat Tinggi
18	5	4	3	0,75	Tinggi
19	5	5	5	1	Sangat Tinggi
20	5	5	5	1	Sangat Tinggi
21	5	4	3	0,75	Tinggi
22	4	3	4	0,67	Tinggi
23	5	5	5	1	Sangat Tinggi
24	5	4	5	0,92	Sangat Tinggi
25	5	3	3	0,67	Tinggi
26	5	5	5	1	Sangat Tinggi
27	5	5	5	1	Sangat Tinggi
28	5	5	4	0,92	Sangat Tinggi
29	5	5	5	1	Sangat Tinggi
30	4	3	4	0,67	Tinggi
31	4	3	3	0,58	Sedang
32	5	4	5	0,92	Sangat Tinggi
33	4	3	4	0,67	Tinggi
34	5	5	5	1	Sangat Tinggi
35	5	4	5	0,92	Sangat Tinggi
36	5	5	5	1	Sangat Tinggi
37	3	4	5	0,75	Tinggi
38	4	2	5	0,67	Tinggi
39	3	2	2	0,33	Rendah
40	5	5	4	0,92	Sangat Tinggi
Total	186	172	171	0,85	

Adapun rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien

Aiken's diatas hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Rekapitulasi Validitas Isi Angket Strategi Pembelajaran Kontekstual

Kriteria	Nomor Item	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1,3,4,6,7,9,10,12,13,14,16,17,19,20,23,24,26,27,28,29,32,34,35,36,40	25
Tinggi	5,8,11,15,18,21,22,25,30,33,37,38	12
Sedang	2,31	2
Rendah	39	1

Berdasarkan penilaian dari rater untuk variabel X yaitu “Strategi Pembelajaran Kontekstual” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yaitu dari 40 soal, terdapat 25 soal yang tergolong “sangat tinggi”, 12 soal dalam kategori “tinggi”, 2 soal dalam kategori “sedang”, dan 1 soal tergolong rendah. Dari hasil rekapitulasi hasil validitas sehingga penulis mempertahankan 25 soal dengan kategori tinggi untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya kembali sesuai saran dari para rater. Penulis melakukan penghapusan soal dengan kategori “tinggi, sedang dan rendah” karena saran dari rater bahwa soal angket dikurangkan jadi 20-25 dan karena berdasarkan pertimbangan bahwa satu pernyataan tersebut tidak mengurangi tujuan dari penelitian ini, lalu peneliti melakukan kembali uji validitas lalu uji reliabilitas. Dengan demikian dalam variabel X yang terdapat 25 soal dikatakan valid dan akan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas

Instrumen yang sudah di uji cobakan kemudian di analisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir instrumen valid dan tidak

valid. Jika hasilnya tidak valid, kemungkinan besar responden tidak memahami pertanyaan yang diajukan.

Validitas instrumen di uji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor total (r_{hitung}) melalui teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk mendatakan validitas dengan indeks korelasi product moment. Rumusnya:

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterrangan:

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases atau Banyaknya Subjek

X^2 = Jumlah X^2

Y^2 = Jumlah Y^2

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Adapun sampel untuk uji coba instrumen dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa-siswi, dengan taraf signifikan 5%, dengan demikian rtabel yakni 0,361, untuk melihat valid atau tidaknya setiap butir/item soal dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis angket yang telah disebarkan, dengan demikian yang dilakukan pertama kali yakni melihat validitas setiap item soal. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan alat analisis

angket yakni SPSS.

Untuk hasil uji validitas variabel X yaitu Persepsi siswa terhadap penggunaan Strategi Pembelajaran Kontekstual, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Coba Validitas Variabel X Instrumen Angket

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
		0,05	
1	0,376	0, 361	Valid
2	0,410	0, 361	Valid
3	0,549	0, 361	Valid
4	0,566	0, 361	Valid
5	0,362	0, 361	Valid
6	0,388	0, 361	Valid
7	0,475	0, 361	Valid
8	0,667	0, 361	Valid
9	0,376	0, 361	Valid
10	0,688	0, 361	Valid
11	0,747	0, 361	Valid
12	0,438	0, 361	Valid
13	0,545	0, 361	Valid
14	0,463	0, 361	Valid
15	0,649	0, 361	Valid
16	0,563	0, 361	Valid
17	0,518	0, 361	Valid
18	0,471	0, 361	Valid
19	0, 820	0, 361	Valid
20	0,626	0, 361	Valid
21	0,557	0, 361	Valid
22	0, 560	0, 361	Valid
23	0,711	0, 361	Valid
24	0,536	0,361	Valid
25	0,638	0,361	Valid

Berdasarkan uji coba instrumen kepada responden maka peneliti memperoleh data tabel di atas, dari 25 item soal uji coba berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan SPSS, semua item soal

dikategorikan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} > 0,361$.

Butir soal nomor 1 dengan aspek yang dinilai yaitu Strategi Pembelajaran Kontesktual membantu saya mendapatkan pengetahuan dengan usaha sendiri dalam memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,549 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,549 > 0,361$) artinya bahwa siswa terbantu dalam memahami materi PAI dengan menggunakan Strategi pembelajaran kontekstual.

Butir soal nomor 2 dengan aspek yang dinilai yaitu Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,376 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,376 > 0,361$) artinya bahwa siswa merasa senang mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan Strategi pembelajaran kontekstual.

Butir soal nomor 3 dengan aspek yang dinilai yaitu Dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual saya mampu menjawab soal-soal latihan tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,410 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,410 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menjawab soal-soal latihan tentang “Menjadi

Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.

Butir soal nomor 4 dengan aspek yang dinilai yaitu Strategi Pembelajaran Kontestual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” mendorong untuk berpikir kritis. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,566 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,566 > 0,361$) artinya bahwa strategi pembelajaran kontekstual dapat mendorong untuk berpikir kritis.

Butir soal nomor 5 dengan aspek yang dinilai yaitu “Strategi Pembelajaran Kontestual membuat saya lebih termotivasi untuk mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,362 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,362 > 0,361$) artinya bahwa siswa lebih termotivasi untuk mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dengan strategi pembelajaran kontekstual.

Butir soal nomor 6 dengan aspek yang dinilai yaitu “Saya konsisten mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,388 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya

$r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,388 > 0,361$) artinya bahwa siswa konsisten mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dengan strategi pembelajaran kontekstual.

Butir soal nomor 7 dengan aspek yang dinilai yaitu “Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya agar lebih mudah memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,475 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,475 > 0,361$) artinya bahwa materi Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu siswa agar lebih mudah memahami “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.

Butir soal nomor 8 dengan aspek yang dinilai yaitu “Belajar PAI pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih menarik untuk di pelajari”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,667 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,667 > 0,361$) artinya bahwa Belajar PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih menarik untuk di pelajari.

Butir soal nomor 9 dengan aspek yang dinilai yaitu “Belajar PAI dengan strategi pembelajaran kontekstual membantu saya untuk

menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,376 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,376 > 0,361$) artinya bahwa dengan Belajar PAI menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Butir soal nomor 10 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual Saya dapat dengan mudah menemukan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,688 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,688 > 0,361$) artinya bahwa dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual siswa dapat dengan mudah menemukan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi.

Butir soal nomor 11 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu memecahkan masalah pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,747 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,747 > 0,361$) artinya bahwa dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual siswa

mampu memecahkan masalah pada materi riba, jual beli dan hutang piutang.

Butir soal nomor 12 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya berani menyampaikan pengetahuan tentang materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,438 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,438 > 0,361$) artinya bahwa dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual siswa berani menyampaikan pengetahuan tentang materi riba, jual beli dan hutang piutang.

Butir soal nomor 13 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan Strategi pembelajaran kontekstual Saya sangat senang belajar dengan berkolaborasi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,545 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,545 > 0,361$) artinya bahwa dengan Strategi pembelajaran kontekstual Saya sangat senang belajar dengan berkolaborasi pada materi riba, jual beli dan hutang piutang.

Butir soal nomor 14 dengan aspek yang dinilai yaitu “Saya terlibat aktif dalam diskusi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual”.

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,463 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,463 > 0,361$) artinya bahwa siswa terlibat aktif dalam diskusi pada materi riba, jual beli dan hutang piutang.

Butir soal nomor 15 dengan aspek yang dinilai yaitu “Saya aktif dalam kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,649 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,649 > 0,361$) artinya bahwa siswa terlibat aktif dalam kegiatan refleksi pada materi riba, jual beli dan hutang piutang.

Butir soal nomor 16 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,563 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,563 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada kegiatan refleksi pada materi riba, jual beli dan hutang piutang.

Butir soal nomor 17 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual Saya dapat

menjelaskan pengertian dan konsep jual beli”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,518 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,518 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa dapat menjelaskan pengertian dan konsep jual beli.

Butir soal nomor 18 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual saya dapat menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang dan riba dengan baik”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,471 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,471 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa dapat menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang dan riba dengan baik.

Butir soal nomor 19 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” membantu saya untuk mengemukakan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,820 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,820 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa dapat mengemukakan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba.

Butir soal nomor 20 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi

“Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” saya dapat membedakan hukum jual beli, hutang piutang dan riba”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,626 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,626 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa dapat membedakan hukum jual beli, hutang piutang dan riba.

Butir soal nomor 21 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” membantu Saya berlatih untuk bersikap jujur dalam bermuamalah”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,557 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,557 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa dapat membantu siswa berlatih untuk bersikap jujur dalam bermuamalah.

Butir soal nomor 22 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” membantu Saya membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam bertransaksi muamalah dalam kehidupan sehari-hari”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,560 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,560 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran

Kontekstual dapat membantu siswa membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam bertransaksi muamalah dalam kehidupan sehari-hari.

Butir soal nomor 23 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” saya dapat mengetahui kegiatan jual beli, hutang piutang dan riba dalam kehidupan sehari-hari”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,711 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,711 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa dapat mengetahui kegiatan jual beli, hutang piutang dan riba dalam kehidupan sehari-hari.

Butir soal nomor 24 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” saya dapat memecahkan kegiatan jual beli, hutang piutang yang dilarang islam dalam kehidupan sehari-hari”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r_{hitung} 0,536 dengan nilai r_{tabel} 0,361 yang artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,536 > 0,361$) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa dapat dapat memecahkan kegiatan jual beli, hutang piutang yang dilarang islam dalam kehidupan sehari-hari.

Butir soal nomor 25 dengan aspek yang dinilai yaitu “Dengan

menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya untuk memaparkan materi jual beli, hutang piutang dan riba”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,638 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya rhitung > rtabel (0,638 > 0,361) artinya bahwa dengan strategi Pembelajaran Kontekstual siswa membantu saya untuk memaparkan materi jual beli, hutang piutang dan riba.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian untuk memastikan jawaban responden konsisten. Pada uji reliabilitas menggunakan rumus Crunbach Alpha dengan menggunakan SPSS. Semua variabel dapat dianggap reliabel jika nilai $r_{hitung} > 0,70$ nilai *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut cocok untuk pengumpulan data yang akurat, yaitu memberikan koefisien pengukuran yang stabil apabila dilakukan pengulangan pengukuran.

Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yakni penulis menggunakan cara uji *Cronbach Alpha*. Rumusnya:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen (Koefisien Cronbach Alpha)

k = Jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

Hasil uji reliabilitas memberikan gambaran tentang seberapa konsisten instrumen dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Hasil reliabilitas yang tinggi akan memberikan dukungan yang kuat terhadap validitas data yang dikumpulkan, sementara reliabilitas yang rendah dapat menimbulkan keraguan terhadap interpretasi hasil.

Adapun hasil uji realibilitas dari variabel x (Strategi pembelajaran kontekstual) pada mata pelajaran pendidikan islam dengan materi "Bab 9 Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dengan menggunakan analisis SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Reliabilitas Uji Coba Variabel X Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	25

Dari hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai r_{hitung} atau nilai Cronbach Alpha 0,899 lebih besar dari 0,70. Maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen tes variabel x dalam penelitian ini reliabel, dengan ketentuan $r_{hitung} > 0,70$.

2. Uji Instrumen Tes

a. Validitas Isi

Validitas isi (Content Validity) adalah tingkat kesesuaian antara instrumen pengukuran dengan konsep atau materi yang ingin diukur.

Pada variabel Y peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat

Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”. Instrumen tes akan diukur oleh para ahli atau biasanya disebut dengan validator atau rater. Validator pada variabel Y adalah:

Tabel 3. 11 Validator Instrumen Tes

No	Nama	Ket
1	Dr. Abdul Rahman, S.Ag.,M.Pd	Validator
2	Khairul Mu'minin S. Pd	Validator
3	Ana maryati, M. Ag	Validator
4	Rapia arcanita, M. Ag	Validator

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perhitungan validitas isi dengan formula *aiken*. Untuk menginterpretasikan nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas isi sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Indeks Validitas Isi

Indeks	Klasifikasi
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < V \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat rendah

Berdasarkan hasil validitas yang telah peneliti ajukan kepada 4 rater, selanjutnya peneliti membuat tabel berdasarkan koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Hasil Indeks Kesepakatan Ahli Mengenai Validitas Tes

NO SOAL	R1	R2	R3	R4	V	KET
------------	----	----	----	----	---	-----

1	3	2	3	3	0.44	Sedang
2	5	5	5	5	1.00	Sangat Tinggi
3	4	5	5	5	0.94	Sangat Tinggi
4	4	5	5	4	0.88	Sangat Tinggi
5	5	5	5	5	1.00	Sangat Tinggi
6	5	5	3	5	0.88	Sangat Tinggi
7	5	5	5	4	0.94	Sangat Tinggi
8	5	5	5	4	0.94	Sangat Tinggi
9	4	5	5	5	0.94	Sangat Tinggi
10	4	5	5	5	0.94	Sangat Tinggi
11	4	5	5	4	0.88	Sangat Tinggi
12	5	5	5	5	1.00	Sangat Tinggi
13	5	4	4	5	0.88	Sangat Tinggi
14	5	4	5	5	0.94	Sangat Tinggi
15	4	5	5	4	0.88	Sangat Tinggi
16	4	5	5	5	0.94	Sangat Tinggi
17	5	5	4	5	0.94	Sangat Tinggi
18	4	5	5	4	0.88	Sangat Tinggi
19	5	5	5	5	1.00	Sangat Tinggi
20	3	3	3	3	0.50	Sedang
21	4	2	4	1	0.44	Sedang
22	5	5	5	4	0.94	Sangat Tinggi
23	5	5	5	4	0.94	Sangat Tinggi
24	5	3	5	4	0.81	Sangat Tinggi
25	4	5	5	5	0.94	Sangat Tinggi
26	4	5	5	5	0.94	Sangat Tinggi
27	4	3	3	2	0.50	Sedang
28	3	5	2	3	0.56	Sedang
Total	122	126	126	118	0.85	

Adapun rekapitulasi validitas isi variabel y berdasarkan hasil koefisien Aiken's diatas hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Rekapitulasi Validitas Isi Tes Hasil Belajar

Kriteri a	Nomor Item	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,22,23,24,25,26,29,30	23
Tinggi	0	0

Sedang	1,20,21,27,28	5
Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Hasil Belajar Siswa” oleh Keempat rater, diperoleh hasil yaitu dari 28 soal, terdapat 23 soal yang tergolong “sangat tinggi”, 5 soal dalam kategori “sedang”. Dari hasil rekapitulasi hasil validitas diatas sehingga penulis mempertahankan 23 soal dengan kategori sangat tinggi untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya kembali sesuai saran dari rater. Penulis melakukan penghapusan soal dengan kategori “sedang” Dengan demikian dalam variabel Y yang terdapat 23 soal dan soal inilah yang akan digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas

Instrumen yang sudah di uji cobakan kemudian di analisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir instrumen valid dan tidak valid. Jika hasilnya tidak valid, kemungkinan besar responden tidak memahami pertanyaan yang diajukan. Validitas instrumen di uji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total (r_{hit}) melalui teknik korelasi *product moment* (*pearson*). Kriteria pengujian di lakukan dengan membandingkan r_t berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen dianggap valid. Sedangkan r_{hit} lebih kecil dari r_t ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka instrumen di anggap tidak valid dan tidak dapat di pergunakan untuk keperluan penelitian.

Validitas instrumen di uji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor total (r_{hitung}) melalui teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk mendatakan validitas dengan indeks korelasi product moment .Rumusnya:

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterrangan:

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases atau Banyaknya Subjek

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

X^2 : Jumlah X^2

Y^2 : Jumlah Y^2

Berdasarkan hasil analisis tes yang telah disebarkan, dengan demikian yang dilakukan pertama kali yakni melihat validitas setiap item atau butir soal. Uji validitas pada penelitian yang dilakukan dengan alat analisis angket yakni SPSS. Uji validitas ini dilaksanakan dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Adapun sampel untuk uji coba instrumen dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa-siswi, dengan taraf signifikan 5%, dengan demikian r_{tabel} yakni 0,361, untuk melihat valid atau tidaknya setiap butir/item soal dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Untuk hasil uji validitas

variabel Y yaitu Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Merigi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Tes Variabel Y

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
		0,05	
1	0,429	0,361	Valid
2	0,427	0,361	Valid
3	0,497	0,361	Valid
4	0,043	0,361	Tidak Valid
5	0,367	0,361	Valid
6	0, 470	0,361	Valid
7	0,459	0,361	Valid
8	0,452	0,361	Valid
9	0,443	0,361	Valid
10	0, 510	0,361	Valid
11	0,466	0,361	Valid
12	0, 540	0,361	Valid
13	0,452	0,361	Valid
14	0,528	0,361	Valid
15	0,446	0,361	Valid
16	0,402	0,361	Valid
17	0,471	0,361	Valid
18	0,572	0,361	Valid
19	0,497	0,361	Valid
20	0, 470	0,361	Valid
21	0,529	0,361	Valid
22	0,356	0,361	Tidak Valid
23	0,016	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan uji coba instrumen kepada responden maka peneliti memperoleh data tabel di atas, dari jumlah item soal pilihan ganda sebanyak 23 butir atau item soal, sebanyak 3 butir soal yang tidak valid yakni butir soal 4, 22 dan 23 atau berdasarkan hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, sisanya sebanyak 20 butir soal dinyatakan valid atau berdasarkan hasil $r_{hitung} > 0,361$. Peneliti memutuskan untuk menghapus pertanyaan

yang tidak valid karena berdasarkan pertimbangan bahwa satu pertanyaan tersebut tidak mengurangi tujuan dari penelitian ini, lalu peneliti melakukan kembali uji validitas lalu uji reliabilitas. Adapun untuk penempatan nomor soal diurutkan dari soal nomor 1 hingga 20, tidak ada yang di acak.

Butir soal nomor 1 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menyebutkan syarat jual beli menurut ketentuan fikih muamalah” dengan pertanyaan “Diantara syarat-syarat dibawah ini, yang mana yang termasuk dalam syarat penjual dan pembeli adalah?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,429 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,429 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menyebutkan syarat jual beli menurut ketentuan fikih muamalah.

Butir soal nomor 2 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli dalam Islam” dengan pertanyaan “Apa yang dimaksud dengan jual beli dalam islam?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,427 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,427 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli dalam Islam.

Butir soal nomor 3 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menentukan pengertian hutang piutang” dengan pertanyaan “Jika seseorang meminjam uang dari temannya dengan perjanjian untuk mengembalikan uang tersebut dalam waktu tertentu, itu disebut

dengan?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,497 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,497 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menentukan pengertian hutang piutang.

Butir soal nomor 4 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menentukan pengertian hutang piutang” dengan pertanyaan “Jika andi berhutang kepada anisa, maka andi harus mengembalikan hutang nya, apa hukum mengembalikan hutang?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,367 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,367 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menentukan pengertian hutang piutang.

Butir soal nomor 5 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memasangkan pengertian riba” dengan pertanyaan “Jika seseorang menjual barang secara kredit dengan bunga yang sangat tinggi, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,470 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,470 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menentukan pengertian hutang piutang.

Butir soal nomor 6 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu mengartikan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah dalam kehidupan sehari-hari” dengan pertanyaan “Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh praktik riba dalam kehidupan sehari-hari?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,459 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,459 >$

0,361) artinya bahwa siswa mampu menentukan pengertian hutang piutang.

Butir soal nomor 7 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mengemukakan rukun jual beli dalam kehidupan sehari-hari” dengan pertanyaan “Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada penjual dan pembeli (2) Ada obyek yang dijual belikan (3) Ada akad ijab kabul (4) orang berhutang Rukun jual beli ditunjukkan oleh nomor?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,452 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya valid rhitung > rtabel ($0,452 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu mengemukakan rukun jual beli dalam kehidupan sehari-hari.

Butir soal nomor 8 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menentukan kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari” dengan pertanyaan “Dalam transaksi jual beli online, apa yang harus diperhatikan untuk menghindari penipuan?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,443 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya valid, rhitung > rtabel ($0,443 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menentukan kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari.

Butir soal nomor 9 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menjalankan transaksi jual beli sesuai dengan ketentuan fiqh muamalah” dengan pertanyaan “Dalam fiqh muamalah, sebuah transaksi jual beli dianggap sah jika memenuhi beberapa rukun dan syarat. Di bawah ini, yang mana merupakan hal yang paling penting untuk memastikan keabsahan transaksi jual beli dalam fiqh

muamalah?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,510 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,510 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menjalankan transaksi jual beli sesuai dengan ketentuan fiqih muamalah.

Butir soal nomor 10 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari” dengan pertanyaan “Salah satu cara untuk menghindari riba dalam transaksi hutang hutang di era modern adalah?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,466 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,466 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari.

Butir soal nomor 11 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu memecahkan masalah dalam kegiatan hutang piutang” dengan pertanyaan Ahmad berhutang dan setuju untuk mengembalikan pinjamannya kepada Winda sebesar Rp.100.000 setelah 2 minggu. Namun, ahmad meminta tambahan waktu kepada Winda agar pengembalian selama 1 minggu lagi. Menurut fiqih muamalah, apakah perubahan ini diperbolehkan?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,540 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,540 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu memecahkan masalah dalam kegiatan hutang piutang.

Butir soal nomor 12 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu mendeteksi hikmah dari transaksi jual beli sesuai ketentuan fikih muamalah” dengan pertanyaan “Hikmah yang didapatkan dari

penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,452 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,452 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu mendeteksi hikmah dari transaksi jual beli sesuai ketentuan fikih muamalah.

Butir soal nomor 13 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menganalisis manfaat bermuamalah dengan sesuai ketentuan fikih muamalah” dengan pertanyaan “Dalam transaksi jual beli dengan hutang piutang, bagaimana cara menjaga agar transaksi tersebut tetap sesuai dengan prinsip fikih muamalah?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,528 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,528 > 0,361$) artinya menganalisis manfaat bermuamalah dengan sesuai ketentuan fikih muamalah.

Butir soal nomor 14 dengan aspek yang dinilai yaitu “siswa mampu memenuhi syarat penjual dan pembeli dalam bertransaksi” dengan pertanyaan “Salah satu bentuk transaksi yang diperbolehkan dalam fikih muamalah adalah jual beli barang dengan pembayaran dilakukan secara angsuran. Apakah syarat yang harus dipenuhi agar transaksi ini sah menurut fikih?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,446 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,446 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu memenuhi syarat penjual dan pembeli dalam bertransaksi.

Butir soal nomor 15 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menegaskan syarat penjual” dengan pertanyaan “Saat melakukan transaksi jual beli, seorang pedagang menyatakan bahwa barang yang dijual sudah dipastikan berkualitas baik. Namun, setelah transaksi selesai, pembeli mendapati barang tersebut rusak. Apa yang seharusnya dilakukan oleh pedagang untuk bertanggung jawab dalam menjalankan amanahnya?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,402 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,402 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menegaskan syarat penjual.

Butir soal nomor 16 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menelaah sikap jujur dan adil dalam bermuamalah” dengan pertanyaan “Dalam fiqih muamalah, mana dari transaksi berikut yang tidak memenuhi prinsip keadilan?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,471 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,471 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menelaah sikap jujur dan adil dalam bermuamalah.

Butir soal nomor 17 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menilai sikap jujur dan amanah dalam bermuamalah” dengan pertanyaan “Salah satu contoh muamalah yang sesuai dengan prinsip kepercayaan adalah?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,572 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,572 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menilai sikap jujur dan amanah dalam bermuamalah.

Butir soal nomor 18 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menjelaskan macam-macam khiyar” dengan pertanyaan “Perhatikan ilustrasi berikut! Pak budi dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak budi menjual ponselnya kepada Pak Aan. Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak budi. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan akan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponsel Pak budi. Istilah yang tepat tentang gambaran ilustrasi tersebut adalah khiyar?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,497 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,497 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menjelaskan macam-macam khiyar

Butir soal nomor 19 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu menegaskan hukun jual beli dan hutang piutang” dengan pertanyaan “Dalam jual beli hutang piutang yang melibatkan bunga, hal tersebut bertentangan dengan prinsip fiqih muamalah. Apa hukumnya menurut hukum Islam?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,470 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, $\text{rhitung} > \text{rtabel}$ ($0,470 > 0,361$) artinya bahwa siswa mampu menegaskan hukun jual beli dan hutang piutang.

Butir soal nomor 20 dengan aspek yang dinilai yaitu “Siswa mampu mengimplementasikan rukun hutang piutang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah” dengan pertanyaan “Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada Orang yang berhutang dan berpiutang (2) Ada makanan untuk dikonsumsi (3) Ada akad ijab kabul (4) Barang

atau harta yang dihutangkan Rukun hutang piutang ditunjukkan oleh nomor?”. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung 0,529 dengan nilai rtabel 0,361 yang artinya Valid, rhitung > rtabel (0,529 > 0,361) artinya bahwa siswa mampu mengimplementasikan rukun hutang piutang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah.

c. Uji reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pengujian konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Nilai reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, yang dikenal sebagai koefisien; semakin tinggi nilai koefisien tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi atau reliabilitas jawaban responden. Untuk mengukur reliabilitas data penelitian yakni penulis menggunakan cara uji *Cronbach Alpha*. Rumusnya:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen (Koefisien Cronbach Alpha)

k = Jumlah butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

Reliabilitas suatu instrumen merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian untuk memastikan jawaban responden konsisten. Pada uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan SPSS. Semua variabel dapat dianggap reliabel jika nilai

$r_{hitung} > 0,70$ nilai *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut cocok untuk pengumpulan data yang akurat, yaitu memberikan koefisien pengukuran yang stabil apabila dilakukan pengulangan pengukuran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS dalam menguji reliabilitas data.

Hasil uji reliabilitas memberikan gambaran tentang seberapa konsisten instrumen dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Hasil reliabilitas yang tinggi akan memberikan dukungan yang kuat terhadap validitas data yang dikumpulkan, sementara reliabilitas yang rendah dapat menimbulkan keraguan terhadap interpretasi hasil.

Adapun hasil uji realibilitas dari variabel y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan islam dengan materi " Bab 9 Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang"). dengan menggunakan analisis spss diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. 16 Hasil Uji coba Reliabilitas Instrumen Tes Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	20

Dari hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai r_{hitung} atau nilai Cronbach Alpha 0,822 lebih besar dari 0,70. Maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrumen tes variabel y dalam penelitian ini reliabel dengan ketentuan $r_{hitung} > 0,70$.

d. Uji Analisis Butir Instrumen Tes

1) Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal yaitu persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah. Sengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

p = Indeks atau tingkat kesukaran soal

$\sum B$ = Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

N = Jumlah siswa yang ikut tes⁷⁸

Tabel 3. 17 Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks	Klasifikasi
$p > 0,70$	Mudah
$0,30 < p < 0,70$	Sedang
$p < 0,30$	Sukar

Dari rumus diatas diperoleh hasil tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 3. 18 Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal Variabel Y

No Item	Banyak Jawaban Benar	Indeks Kesukaran	Kategori soal
1	17	0,567	Sedang
2	24	0,800	Mudah
3	18	0,600	Mudah

⁷⁸ Muhammad Ropii and Muhammad Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar.*, in Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2017).

4	22	0,733	Mudah
5	20	0,667	Mudah
6	19	0,633	Mudah
7	21	0,700	Mudah
8	19	0,633	Mudah
9	23	0,767	Mudah
10	18	0,600	Mudah
11	24	0,800	Mudah
12	21	0,700	Mudah
13	26	0,867	Mudah
14	24	0,800	Mudah
15	21	0,700	Mudah
16	16	0,533	Sedang
17	26	0,867	Mudah
18	18	0,600	Mudah
19	20	0,667	Mudah
20	15	0,500	Sedang
Total	412	13,73	

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal maka diperoleh 3 soal dengan indeks kesukaran sedang dan 18 soal dengan kategori mudah. Soal dengan kategori sedang pada nomor 1,16 dan 20 dengan indeks $p < 0,70$. Terdapat 18 soal dengan kategori Mudah pada nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20 dengan indeks kesukaran soal $p > 0,70$. Jadi soal dengan kategori sedang dan mudah tetap dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ID = \frac{UG - LG}{N}$$

Keterangan:

ID = Indeks Of Discrimination (Daya pembeda soal)

UG = (Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

LG = (Lower Group) Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

N = Setengah Dari Jumlah peserta tes kedua kelompok

Untuk mempermudah penghitungan daya beda, Adapun klasifikasi tingkat daya beda sebagai berikut:

Tabel 3. 19 Indeks Daya Beda Soal

No.	Indeks	Klasifikasi Daya Pembeda
1	$0,71 \leq D < 1,00$	Baik Sekali
2	$0,41 \leq D < 0,70$	Baik / Terima dan perbaiki
3	$0,20 \leq D < 0,40$	Sedang, soal diperbaiki
4	$D < 0,20$	Lemah, soal ditolak

Jika jumlah peserta tes lebih dari 30, pembagian kelompok atas dan kelompok bawah adalah 30%. Dan jika jumlah peserta tes kurang dari 30, pembagian kelompok atas dan kelompok bawah adalah 50%.

Dengan diperolehnya data dari hasil uji coba instrumen, maka diperoleh 20 item soal yang akan dihitung daya beda nya. Dengan rumus diatas diperoleh hasil daya beda soal sebagai berikut:

Tabel 3. 20 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Daya Beda Soal Variabel Y

Item Soal	UG	LG	ID	Kategori
1	11	6	0,333	Sedang
2	14	10	0,266	Sedang
3	13	5	0,533	Baik
4	13	9	0,266	Sedang
5	14	6	0,533	Baik
6	12	7	0,333	Sedang
7	14	7	0,466	Baik
8	12	7	0,333	Sedang
9	14	9	0,333	Sedang
10	12	6	0,4	Sedang
11	15	9	0,4	Sedang
12	11	10	0,066	Lemah
13	15	11	0,266	Sedang
14	13	11	0,133	Lemah
15	13	8	0,333	Sedang
16	12	4	0,533	Baik
17	15	11	0,266	Sedang
18	13	5	0,533	Baik
19	13	7	0,4	Sedang
20	11	4	0,466	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda soal maka diperoleh 12 soal dengan indeks daya beda sedang, dan 6 soal dengan kategori baik dan 2 soal dengan kategori lemah. Jadi semua soal diterima, Soal dengan kategori sedang dan baik diterima tanpa perbaikan 2 soal lemah tetap digunakan dengan perbaikan soal terlebih dahulu baru dapat digunakan untuk penyebaran tes pada responden penelitian yang berjumlah 46 responden. Jadi item soal yang fiks digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah 20 soal pilihan ganda.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengelola data-data yang ada digunakan rumus statistik, karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan di analisis. Jadi, setelah data-data terkumpul data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan di klarifikasi sesuai dengan variabel penelitian. Adapun tahapannya yaitu:

1. Statistik Dasar

a. Mean

Mean atau sering disebut rata-rata merupakan alat yang digunakan untuk data kuantitatif yakni membagi jumlah keseluruhan data dengan banyak data dalam suatu penelitian.⁷⁹ Adapun rumus mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean

$\sum X_i$ = Jumlah Keseluruhan data

$\sum f_i$ = Jumlah keseluruhan frekuensi.⁸⁰

b. Median

⁷⁹ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS)* (Yogyakarta: Ansi, 2003), hal. 99.

⁸⁰ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS)*.

Median atau nilai tengah pada prinsipnya ialah nilai tengah dari suatu kumpulan data yang telah diurutkan dari nilai terkecil hingga terbesar dan jika jumlah data genap median adalah rata-rata dari dua nilai tengah suatu data.⁸¹ Karena dalam penelitian data berbentuk data tunggal, rumus mediannya adalah:

$$Md = B + \left[\frac{\left(\frac{n}{2}\right) - f}{f_m - f} i \right]$$

Keterangan:

Md = Median

B = Tepi kelas Bawah

n = Jumlah Data

f = Frekuensi sebelum median

f_m = Frekuensi median

i = Interval kelas.⁸²

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul dalam suatu kumpulan data. Suatu data bisa memiliki nilai modus lebih dari satu jika ada beberapa nilai yang memiliki frekuensi yang sama tinggi. Adapun rumus modus untuk data kelompok sebagai berikut:

$$Mo = B + \left[\frac{f_m - f_{(m-1)}}{(f_m - f_{(m-1)}) + (f_m - f_{(m+1)})} i \right]$$

⁸¹ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS)*. Hal, 131-133.

⁸² Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS)*, hal. 134-135

Mo = Modus

B = Tepi Kelas Bawah Dari Kelas Modus

f_m = Frekuensi dari kelas modus

$f_{(m-1)}$ = Frekuensi dari kelas sebelum (diatas) kelas modus

$f_{(m+1)}$ = Frekuensi dari kelas setelah (dibawah) kelas modus

i = Interval kelas⁸³

d. Range

$$Range = Max - Min$$

e. Varians dan Standar Deviasi

Data pengukuran varians sebenarnya terkait dengan pengukuran jarak yang

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

s^2 = Varians

f_i = Total frekuensi pada seluruh data

X_i = Nilai data ke- i

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata sampel

n = Banyak data

Adapun rumus standar deviasai sebagai berikut:

$$s = \sqrt{s^2}$$

⁸³ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS.*, hal., 146.

Keterangan:

s = Standar Deviasi.⁸⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui teknik pengujian apa yang digunakan, serta untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menghitung atau melakukan uji normalitas secara manual dengan bantuan Excel. Jika data berdistribusi normal uji hipotesis yang digunakan statistik parametrik sedangkan jika data tidak berdistribusi normal uji yang digunakan uji Nonparametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik Uji Shapiro Wilk mengingat jumlah responden kurang dari 50 responden.

Adapun rumus Shapiro Wilk sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan Rumus dibawah

a_i = Koefisien test shapiro wilk

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = Angka Ke-i pada data

Dengan D:

⁸⁴ Singgih Santoso, *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS.*, Hal.196-197.

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i = Angka Ke-i pada data

$\bar{X}$ = Rata-rata data

Adapun hipotesis untuk uji Normalitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : Data Berdistribusi Normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data Berdistribusi tidak Normal

Serta untuk menarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal kita perlu memperhatikan:

- Jika Nilai $W_{hitung} > W_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- Jika Nilai $W_{hitung} < W_{tabel}$, maka H_0 tolak dan H_a diterima artinya data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Atau dengan memperhatikan syarat-syarat berikut, uji Shapiro-Wilk akan dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai p-value > 0,05, maka data berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai p-value < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Wilcoxon Signed Rank

Jika data berdistribusi normal bisa menggunakan Uji t berpasangan atau *Paired sampel t-test* digunakan untuk membandingkan kelompok data berpasangan yang berpasangan tetapi jika data tidak berdistribusi normal bisa menggunakan uji wilcoxon signed rank untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi

pembelajaran kontekstual.⁸⁵ Karena dalam penelitian ini didapatkan data tidak berdistribusi normal maka menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank. Uji Wilcoxon Signed Rank bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* dalam hal kreativitas.

Adapun rumus Uji Wilcoxon Signed Rank:

$$T = \frac{\sum_{i=1}^n R_i}{\sqrt{\sum_{i=1}^n R_i^2}}$$

Keterangan:

R_i = jumlah ranking

R_i^2 = jumlah ranking yang dikuadratkan

Hipotesis alternatif yang diajukan adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

Ha : Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

Uji Wilcoxon Signed Rank ini menggunakan statistik nonparametrik dimana merupakan ilmu yang dapat diterapkan pada data

⁸⁵ Julius H.Lolombulan, *STATISTIKA-bagi Penelitian Pendidikan*, I (ANDI, 2017).

yang memiliki sebaran data atau data tidak berdistribusi normal.⁸⁶ Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan secara manual dengan bantuan Excel dan kemudian membandingkan nilai hasil pengujian manual dengan menggunakan SPSS untuk melihat kebenaran hasil pengujian.

4. Analisis Koefisien Korelasi Peringkat Spearman (Spearman RHO)

Analisis korelasi di maksudkan untuk membuktikan pengaruh strategi pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam studi kasus: siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi. Rumus yang digunakan adalah rumus spearman rank seperti berikut ini:

Untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan monotonic antara dua variabel berdasarkan peringkat mereka, perlu di uji secara statistik nonparametrik dengan mencari angka indeks korelasi spearman Rho dengan rumus berikut: Keterrangan:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterrangan:

r_s = Angka Indeks Korelasi “spearman rank”

d = selisih peringkat antar dua variabel

n = ukuran sampel

Jika terdapat data yang sama pada salah satu variabel ataupun pada kedua variabel maka rumus nya sebagai berikut:

⁸⁶ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Si Buku Media, 2017), h. 89.

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2(\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)})}$$

$$\text{Dimana } \sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \text{ dan } \sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

$$\sum T_x = T_{x1} + T_{x2} + T_{x3} \dots \text{ dan } \sum T_y = T_{y1} + T_{y2} + T_{y3} \dots$$

$$\text{Dan } T_{x3} = \frac{(t_{xi})^2 - t_{xi}}{12}$$

Diketahui:

t_{xi} = Banyaknya datum yang sama paa variabel X yang ke-i

t_{yi} = Banyaknya datum yang sama paa variabel Y yang ke-i.⁸⁷

Setelah angka korelasi didapat maka selanjutnya ditentukan taraf signifikannya kemudian cari Rho dengan $df = n-2$ dan selanjutnya ditentukan kriteria pengujian dan bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika angka indeks korelasi yang diperoleh dalam t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Koefisien Spearman (penentu) adalah angka yang menunjukkan besarnya kontribusi (sumbangan) variabel bebas (X) terhadap variasi naik turunnya variabel terikat (Y). signifikansi atau kemaknaan nilai r_s keeratan hubungan antara X dan Y Diuji statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

⁸⁷ Julius H.Lolombulan, *STATISTIKA-bagi Penelitian Pendidikan*, 367–68.

Diketahui:

r_s = Nilai koefisien Korelasi “spearman rank”

n = ukuran sampel, $n-2 = db$ ⁸⁸

Tabel 3. 21 Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Interval korelasi spearman rank	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau sangat rendah
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah dan rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang dan cukup
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,80 – 1.00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

Koefisien korelasi spearman (r_s) Berkisar antara -1 sampai +1.

Nilai +1 menunjukkan korelasi positif sempurna, -1 menunjukkan korelasi negatif, 0 menunjukkan tidak ada korelasi.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

$$KD = R = r_s^2 \times 100\%$$

⁸⁸ Julius H.Lolombulan, *STATISTIKA-bagi Penelitian Pendidikan*, 369.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

a. Profil SMPN 1 Merigi

Adapun gambaran umum profil SMPN 1 Merigi yakni bahwa Sekolah SMP Negeri 1 Merigi merupakan sekolah standar nasional pendidikan yang terakreditasi “B” dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021. Sekolah yang muli didirikan pada tahun 1970 dan mulai beroperasi pada tahun 1970/2006. Sekolah ini memiliki status sebagai sekolah negeri dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini memiliki total 110 siswa dan 28 tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional di bidangnya. Kepala sekolah SMPN 1 Merigi saat ini adalah adalah Tarmuji Harjo. Sekolah SMP Negeri 1 Merigi terletak di Jalan Dua Jalur Kelurahan Durian Depun Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Provinsi Bengkulu.

b. Sejarah SMPN 1 Merigi

Latar belakang berdirinya SMPN 1 Merigi dapat ditelusuri dari kebutuhan masyarakat setempat akan pendidikan yang berkualitas. Pada tahun 1970-an, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu masih memiliki keterbatasan akses pendidikan, terutama untuk jenjang sekolah menengah pertama. Masyarakat setempat menyadari pentingny

pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan daerah, sehingga timbul kesadaran untuk mendirikan sekolah yang dapat menampung kebutuhan pendidikan bagi anak-anak di wilayah tersebut.

Kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas ini mendorong para tokoh masyarakat, pemerintah setempat, dan pihak terkait lainnya untuk berinisiatif mendirikan SMPN 1 Merigi. Dengan semangat dan kerja sama yang kuat, mereka berhasil mendirikan sekolah ini sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang lebih baik. SMPN 1 Merigi diharapkan dapat menjadi pusat pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian siswa-siswi yang berakhlak mulia dan berprestasi.

Berdirinya SMPN 1 Merigi juga merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan akses pendidikan di daerah-daerah terpencil dan tertinggal. Dengan adanya SMPN 1 Merigi, masyarakat Kecamatan Merigi dapat lebih mudah mengakses pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut. SMPN 1 Merigi diharapkan dapat menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan daerah setempat.

SMPN 1 Merigi didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dan berlokasi di Desa Taba Mulan, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu. Sekolah ini memiliki status sebagai sekolah negeri dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 1 Merigi telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi

1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, Sekolah ini memiliki total 110 siswa dan 26 tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional di bidangnya. Kepala sekolah SMPN 1 Merigi saat ini adalah adalah Tarmuji Harjo.

c. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Merigi

Lembaga pendidikan formal atau nonformal pastinya memiliki visi, misi dan tujuan tersendiri untuk kemajuan sekolah, pendidik dan peserta didik. Begitu juga dengan SMPN 1 Merigi, visi nya yaitu “Beriman, Bermutu dan Unggul” dengan beberapa indikator visi yaitu:

- 1) Terciptanya suasana kondusif
- 2) Terciptanya keunggulan di bidang keimanan dan ketaqwaan
- 3) Terciptanya keunggulan di bidang penataan lingkungan
- 4) Manajemen partisipasi yang unggul
- 5) Tumbuhnya profesionalisme guru
- 6) Unggul dalam peningkatan skor nilai ujian nasional
- 7) Unggul dalam ketaatan, disiplin dan ketertiban
- 8) Unggul dalam aktifitas keagamaan, olahraga dan seni

Adapun misi SMPN 1 Merigi “mengutamakan keimanan dan ketaqwaan bagi segenap keluarga besar SMPN 1 Merigi”

- a) Menjadikan tamatan SMPN 1 Merigi yang mampu bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
- b) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif agar sekolah memiliki etos kerja yang tinggi.
- c) Meningkatkan budaya kerja yang berorientasi pada mutu dan kedisiplinan

- d) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sesuai dengan tuntutan Badan Standar Nasional Pendidikan.
- e) Meningkatkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- f) Menyelenggarakan program keterampilan dan seni kepada anak didik dengan senantiasa memperhatikan sistem nilai, adat istiadat, Agama dan budaya masyarakat setempat.
- g) Menerapkan manajemen partisipasi serta menggalang peran serta masyarakat.
- h) Melaksanakan Pembinaan profesional guru.
- i) Peningkatan nilai ujian nasional sekolah minimal 0.25 setiap tahun.
- j) Terwujudnya ketersediaan fasilitas belajar mengajar yang memadai.
- k) Terwujudnya peran serta masyarakat dan komite yang selaras
- l) Terciptanya lingkungan sekolah menuju komunitas belajar, mendorong aktivitas dan kreativitas serta meningkatkan 7K
- m) Terwujudnya pembinaan keagamaan, olahraga dan seni.

Pada dasarnya tujuan SMPN 1 Merigi mencakup tujuan pendidikan nasional, adapun tujuan SMPN 1 Merigi dirumuskan dalam jangka pendek dan jangka panjang sebagai berikut:

- a) Tujuan jangka pendek
 - 1 Menciptakan kepemimpinan yang kuat
 - 2 Meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di sekolah
 - 3 Terlaksananya proses belajar mengajar (KBM) yang efektif dan efisien

4 Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang bersih, indah dan tertib

5 Terlaksananya program 7K dan Wiyata Mandala

b) Tujuan jangka panjang

1 Berhasil meraih nilai UN sesuai dengan standar dari BNSP

2 Berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk menumbuhkan semangat KBM di sekolah

3 Berhasil mengurangi dan mencegah anak DO di SMP

4 Menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman, berbudi luhur, berdisiplin dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

5 Berhasil meraih penghargaan dalam perlombaan BIT (Bersih, Indah, Tertib)⁸⁹

d. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMPN 1 Merigi

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan di SMPN 1 Merigi sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPN 1 Merigi

No	Nama	Golongan
1	Yus Gunawan, M. Pd	PNS
2	H. Nopajri, S.Pd. Kons	PNS
3	TL. Rosari, S.Pd	PNS
4	Yudi Agust Pranada, S.Pd	PNS
5	Rachmawati, S.Pd, M.Pd.Si	PNS
6	Muslim S.Pd	PNS
7	Pevi Susanti, S.Pd	PNS
8	Edianto, S. Pd	PNS

⁸⁹ Dokumen, *SMPN 1 MERIGI*. (Jalan Dua Jalur Kel.Durian Depun Kec Merigi Kepahiang Bengkulu, 2024).

9	Khairul Mu'minin, S.Pd. I	PNS
10	Wiwik kurnianingsih, S. Pd	PNS
11	Feby Arsiyanti, S.Pd. M.Pd	PNS
12	Repika Astriani, S. Pd	PNS
13	Novita Sari Shoofiah Putri S. Pd.I	PNS
14	Moh Satrianda, S. Pd	PNS
15	Isdiyantoh, S. Pd	PNS
16	Rosmala Dewi, S. Pd	PNS
17	Tioman Sagala	PNS
18	Helpian	PNS
19	Novilareni	PTT
20	Gundi Waskito	PTT
21	Sukiyatni, SP	PTT
22	Erlan	PTT/Satpam
23	Khairunnafisah, A. Md	PTT
24	Tryanti Nur Aprida, S. Pd	GTT
25	Riska Septiana Ariati, S. Pd	GTT
26	Lusi Astuti, S. Pd	GTT

e. Keadaan Siswa/i SMPN 1 Merigi

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa/i SMPN 1 Merigi

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII	20
3	VIII	46
5	IX	38
JUMLAH		104

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitunga yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yan akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan, adapun data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini statistik deskriptif data yang disajikan dalam bentuk

distribusi, total skor, skor rata-rata, standar deviasi, modus, median, skor maksimum dan minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi Strategi Pembelajaran Kontesktual (Variabel X) dan Hasil Belajar (Variabel Y). sampel pada penelitian ini terdiri atas 46 siswa-siswi di SMP Negeri 1 Merigi.

1. Strategi Pembelajaran Kontesktual (Variabel X)

a. Pretest Angket Variabel X

Banyak angket Strategi Pembelajaran Kontesktual yang digunakan untuk penelitian berjumlah 25 soal dengan total skor Strategi Pembelajaran Kontesktual (*Pretest*) 3349. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor *PretestAngket* Strategi pembelajaran kontekstual diperoleh skor terendah 42 dan skor tertinggi 90 dengan rentang skor 48.

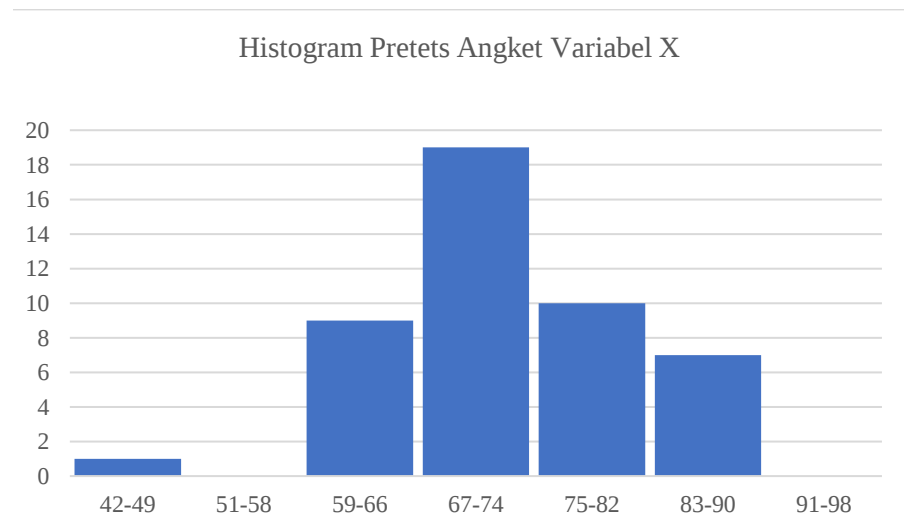
Total skor diperoleh dari 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 0 dan 100. Perhitungan terhadap skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 72.56 (2) Standar deviasi = 8.739 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 70.71 dan Median = 71.97. **(Lihat Lampiran 18 bagian 1 *Pretest*)**. Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor strategi pembelajaran kontekstual cenderung tidak berdistribusi normal.

Sebaran skor strategi pembelajaran kontekstual dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi PretestAngket Strategi Pembelajaran Kontesktual

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif(%)
1	42-50	1	2.2
2	51-58	0	0
3	59-66	9	19.6
4	67-74	19	41.3
5	75-82	10	21.7
6	83-90	7	15.2
7	91-98	0	0
8	99-106	0	0
TOTAL		46	100.0

Gambar 4. 1 Histogram Pretest Angket Strategi Pembelajaran Kontesktual



Pada gambar histogram diatas tentang Persesepsi siswa mengenai Strategi Pembelajaran Kontesktual sebelum penerapan strategi pembelajaran kontekstual, terlihat bahwa sebaran data angket

responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item soal yang dipilih responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik terlihat bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

b. Posttest Angket Variabel X

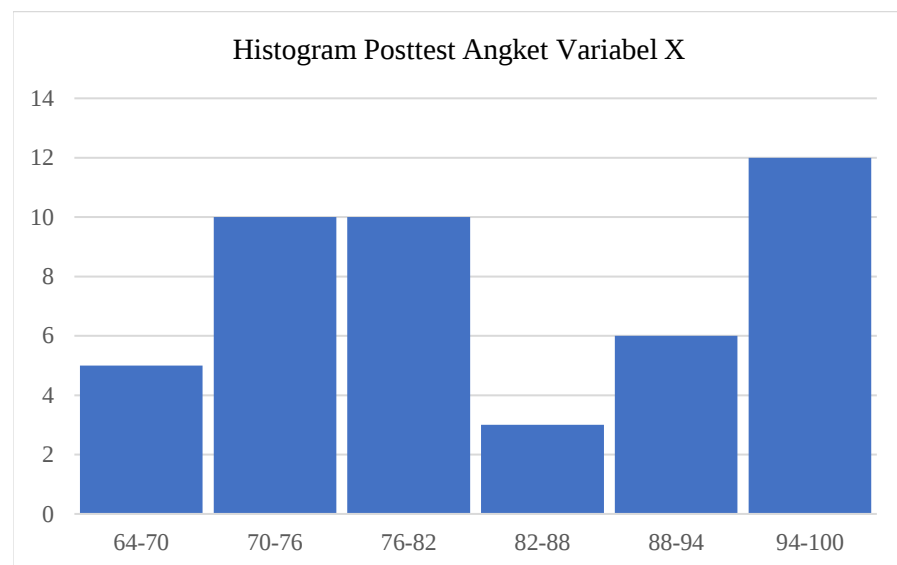
Pengumpulan data untuk variabel Y Strategi pembelajaran kontekstual ialah menggunakan Instrumen Angket yang berjumlah 25 buah soal dengan skor total 3841. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Strategi Pembelajaran Kontesktual diperoleh skor terendah 64 dan skor tertinggi 100, dengan rentang skor 36. Perhitungan terhadap distribusi tersebut menghasilkan : (1)nilai rata-rata = 83.085, (2)Standar deviasi = 10.741, (3)Modus = 96, (4)Median = 78.5. **(Lihat Lampiran 18 bagian 2 Posttest)**. Nilai distribusi dan skor rata-rata dan median jauh berbeda dari skor modus hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor strategi pembelajaran kontekstual cenderung tidak berdistribusi normal. Sebaran skor strategi pembelajaran kontekstual dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Posttest Angket Strategi Pembelajaran

NO	Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif(%)
1	64-70	5	10.87
2	70-76	10	21.74

3	76-82	10	21.74
4	82-88	3	6.52
5	88-94	6	13.04
6	94-100	12	26.09
TOTAL		46	100

Gambar 4. 2 Histogram Posttest Angket Strategi Pembelajaran Kontesktual



Pada gambar histogram diatas tentang Persepsi siswa mengenai Strategi Pembelajaran Kontesktual Setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual, terlihat bahwa sebaran data angket responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item soal yang dipilih responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik terlihat bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai

yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4. 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel X

Statistik Deskriptif	Pretest Angket	Posttest Angket
Banyak Sampel (N)	46	46
Rata-rata	72.565	83.043
Median (Me)	71.97	77.5
Modus (Mo)	70.71	96
Skor Tertinggi	90	100
Skor Terendah	42	64
Rentang Nilai	48	36
Varians	76.373	115.287
Standar Deviaais	8.739	10.737

2. Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Peneilitian dilaksanakan pada Empat kali pertemuan yang diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan untuk melihat pengetahuan siswa pada materi “Bab 9 Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”, *pretest* dilakukan di sekolah tepatnya di kelas VIII pada hari Kamis, 22 Mei 2025. Guru dan peneliti masuk kelas sembari mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa dan peneliti membagikan soal *pretest* kepada siswa. karena pada tanggal 15 mei 2025 guru telah memperkenalkan peneliti kepada siswa dikelas dan menyampaikan bahwa untuk 3 pertemuan kedepan siswa akan belajar bersama peneliti, jadi pada pertemuan ini peneliti sudah mengenal siswa dan sebaliknya. Kemudian

setelah siswa mengisi soal *pretest*, pembelajaran kembali berjalan seperti biasanya dan peneliti sebagai pemateri.

Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui pengeatahuan awal siswa pada materi Bab 9 Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang. Dan pengambilan data *posttest* dilakukan pada pertemuan terakhir tanggal 5 juni 2025, *posttest* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pengetahuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual. Jumlah soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 20 soal yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian diperiksa dan dianalisis. Berdasarkan tes yang dilakukan, berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest*:

Tabel 4. 6 Data Hasil Pretest dan Posttest Variabel Y

NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST
1	AR	90	100
2	AM	80	85
3	BPS	80	85
4	BDAP	90	95
5	CS	90	95
6	DWS	55	70
7	DD	75	90
8	GAHR	65	85
9	LNA	85	90
10	MAK	50	80
11	MAA	55	85
12	MFAH	80	95
13	MIA	50	75
14	MFA	65	80
15	MRP	55	75
16	MRDS	50	85
17	PNS	80	90

18	RS	50	85
19	TFA	80	95
20	RA	50	75
21	IZ	60	85
22	GS	75	90
23	MR	80	90
24	ZVO	80	85
25	AF	50	75
26	DA	70	85
27	DSA	60	80
28	DES	80	90
29	EMRS	80	85
30	FR	65	85
31	GAP	50	70
32	HA	80	90
33	MGA	65	70
34	MAXAL	70	75
35	MRI	75	85
36	PJN	80	85
37	RAA	70	80
38	RIRO	80	90
39	SW	50	70
40	YAS	55	70
41	ZMS	65	75
42	MEIH	60	70
43	MZA	70	75
44	RAAI	65	70
45	VP	65	75
46	CPS	85	100
N		46	46

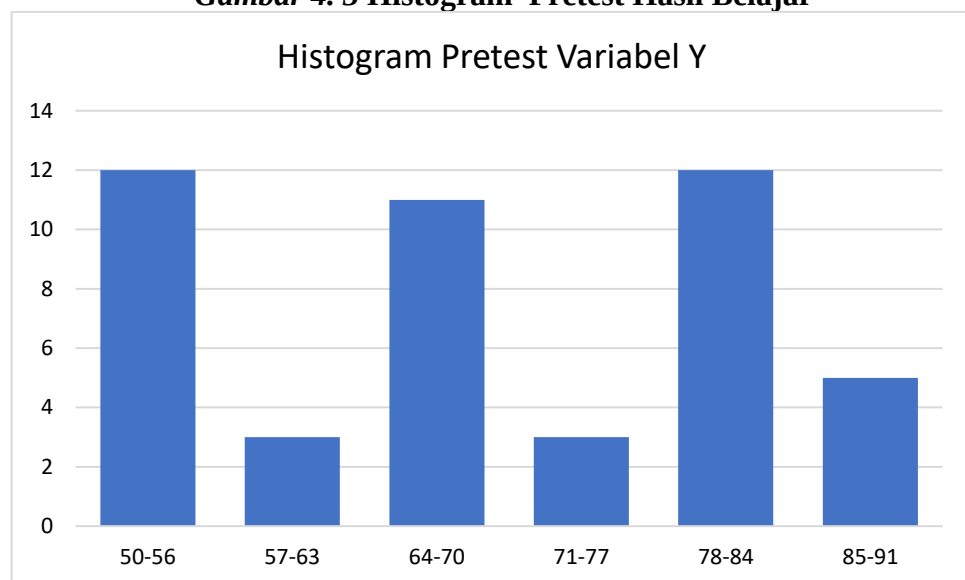
Tabel 4.6 diatas diperoleh dari sebaran data tes yang berjumlah 20 item soal yang diseberkan kepada 46 responden penelitian. Kemudian akan dihitung analisi statistik dasar untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pemeblajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII. Hasil dari analisis deskriptif data mengikuti dari hasil nilai *pretest*

dilakukan sebelum penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual dan *posttest* dilakukan setelah penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual, berikut ini adalah hasil dari analisi deskriptif data *pretest* dan *posttest*. **(Lihat Lampiran 19 bagian 1 Pretes)**. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil *Pretest* sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pretest Hasil Belajar

Interval Kelas	Frekuensi Absolut (f)	F Relatif (%)
50-56	12	26.1
57-63	3	6.5
64-70	11	23.9
71-77	3	6.5
78-84	12	26.1
85-91	5	10.9
TOTAL	46	100

Gambar 4. 3 Histogram Pretest Hasil Belajar



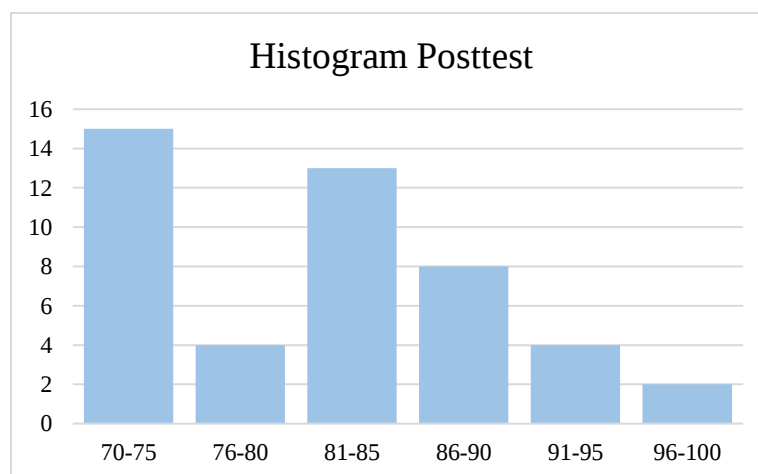
Pada gambar histogram diatas tentang nilai *pretest* siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran kontekstual, terlihat bahwa sebaran data tes responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum,

nilai tengah, nilai rata-rata dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat dihitung setiap jawaban item soal yang dipilih responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik terlihat bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab. (**Lihat Lampiran 19 bagian 2 Posttest**). Dan terdapat pula tabel distribusi frekuensi *Posstet* sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Posttest Hasil Belajar

Interval Kelas	Frekuensi	F Relatif (%)
70-75	15	32.6
76-80	4	8.7
81-85	13	28.3
86-90	8	17.4
91-95	4	8.7
96-100	2	4.3
TOTAL	46	100

Gambar 4. 4 Histogram Posttest Hasil Belajar



Pada gambar histogram diatas tentang nilai *posstest* siswa setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual, terlihat bahwa sebaran data tes responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum,

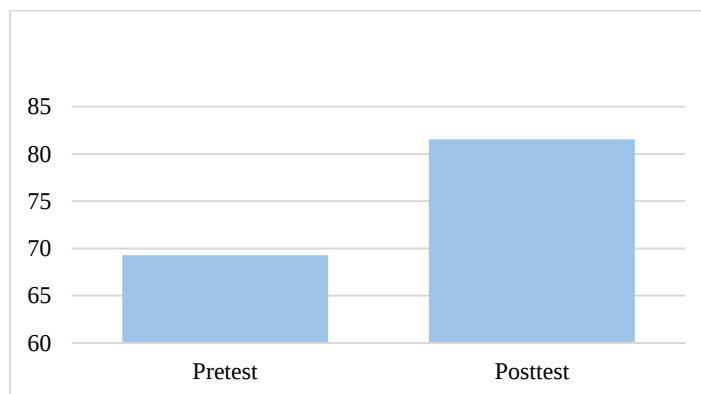
nilai tengah, nilai rata-rata dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat dihitung setiap jawaban item soal yang dipilih responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik terlihat bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4. 9 Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel Y

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyak Sampel (N)	46	46
Rata-rata	69.282	81.533
Median (Me)	68.59	82.038
Modus (Mo)	Mo1 =58.83 Mo2 = 81.44	72.384
Skor Tertinggi	90	100
Skor Terendah	50	70
Rentang Nilai	40	30
Varians	154.740	60.104
Standar Devias	12.439	7.752

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data dengan *desain* penelitian *one group pretest posttest* yaitu: nilai rata-rata *pretets* ialah 68.282, nilai terendah *pretest* ialah 50 dan nilai tertinggi mencapai angka 90. Sedangkan, nilai terendah *Posttest* adalah 70 dan nilai tertinggi *Posttets* mencapai angka 100. Nilai rata-rata *pretets* dari 46 siswa adalah 81.533. Hasil sitatistik dasar digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Gambar 4. 5 Perbedaan Nilai Rata-Rata *Pretest* Dan *Posttest*



Dari data *pretest* dan *posttest* diatas diperoleh nilai rata-rata *pretest* 69.282 dan nilai rata-rata *posttest* 81.533 yang digambarkan dalam diagram diatas. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang mana nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*. Dalam grafik terlihat bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk mengetahui teknik pengujian statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis Variabel Strategi pembelajaran kontekstual (X) dan Hasil Belajar (Y).

Persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data yang nantinya akan menentukan teknik pengujian hipotesis, jika data berdistribusi normal akan menggunakan statistik parametrik dan jika data tidak berdistribusi normal statistik yang digunakan ialah statistik nonparametrik.

1. Uji Normalitas Variabel X

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS versi 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Variabel X

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretets (X)	.928	46	.007
Posttest (X)	.930	46	.008

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pretest dan posttest strategi pembelajaran kontekstual variabel X di kelas VIII melalui uji shapiro wilk dengan hasil pretest 0,007 dan posttest 0,008 yang berarti hasil tersebut $< 0,05$ dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hasil data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Variabel Y

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS versi 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Variabel Y Hasil Belajar

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretets (Y)	.913	46	.002
Posttest (Y)	.931	46	.009

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pretest dan posttest Hasil Belajar variabel Y di kelas VIII melalui uji shapiro wilk dengan hasil pretest 0,002 dan posttest 0,009 yang berarti

hasil tersebut $< 0,05$ dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hasil data tersebut tidak berdistribusi normal.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian tidak berdistribusi normal, sehingga teknik pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametrik. Adapun teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Rank dan Uji Spearman Rho. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) Strategi pembelajaran kontekstual di kelas VIII SMPN 1 Merigi adalah baik. (2) Terdapat Perbedaan Hasil Belajar siswa *sebelum* dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Merigi. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa.

Adapun teknik pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank* dan *Uji Spearman Rank*. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa penerapan strategi pembelajaran kontekstual dengan baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1

Merigi. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan hipotesis deskriptif dan Hasil uji korelasi spearman rank.

Tabel 4. 12 Kategori Persepsi Siswa Terhadap Strategi Pembelajaran Kontesktual

Kategori	Interval	Frekuensi	Pesentase
Sangat Tidak baik	0-20	0	0%
Tidak baik	21-40	0	0%
Cukup baik	41-60	0	0%
Baik	61-80	19	41%
Sangat Baik	81-100	27	59%
		46	100%

Berdasarkan hasil analisis data angket *posttest* strategi pembelajaran kontekstual terdiri dari 25 soal yang diujikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Pada *posttest* dapat diketahui total skor = 3841 yang diisi oleh 46 responden, diperoleh nilai rata-rata sebesar 83.085, median 78.5, modus 96, yang menunjukkan kecenderungan responden siswa berada pada kategori sangat baik. Semetara itu, distribusi frekuensi menunjukkan pada interval 81-100 terdapat 27 siswa (59%) menilai strategi pembelajaran kontekstual yang diterapkan guru sebagai sangat baik, dan pada interval 61-80 terdapat 19 siswa (41%) menilai strategi pembelajaran kontekstual yang diterapkan guru sebagai baik, tidak ada siswa yang menilai dalam kategori sangat tidak baik, tidak baik dan cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMPN I Merigi tergolong sangat baik berdasarkan persepsi siswa setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual, dengan demikian hipotesis diterima persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran kontekstual baik.

Hal ini juga sesuai dengan hasil skor rata-rata *pretest* sebesar 72.565 dengan kategori baik dan skor rata-rata *posttest* sebesar 83.043 dalam kategori sangat baik, berdasarkan persepsi siswa setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual, dengan demikian hipotesis diterima persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran kontekstual baik.

Hal ini juga sesuai dengan hasil uji korelasi spearman yang mana menunjukkan bahwa nilai Correlation Coefficient variabel strategi pembelajaran kontekstual (X) dengan Variabel Hasil Belajar (Y) bernilai positif sebesar 0.435. Dimana $r_s = 0.435 > r_{s(\text{tabel})} = 0.246$ maka dapat disimpulkan arah hubungan kedua variabel adalah searah yang artinya jika strategi pembelajaran kontekstual baik maka hasil belajar siswa akan semakin baik atau tinggi, serta kedua variabel memiliki hubungan yang sedang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran kontekstual baik.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Sebelum dan Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus uji Wilcoxon Signed Rank dengan dua sampel.

Dari hasil perhitungan soal tes berupa pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal yang diujikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* dapat diketahui total skor = 3160 dan rata-rata 68,7. Sedangkan pada *posttest* dapat diketahui total skor = 3815 dan rata-rata 82.93, jika dilihat dari skor rata-rata antara *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan dimana rata-rata *posttest* lebih besar dari rata-rata *pretest*.

Untuk memperkuat pengujian hipotesis maka digunakan rumus uji Wilcoxon Signed Rank untuk menguji perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. (**Lihat Lampiran 20**) Dari hasil Uji Wilcoxon Signed Rank diperoleh nilai R_i adalah 1081, $\sum R_+$ adalah 1081 dengan rata-rata (23.5) dan N berjumlah 46 serta $\sum R_-$ berjumlah 0 dengan rata-rata (0) dan N berjumlah 46, $\sum R_i^2$ berjumlah 31374.5. Dari skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus uji Wilcoxon Signed Rank dan diperoleh nilai t_{hitung} yaitu $5,935 > t_{tabel}$ dengan taraf 5% yaitu 1,679. Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* dengan nilai $t_{hitung} = 5,935 > t_{tabel} = 1,679$, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa *Pretest* dan *Posttest*.

Dengan Nilai *Asymp. Sig. (1-tailed)* = 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa perbedaan antara *posttest* dan *pretest* hasil belajar pada kelompok ini signifikan secara statistik, dengan hal ini maka H_{a2} “Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi” diterima dan H_{02} ditolak (Lampiran 22).

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual (X) Dengan Hasil Belajar Siswa (Y)

Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya adalah Uji Hipotesis dengan teknik uji Spearman rho diperoleh hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis

Correlations				
			Variabel_ X_Strateg iPembelaj aranKont ekstual	Variabel_ Y_HasilB elajar
Spearman' s rho	Variabel_ X_Strateg iPembelaj aranKont ekstual	Correlation	1.000	.435**
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	.	.001
	Variabel_ Y_HasilB elajar	N	46	46
		Correlation	.435**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (1-tailed)	.001	.
		N	46	46
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).				

Berdasarkan hasil uji *Spearman rho* pada tabel 4.10 dapat disimpulkan nilai analisis Strategi Pembelajaran dapat berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikansi (*1-tailed*) = $0.001 \leq 0,05$ menurut kriteria uji korelasi spearman rho jika nilai signifikansi (*1-tailed*) $\leq 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa variabel strategi pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh yang signifikan dengan

variabel hasil belajar. Dari tabel diatas juga menunjukkan nilai Correlation Coefficient bernilai positif sebesar 0.435. Dimana $r_s = 0.435 > r_{s(tabel)} = 0.246$ maka dapat disimpulkan arah hubungan kedua variabel adalah searah yang artinya jika strategi pembelajaran kontekstual baik maka hasil belajar siswa akan semakin baik atau tinggi, serta kedua variabel memiliki korelasi yang cukup. Berdasarkan hasil uji Spearman Rho dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Analisis korelasi Spearman Rho dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan Spearman Rho adalah 0.435 berada pada interval 0,40 – 0,599 yang tergolong dalam tingkat pengaruh yang Sedang. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X (Strategi Pembelajaran Kontekstual) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Maka peneliti menghitung R^2 dengan rho 0.435 yaitu sebagai berikut:

$$KD = rho^2 \times 100\%$$

$$= (0.435)^2 \times 100\% = 0.189225 \times 100\% = 18.92\%$$

Artinya strategi pembelajaran kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa yaitu sebesar 18.92% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan Y dan sisanya 81.08% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pada identifikasi masalah.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Variabel Penelitian	Statistik Uji	Hasil Pengujian	Interpretasi	Hasil Penelitian
1	Variabel X Strategi Pembelajaran Kontesktual	Analisis Deskriptif dan Hasil Korelasi Spearman Rank	Terdapat 27 respoonden (59%) menilai sangat baik, dan terdapat arah korelasi antara variabel X dan Y yang searah.	H_{a1} diterima	Kondisi strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMPN I Merigi tergolong sangat baik berdasarkan persepsi siswa setelah penerapan SPK. Hubuangan yang menunjukkan searah ini juga menjadi penguat bahwa SPK dikatakan baik
2	Variabel Y Hasil Belajar	Analisis Deskriptif dan Uji Wilcoxon	Nilai $t_{hitung} = 5,935 > t_{tabel} = 1,679$. Dengan Nilai <i>Asymp. Sig. (1-tailed)</i> = 0.000 < 0.05	H_{a2} diterima	“Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

					pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi”
3	Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa	Spearman Rho	Nilai <i>Spearman Rho</i> $r_s = 0.435$ $> r_{s(\text{tabel})} = 0.246$ dan nilai signifikansi $(1\text{-tailed}) = 0.001 \leq 0,05$	H_{a3} diterima	Strategi pembelajaran kontekstual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 1 Merigi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Dari hasil statistic data angket yang sudah disebarkan kepada seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi memperlihatkan bahwasannya strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama islam memperoleh data pada kategori sangat baik sebanyak 27 siswa (59%), dan kategori baik sebanyak 19 siswa (41%), serta tidak ada siswa yang menilai dalam kategori sangat tidak baik, tidak baik dan cukup baik. Hal ini juga sesuai dengan hasil skor rata-rata *pretest* sebesar 72.565 dengan kategori baik dan skor rata-rata *posttest* sebesar 83.043 yang termasuk dalam ketegori sangat baik, berdasarkan persepsi siswa setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual, dengan demikian hipotesis diterima bahwa strategi pembelajaran kontekstual baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi Strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 1 Merigi termasuk pada kategori sangat baik. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kondisi Strategi Pembelajaran Kontekstual kondisi Strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 1 Merigi termasuk pada kategori sangat baik, yang berarti bahwa strategi pembelajaran kontekstual telah diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran, meskipun belum sepenuhnya maksimal.

Penelitian yang membahas bagaimana penggunaan Strategi pembelajaran kontekstual yang juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Dwi Agustini, I Gusti Ngurah Japa yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”.⁹⁰ Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual berbantuan media audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS Kelas IVB SD Negeri 3 Banjar dikategorikan tinggi, karena nilai rata-rata hasil belajar IPS pada siklus II sebesar 86,13% dengan kategori tinggi. Serta sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Muhamad Parhan dan Bambang Sutedja dengan judul penelitian “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas

⁹⁰ Agustini, “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips.”

Pendidikan Indonesia”.⁹¹ Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa capaian KKM mahasiswa 82,05 % ketika sudah dilakukan treatment yang masuk dalam kategori tinggi. Dari kedua penelitian tersebut diperoleh hasil yang berbeda kategori dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti yang mana peneliti mendapatkan kategori Sangat Baik.

Perbedaan hasil penelitian antara ketiga penelitian mengenai tingkat penerapan strategi pembelajaran kontekstual sebenarnya sangat mungkin terjadi karena dipengaruhi oleh perbedaan kondisi masing-masing sekolah dan kompetensi yang dimiliki siswa maupun guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual tinggi dikarenakan sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran dengan Berbantuan Media Audio-Visual, dengan jumlah indikator pertanyaan serta pernyataan yang berbeda dan kompetensi siswa yang berbeda.

Memang terdapat kesamaan kategori antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, akan tetapi terdapat perbedaan indikator yang diteliti sehingga interpretasi yang dihasilkanpun akan berbeda walaupun akan tampak seperti sama. Dalam konteks penelitian ini, tingkat kondisi atau penerapan strategi pembelajaran kontekstual berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa SMPN 1 Merigi sudah mulai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun penerapannya belum sepenuhnya baik. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor seperti sarana dan prasarana

⁹¹ Parhan and Sutedja, “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia.”

pembelajaran yang terbatas, masih terbatas pada situasi tertentu dan hanya digunakan pada materi tertentu saja. Maka, perbedaan hasil penelitian ini terjadi karena setiap sekolah memiliki latar belakang siswa, kesiapan, kebijakan, sarana dan prasarana, serta indikator penelitian yang berbeda dalam penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Sebelum dan Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* sehingga hipotesis dugaan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} yaitu $5,935 > t_{tabel}$ dengan taraf 5% yaitu 1,679. (**Lihat Lampiran 20**) Dan diperoleh Nilai *Asymp. Sig. (1-tailed)* = $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa perbedaan antara *posttest* dan *pretest* hasil belajar pada kelompok ini signifikan secara statistik, dengan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi”.

Hasil statistik dan hasil skor soal tes (*pretest* dan *posttest*) yang didapatkan oleh peneliti dari 46 responden pada kelas VIII SMPN 1 Merigi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi " Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual meningkat dari sebelum penerapan strategi

pembelajaran kontekstual, oleh karena itu dapat disimpulkan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi *spearman rho* sebesar 0.435 yang lebih besar dari $r_{s(tabel)}$ taraf 5% dengan $N=46$ diperoleh 0.246.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa Strategi Pembelajaran Kontekstual maupun Hasil Belajar Siswa, dengan nilai signifikansi (*1-tailed*) = $0.002 \leq 0,05$ yang artinya variabel strategi pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya relevansi strategi pembelajaran kontekstual (X) terhadap hasil belajar (Y). Dimana $r_s = 0.435 > r_{s(tabel)} = 0.246$ yang memiliki arah hubungan kedua variabel adalah searah yang artinya jika strategi pembelajaran kontekstual baik maka hasil belajar siswa akan semakin baik atau tinggi, serta kedua variabel memiliki hubungan yang cukup dapat dilihat dari *Spearman Rho* adalah 0.435 berada pada interval 0,40 – 0,599 yang tergolong dalam tingkat pengaruh yang cukup/sedang. Kemudian dibuktikan dengan koefisien determinasi besar pengaruh antara variabel X dan Variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi *spearman rho* adalah 0.435.

Analisis korelasi *Spearman Rho* dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien

yang ditentukan, jadi koefisien determinasi adalah $(0.435)^2 = 18.92\%$. Angka R^2 adalah 18.92%, angka ini menjelaskan bahwa determinasi atau sumbang variabel strategi pembelajaran kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa yaitu sebesar 18.92% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan Y dan sisanya 81.08% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Strategi pembelajaran kontekstual memberi pengalaman belajar yang nyata kepada anak, sehingga anak bisa mencari pengetahuan secara mandiri. Dengan strategi ini, anak diajarkan untuk lebih percaya pada kemampuannya sendiri dalam mencari jawaban dari berbagai pertanyaan yang muncul. Cara pembelajaran ini mendapat respon positif dari anak-anak karena prosesnya lebih menarik dan melibatkan mereka secara aktif. Saat pembelajaran berlangsung, anak tidak hanya duduk dan mendengar, tetapi turut serta dalam proses belajar.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Merigi. Peneliti ketahui bahwasannya jika strategi pembelajaran kontekstual baik maka hasil belajar siswa akan semakin baik atau tinggi, hal tersebut menjadi salah -satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain.

Pertama, penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung serta meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 01 Merigi Khususnya kelas VIII.

Kedua, untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini di persiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen disebarkan terlebih dahulu di uji validitas dan uji reliabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket dan tes masih terdapat kelemahan-kelemahan karena mungkinditerdapat jawaban yang kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pad abutir-butir instrumen.

Ketiga, keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga,

Keempat, walaupun berbagai keterbatasan yang ada , namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh antara variabel Strategi Pembelajaran Kontekstual (X) terhadap Hasil Belajar Soiswa (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi”* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Strategi pembelajaran kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Dari hasil perhitungan Variabel X diperoleh data pada kategori sangat baik sebanyak 27 siswa (59%), dan kategori baik sebanyak 19 siswa (41%). Hal ini juga sesuai dengan hasil skor rata-rata *pretest* sebesar 72.565 dengan kategori sangat baik dan skor rata-rata *posttest* sebesar 83.043 yang masih dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi Strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 1 Merigi termasuk pada kategori sangat baik.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Dari perhitungan statistik Variabel Y menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* sehingga hipotesis

dugaan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} yaitu $5,935 > t_{tabel}$ dengan taraf 5% yaitu 1,679. Dan diperoleh Nilai *Asymp. Sig. (1-tailed)* $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa perbedaan antara posttest dan pretest hasil belajar pada kelompok ini signifikan secara statistik, dengan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi”.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Dari Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi *spearman rho* sebesar $0.435 > r_{s(tabel)} = 0.246$, dengan nilai signifikansi (*1-tailed*) $= 0.001 \leq 0,05$. Dimana $r_s = 0.435 > r_{s(tabel)} = 0.246$ memiliki arah hubungan kedua variabel adalah searah dan tergolong dalam tingkat pengaruh yang sedang. Kemudian dibuktikan dengan koefisien determinasi besar pengaruh antara variabel X dan Variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi *spearman rho* adalah $(0.435)^2 = 18.92\%$. Angka R^2 adalah 18.92%, angka ini menjelaskan bahwa determinasi atau sumbang variabel strategi pembelajaran kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa yaitu sebesar 18.92% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan Y dan sisanya 81.08% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Strategi Pembelajaran Kontekstual (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) sehingga hipotesis penelitian diterima.

B. SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa. Adapun saran yang peneliti berikan diantaranya:

1. Bagi siswa, agar lebih memperhatikan dan menerima strategi pembelajaran kontekstual yang diterapkan oleh guru yang ada di sekolah sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah disarankan agar lebih meningkatkan implementasi strategi pembelajaran kontekstual untuk mengetahui keefektifan penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran lainnya.

Bagi pembaca skripsi ini, agar bisa menjadi sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti yang ingin meneliti dilingkup bahasan yang sama atau tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Kadek Dwi. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (2018): 94–103.
- Artama, Syaputra, Andi Fitriani Djollong, Ismail, et al. *Evaluasi Hasil Belajar*. 2023.
- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2013).
- Astuti, Tri, Sholeh Hidayat, and Isti Rusdiyani. "Efektivitas Media Komik Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri Karundang 2." *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal* 8, no. 2 (2021). <https://pustaka.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/13124>.
- Dalyon. *Psikologi Pendidikan*. PT. Asdi Mahasatya, 2012.
- Djarwati, Ida. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." PhD Thesis, State University of Surabaya, 2013. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2229/1373>.
- dkk, Nuryadi. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Si Buku Media, 2017.
- Dokumen. *SMPN 1 MERIGI*. Jalan Dua Jalur Kel.Durian Depun Kec Merigi Kepahiang Bengkulu, 2024.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019).
- Harahap, Sri Mahrani, and Mina Syanti Lubis. *Memahami Bacaan melalui Pendekatan Kontekstual (Inquiry)*. Penerbit NEM, 2023.
- Hasibuan, Drs H M Idrus, and M Pd. *MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) Oleh*. II, no. 01 (2014).

- Heckman, James J, Rodrigo Pinto, and Peter A. Savelyev. "Penilaian Hasil Belajar Matematika." *Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Matematika*, 2017.
- Ibrahim, Henra. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Pinrang." PhD Thesis, IAIN Parepare, 2018. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5371/>.
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 2003. https://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_Undang-Undang%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional.pdf.
- Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nasruddin Nasruddin. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021).
- Julius H.Lolombulan. *STATISTIKA-bagi Penelitian Pendidikan*. I. ANDI, 2017.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. "Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Pedoman Evaluasi Kurikulum*, no. 103 (2014).
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid*. n.d.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mariyam, Siti. "Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Ii Sdn 004 Teratak Buluh." *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 3, no. 2 (2019).
- Marlina, Leni, and Sholehun Sholehun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021).
- Masrukhin. *Statistik Inferensial*. Mitra Press, 2004.

- Muhayati, Siti. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Rumah Selama Pandemi Covid 19*. CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2021.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=HF5VEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=PENGERTIAN+pembelajaran+MENURUT+PARA+AHLI&ots=0_khLimFVZ&sig=HgRLxspQa7EzwXRAAsxB41F4zwk.
- Mulyono, Mulyono. "Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran Di Abad Global." UIN-Maliki Press, 2011. <http://repository.uin-malang.ac.id/1219/>.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Nurjaman, Asep Rudi. *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara, 2020.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=fs38DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=PENGERTIAN+pendidikan+agama+islam&ots=G6cBJtT8kK&sig=hcOWU0hWvngpKUKC9oMSxh4GPKs>.
- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, Naswan Suharsono, J. P. Ekonomi, and U. P. Ganesha. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (2014): 1–10.
- Nurokhatun, Dwi, and Rina Juliana. "Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 3, no. 1 (2020): 13–26.
- Pahrudin, Agus. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*. Pusaka Media Anggota IKAPI, 2017.
- Parhan, Muhamad, and Bambang Sutedja. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2019): 114–26.
- Parwati, Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fn>

d&pg=PP1&dq=pengertian+hasil+belajar&ots=shvV5XFjLc&sig=LH4vK0Ai_sT0VbLHDJ_rmXkCVvg.

- Peraturan Pemerintah RI. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*. n.d.
- Pudjiani, Tatik, and Bagus Mustakim. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Cetakan Pertama. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Rapia Arcanita, Idi Warsah, Asri Karolina and , Karlina Indrawari. “Hadith Tarbawi Learning Model Informing Students’ Pancasila Character.” *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 1, vol. 29, no. 1 (2025). <http://dx.doi.org/10.29300/madania.v29i1.5744>.
- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Ropii, Muhammad, and Muhammad Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar*. In Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.
- Rosyidi, Agus Mukhtar, and Widyaishwara Ahli Madya. “Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian Alternatif Yang Efektif).” *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 5, no. 1 (2017): 100–111.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia Group, 2006.
- Sarinah, S, N Ahyani, and A Zamhari. “Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah” *Kalpataru ...*, 2020, 29–48.
- Singgih Santoso. *Statistik Deskriptif (Konsep Dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Andi, 2003.
- Siswanto, Heru. “Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur’an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah

- Banjarwati Paciran Lamongan.” *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 1.
- Sudjana, Nana. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cet.2. Alfabeta, 2014.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Ar-Ruzz Media, 2017.
- Suyadi. *Stategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkap Dengan Perbandingan Manual Dan SPSS*. Kencana Prenada Group, 2013.
- Zubairi, M. Pd I. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab, 2023.
- https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=EfamEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=STRATEGI+DAN+PEMBELAJARAN+PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM&ots=KV9PBMT5zJ&sig=HTUSzcZeZFKqL6x4yGhJUJ_hRPE.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ATP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

Nama Penyusun : Khairul Mu'minin
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : VIII A
Fase : D

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D:

Pada akhir fase D, peserta didik memahami definisi Al-Quran dan hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam aspek akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dari segi akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam ranah ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, ribā, rukhshah, serta mengenal beberapa mazhab fikih. Dalam aspek sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

No	Domain/ Elemen	Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun	Alur Tujuan Pembelajaran	Pekan/ JP	Kata/Frase Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
1	AL- QUR'AN HADITS	Membaca Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dengan tartil, khususnya pada bacaan lam jalalah dan ra, dapat menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13, dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dan hadis tentang pelestarian alam, menghafal Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14: 32, dan az-Zukhruf/43: 13 dengan lancar, serta dapat	8.1. Peserta didik dapat membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar. 8.2. Peserta didik dapat membaca Q.S. Ibrahim/14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar. 8.3. Peserta didik dapat membaca Q.S. az-Zukhruf/43:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar 8.4. Peserta didik dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41 dengan lancar 8.5. Peserta didik dapat menghafal Q.S Ibrahim/14:32 dengan lancar 8.6. Peserta didik dapat menghafal Q.S az-Zukhruf/43:13 dengan lancar	5 Pekan/15 JP	Q.S. ar-Rum/30:41, Q.S., Ibrahim/14:32 , Q.S. az-Zukhruf/43:1 3. bacaan ra dan lam jalalah Pelestarian alam	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	Bacaan 'Ra', Lam Jalalah, ghunnah dan Pelestarian alam semesta.

		membuat video pendek yang mengandung konten pelestarian alam di lingkungan sekolah atau rumah masing-masing sehingga tertanam rasa syukur terhadap nikmat alam semesta, rasa memiliki serta merawat alam semesta dari bahaya pencemaran lingkungan	8.7. Peserta didik dapat menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar 8.8. Peserta didik dapat terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat				
			8.9. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30:41 dengan benar 8.10. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar 8.11. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan az-Zukhruf/43:13 dengan benar 8.12. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan hadis tentang pelestarian alam dengan benar		Pelestarian alam		
			8.13. Peserta didik dapat merumuskan program pelestarian		Pelestarian alam dan perawatan		

			alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar		lingkungan sekitar		
			8.14. Peserta didik dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta 8.15. Peserta didik dapat berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar 8.16. Peserta didik dapat menulis Q.S ar-Rum/30:41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.		Pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar		
2	AKIDAH	Menjelaskan makna iman kepada Kitab-Kitab Allah, dapat membuat infografis time line diturunkannya kitab-kitab Allah sehingga menjadi	8.17. Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar 8.18. Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah	3 Pekan/ 9 JP	Iman kepada kitab-kitab Allah Sejarah kitab-kitab Allah	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia;	Kitab-kitab Allah, konsekuensi iman, rasul Allah dan

		pribadi yang mencintai Al-Qur'an dan dapat menghargai perbedaan kitab-kitab suci umat beragama	8.19. Peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an 8.20. Peserta didik dapat cara membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan benar. 8.21. Peserta didik dapat memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan. 8.22. Peserta didik dapat membuat infografis <i>time line</i> diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar		Mencintai al-Qur'an Membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu Diturunkannya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul	▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	sifat-sifat rasul Allah.
3	AKHLA K	Mendesripsikan manfaat dari sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari, dapat membuat poster mengenai pentingnya	8.23. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur 8.24. Peserta didik dapat menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur	3 Pekan/ 9 JP	Amanah dan jujur	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia;	Jujur, amanah, adil, tabayyun, toleransi dan

		menjaga amanah dan kejujuran sehingga menjadi pribadi yang bertanggungjawab terhadap Tuhannya, diri sendiri, orang lain, dan alam sekitarnya sehingga tertanam sikap jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas	8.25. Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan baik 8.26. Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab. 8.27. Peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 8.28. Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia akan mempertanggung jawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur 8.29. Peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya menjaga amanah dan kejujuran dengan baik			▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	hakikat perbedaan.
					Hikmah		
					Pentingnya menjaga		

			8.30. Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga 8.31. Peserta didik dapat memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam menjaga amanah		amanah dan kejujuran		
4	FIQIH	Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat gerhana, istisqa', dan salat jenazah, dapat mempraktikkannya dengan baik dan benar sehingga dapat menumbuhkan sikap disiplin, penuh harap kepada Allah Swt., dan peduli kepada sesama	8.32. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta 8.33. Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar 8.34. Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat 8.35. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 8.36. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat jenazah	4 Pekan/ 12 JP	Salat gerhana dan istiska salat jenazah	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan	Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah

			beserta ketentuan dan tata cara pelaksanaannya dengan benar 8.37. Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat 8.38. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi			▪ Kreatif.	
			8.39. Peserta didik dapat menemukan sikap penuh harap kepada Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik 8.40. Peserta didik dapat memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama		Kepedulian sosial dalam salat gerhana,istiska, dan jenazah		
			8.41. Peserta didik dapat mempraktikkan salat gerhana, istiska, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar,		Salat gerhana,istiska, danjenazah		

			8.42. Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin				
5	SEJARA H PERADA BAN ISLAM	Mendeskrripsikan masa keemasan sejarah Islam pada Bani Abbasiyyah (750-1258 M), termasuk dimensi keindahan dan seni yang lahir di masa ini, dapat membuat infografis mengenai sejarah Islam pada masa Bani Abbasiyyah dengan Bait al-Hikmah sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antar-agama sehingga menumbuhkan semangat melaksanakan ajaran agama untuk mencari ilmu dan	8.43. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah 8.44. Peserta didik dapat meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam memiliki semangat untuk menjalankannya. 8.45. Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni dan Bait al-Hikmah di era Daulah Bani Abbasiyah 8.46. Peserta didik dapat memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam 8.47. Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalaminya	3 Pekan / 9 JP	Daulah Bani Abbasiyah Bait al- Hikmah	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	Bani Umayyah, Bani Abbasiyyah, Ilmuan muslim.

		semangat literasi dan produktif dalam berkarya.	8.48. Peserta didik dapat membuat infografis <i>Bait al-Hikmah</i> sebagai bentuk Keharmonisan intelektual antaragama		Bentuk Keharmonisan intelektual antaragama		
6	AL-QUR'AN HADITS	Membaca Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan tartil, khususnya pada bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan baik dan benar, menjelaskan kandungan ayat Q.S. al-Baqarah/2: 143 tentang sikap moderat dalam beragama, menghafal Q.S. al-Baqarah/2: 143 dengan lancar, serta dapat	8.49. Peserta didik dapat membaca Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan nun sukun / tanwin dan mim sukun, dengan benar 8.50. Peserta didik dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan disiplin 8.51. Peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan lancar 8.52. Peserta didik dapat terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat	5 Pekan/ 15 JP	Q.S. al-Baqarah/2:143 sesuai kaidah tajwid bacaan nun sukun /tanwin dan mim sukun Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama

		menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama sehingga dapat menjalankan agamanya secara moderat dan tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama	8.53. Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dalam beragama dengan benar		Sikap moderat dalam beragama		
			8.54. Peserta didik dapat meyakini kebenaran Islam sebagai agama yang mengajarkan sikap moderat		Menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari		
			8.55. Peserta didik dapat menyelesaikan persoalan hubungan intern dan antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan baik 8.56. Peserta didik dapat menjalankan agama secara moderat dalam kehidupan sehari-hari.		Sikap moderat dan pentingnya sikap moderat		
			8.57. Peserta didik dapat menulis Q.S. al-Baqarah/2:143 dan hadis tentang sikap moderat dengan Benar				

			8.58. Peserta didik dapat menyusun pantun yang berisi tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama dengan baik 8.59. Peserta didik dapat tertanam sikap saling menghargai perbedaan antar dan intern umat beragama.		dalam beragama		
7	AKIDAH	Menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah, dapat membuat paparan mengenai penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital saat ini sehingga menumbuhkan semangat untuk meneladani Nabi dan rasul Allah serta sikap bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya.	8.60. Peserta didik dapat menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar. 8.61. Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia 8.62. Peserta didik dapat memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar	3 Pekan / 9 JP	Iman kepada Nabi dan Rasul Allah .	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan	Iman Kepada Nabi dan Rasul

			8.63. Peserta didik dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya.			▪ Kreatif.	
			8.64. Peserta didik dapat menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital		Sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari		
			8.65. Peserta didik dapat terbiasa meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.				
8	AKHLA K	Mendeskripsikan teori dan penerapan toleransi menurut Islam, dapat membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam sehingga dapat menerima hakikat perbedaan sebagai sunatullah dan memiliki	8.66. Peserta didik mampu menjelaskan teori dan praktik toleransi menurut Islam 8.67. Peserta didik mampu menerima hakikat perbedaan sebagai <i>sunnatullah</i> 8.68. Peserta didik mampu mengevaluasi praktik keberagamaan umat Islam di lingkungan masyarakat yang majemuk	3 Pekan/ 9 JP	Toleransi menurut Islam Keberagamaan umat Islam dilingkungan	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong;	Toleransi

		sikap toleran antar dan intern umat beragama.	8.69. Peserta didik mampu memiliki keragaman yang toleran			▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	
			8.70. Peserta didik mampu membuat quote yang berisi pentingnya toleransi dalam ajaran Islam		Pentingnya toleransi dalam ajaran Islam		
			8.71. Peserta didik mampu memiliki sikap toleran intern maupun antar umat beragama				
9	FIKIH	Menjelaskan konsep mu'āmalah: jual beli, hutang piutang, dan ribā, dapat membuat paparan mengenai jual beli, hutang-piutang, dan riba sehingga dapat menjalankan ajaran agama dalam bermuamalah sekaligus menumbuhkan sikap	8.72. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	3 Pekan/ 9 JP	Jual beli, hutang piutang, dan riba	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong; ▪ Mandiri;	Muamalah, Jual beli, Hutang Piutang, Riba
			8.73. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah		Masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern.		

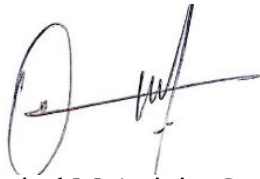
		jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya	8.74. Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah		Paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba Praktik jual beli dan hutang piutang	▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	
10	SEJARAH PERADABAN ISLAM	Menceritakan masa keemasan sejarah Islam yang ditandai dengan munculnya para cendekiawan muslim, dapat membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu	8.75. Peserta didik mampu menjelaskan peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dan kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan benar 8.76. Peserta didik mampu termotivasi untuk menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu	5 Pekan/ 9 JP	Ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah	▪ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; ▪ Berkebhinekaan Global; ▪ Bergotong Royong;	Bani Abbasiyah

		pengetahuan dan teknologi, termasuk karya dari ekspresi keindahan dan seni, serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban sehingga dapat menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu, menghargai hasil karya seni, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat menjadi pembelajar sepanjang hayat	8.77. Peserta didik mampu menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah dengan benar 8.78. Peserta didik mampu menghargai hasil karya seni.		Keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah	▪ Mandiri; ▪ Bernalar Kritis; dan ▪ Kreatif.	
			8.79. Peserta didik mampu membuat Infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi serta kontribusinya untuk kemanusiaan dan peradaban dengan baik 8.80. Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu dan bersemangat menjadi pembelajar sepanjang hayat		Peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah		

Mengetahui

Kepahiang, 24 September 2024

Guru Mata Pelajaran PAI



Khairul Mu'minin, S. Pd

NIP 198105192009041001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Merigi



YUS GUNAWAN, M. Pd
NIP. 197305301998121001

LAMPIRAN 2 MODUL AJAR

MODUL AJAR

A	Informasi Umum		
	1	Identitas Modul	
		Penyusun	Amanda Asrika
		Tahun Penyusunan	2025
		Jenjang Sekolah	SMP/MTS
		Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
		Fase / Kelas/ Semester	D/ II/ Genap
		Materi	Menjadi Pribadi Yang Dapat Dipercaya Serta Terhindar Dari Riba Dalam Jual Beli Dan Hutang Piutang
		Alokasi Waktu	3 JP (4 × 45 Menit)
	2	Kompetensi Awal	
		❖ Guru dapat menghubungkan materi muamalah, jual beli, hutang piutang, riba dengan keseharian peserta didik misalnya pentingnya mengembangkan sikap toleransi. ❖ Peserta didik dapat diminta untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami terkait muamalah, jual beli, hutang piutang, riba baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.	
	3	Profil Pelajar Pancasila	
		Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global	
	4	Sarana dan Prasarana	
		LCD Projector, Speaker aktif, Laptop, Buku Paket PAI, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media lain yang tersedia	
	5	Target Peserta Didik	
		Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
	5	Jumlah Peserta Didik	46
	6	Strategi Pembelajaran	Strategi Pembelajaran Kontesktual

		Pendekatan	Student center
		Metode Pembelajaran	Ceramah, <i>Role Playing</i> , diskusi, dan tanya Jawab.
B	Komponen Inti		
	1	Tujuan Pembelajaran	
		Pertemuan pertama: Melalui metode Numbered Head Together, peserta didik mampu: ▪ Menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah ▪ menjalankan dalam kehidupan sehari-hari Pertemuan kedua: Melalui pembelajaran berbasis masalah, peserta didik mampu: ▪ Menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah ▪ Terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah Pertemuan ketiga: Melalui metode role playing, peserta didik mampu: ▪ Menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah ▪ Terbiasa bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam bermuamalah	
	3	Pemahaman Bermakna	
		▪ Peserta didik mengamati dan mempelajari infografis. ▪ Peserta didik membaca pantun pemantik. ▪ Membaca rubrik Mari Bertafakur	
	4	Pertanyaan Pematik	
		1. Bagaimana caranya agar terhindar dari praktek riba dalam kegiatan jual beli barang dan pinjam meminjam uang? 2. Apakah semua tambahan dalam transaksi utang piutang itu termasuk riba yang diharamkan atau bagaimana? 3. Bagaimana cara Islam menanggulangi kerugian yang mungkin dialami oleh pemberi pinjaman? 4. Apakah setiap riba dalam bentuk apapun pasti diharamkan secara mutlak?	

C	Kegiatan Pembelajaran	
	1	Persiapan
		Mempersiapkan media pembelajaran seperti buku paket PAI kelas VIII, papan tulis, spidol, dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Serta mempersiapkan suasana kelas yang kondusif.
	2	Pendahuluan (5 Menit)
		1. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi. 5. Guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait dengan materi Bab 9
	3	Kegiatan Inti (20 Menit)
		PERTEMUAN Pertama a. Membentuk kelompok, masing-masing anggota kelompok memperoleh nomor yang berbeda. b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik sesuai materi pembelajaran. c. Siswa bersama kelompoknya membahas dan menyatukan pendapatnya. d. Guru memanggil peserta didik nomor tertentu kemudian yang bersangkutan menjawab pertanyaan e. Guru meminta peserta didik lain untuk memberikan tanggapan PERTEMUAN Ke-II a. Mengorientasikan masalah yang terkait dengan kasus toleransi. b. Merumuskan jawaban atas permasalahan. c. Peserta didik mempresentasikan hasil pemecahan masalah d. Guru dan peserta didik mengevaluasi proses pemecahan masalah PERTEMUAN KE III a. Guru menyampaikan materi pelajaran b. Membentuk kelompok bermain peran c. Bermain peran d. Peserta didik mengisi lembar angket (lembar pernyataan angket tentang Strategi Pembelajaran Kontekstual)

		e. Peserta didik mengisi lembar tes (lembar tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 20) f. Mengadakan evaluasi dan penilaian
	4	Penutup (5 Menit)
		1. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. 3. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 4. Pada pertemuan ketiga setelah penjabaran materi siswa akan diberikan <i>posttest</i> 5. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa
D	Asesmen	
		1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Belajar) Dapat berupa pertanyaan pematik: a. Ada berapa sholat fardhu? b. Berapa raka'at sholat maghrib? c. Ada berapa raka'at sholat shubuh? 2. Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran) Memberi penugasan mencocokkan sholat fardhu dan jumlah rakaat nya 3. Asesmen Sumatif (Setelah Proses Pembelajaran) Dapat berupa soal pilihan ganda/essai yang dibuat berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
E	Remedial dan Pengayaan	
	1	Remrdial: Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Kisah Abu Umamah Al-Bahili dan Doa Terhindar dari Hutang

	2	Pengayaan: Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju yang berjudul Kisah Abu Umamah Al-Bahili dan Doa Terhindar dari Hutang
F	Refleksi Guru dan Peserta Didik	
	Aktivitas refleksi pada buku ini memuat tiga macam rubrik yaitu Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila dan Pojok Digital, Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut: - Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku. - Guru meminta peserta didik menyimpulkan isi kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri. - Peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut. - Peserta didik dapat bermain game atau kuis dengan cara scan barcode yang ada di pojok digital yang berfungsi sebagai asosiasi dalam proses pembelajaran	
G	Lampiran (Bahan Ajar dan LKPD)	
	LKPD	
	Aktivitas 1 Cerita ini dikutip dari akun callmebayu dalam situs komunitas daring Kaskus. Akun tersebut bercerita tentang pengalamannya menyaksikan dua anak penjual tisu di atas jembatan penyebrangan Jl. Setia Budi Jakarta. Dua anak itu berusia sekitar delapan tahun. Diceritakan ada dua anak yang terlihat sedang menawarkan tisu ke seorang perempuan yang melewati jembatan penyebrangan. Satu bungkus tisu mereka jual dengan harga Rp. 2.500. Perempuan itu tampak menyodorkan selebar uang Rp. 10.000,- untuk membeli satu bungkus tisu. Dua anak itu sepertinya tidak memiliki uang kembalian. Mereka meminta agar dibayar dengan uang pas. Namun perempuan itu pun tidak memiliki uang pas seperti yang diminta. Salah satu anak itu pun bertanya ke beberapa orang di sekitar mereka. Ia mencari orang yang bisa menukar uang Rp.10.000 dengan pecahan. Belum sampai mendapatkan uang pecahan yang dicarinya, perempuan tadi bergegas pergi sambil mengatakan agar kembaliannya diambil saja. Setelah beberapa langkah berlalu datang anak satunya sambil membawa uang Rp. 4000,- untuk diberikan kepada perempuan itu.	

	Perempuan itu sebenarnya bermaksud untuk tidak menerimanya, namun anak tadi memaksa agar ia menerima kembaliannya. Anak itu juga menyampaikan sisanya akan dikembalikan kalau ia lewat tempat itu lagi. Perempuan itu pun terpaksa menerimanya karena si anak segera berlalu meninggalkan dirinya. Adapun pecahan Rp. 4000,- tadi didapatkan dari seorang laki-laki yang kebetulan lewat di tempat itu. Laki-laki itu diminta menunggu sebentar karena anak satunya sedang menukarkan uang Rp.10.000 itu kepada tukang parkir di bawah jembatan. Sejenak kemudian anak itu pun kembali sambil mengembalikan uang Rp. 4000,- yang diterimanya dari laki-laki itu. Sumber: _____ Dikutip _____ dari _____ https://www.kaskus.co.id/thread/5417de30becb17e15a8b456b/untuk-direnungkan-kisah-kejujuran-dua-bocah-penjual-tissue-di-pinggirjalan/3 - Diskusikan cerita tersebut dengan teman satu kelompok kalian. Nilai-nilai apa saja yang dapat kalian temukan dari cerita tersebut? - Bandingkan dengan kelompok lain, apakah mereka menyimpulkan nilai yang sama dengan kalian? Aktivitas 2 - Di antara aktivitas jual beli, hutang piutang dan riba yang dibahas tersebut, adakah pengalaman berkesan yang pernah kalian alami? Apakah pengalaman itu sesuai dengan rukun dan syarat dalam fikih Islam? - Ceritakan pengalamanmu itu dengan teman satu kelompokmu. Pilihlah satu pengalaman yang paling menarik. Diskusikan pengalaman itu, apakah sudah sesuai dengan fikih muamalah? Aktivitas 3 - Apakah kalian pernah melakukan transaksi jual beli online? - Diskusikan secara berkelompok, apakah pengalaman transaksi jual beli online yang kalian alami sudah sesuai dengan rukun dan syarat dalam jual beli? Aktivitas 4
--	---

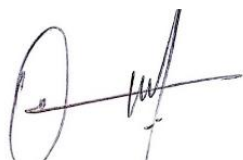
	a. Apakah kalian punya toko atau warung langganan? Apa yang menjadi daya tarik kalian menjadi pelanggan setia di tempat itu? Apakah ada nilai kejujuran dan tanggung jawab yang menarik perhatian kalian? b. Berbagilah pengalaman dengan teman satu kelompokmu. Pilih satu pengalaman yang paling menginspirasi. Aktivitas 5 Perhatikan kisah berikut ini! Diskusikan secara kelompok! Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan? Kisah Umar bin Khattab Gagal Berhutang Suatu ketika, putra amīr al-mu'minīn Umar bin Khattab menangis tersedu-sedu. Ia bercerita bahwa teman-temannya selalu mengolok dirinya karena bajunya paling kumal. Sebagai seorang ayah, Umar memahami kesedihan anaknya. Namun Umar tidak berdaya karena gajinya sebagai amīr al-mu'minīn hanya bisa untuk memenuhi kebutuhan primer. Setelah berpikir lama, Umar memutuskan untuk meminjam uang kas negara. Umar pun menulis surat ke bendahara negara. Dia mengajukan pinjaman hutang empat dirham dengan potongan gaji sebagai jaminan. Tak berselang lama Umar mendapat balasan dari bendahara. “Saya dapat meluluskan pinjaman Anda sebesar empat dirham, dengan memotong gaji Anda bulan depan sebagai jaminannya. Namun, apakah Anda dapat memastikan akan hidup sampai bulan depan?” demikian balasan bendahara. Setelah membaca surat itu, Umar menggigil, matanya berkunang-kunang. Dia tersungkur bersujud seraya mengucapkan istighfar, memohon ampunan Allah Swt. Umar kemudian menulis surat kembali kepada bendaharawan negara. Dia berterima kasih telah diingatkan serta membatalkan niatnya berutang. Sesudah itu, Umar memanggil putranya dan berkata, “Wahai anakku, ayahmu tidak dapat memperhitungkan umurnya walaupun hanya sesaat. Ayahmu juga tidak ingin mewariskan utang kepadamu. Sudah terlalu banyak hal yang harus ayahmu pertanggungjawabkan ke hadapan Allah Swt di akhirat nanti. Karena itu, ayah membatalkan niat meminjam uang untuk membeli baju barumu. Jadi, besok pakailah bajumu yang biasa.”
--	--

	Sumber: Dikutip dari https://republika.co.id/berita/q6s19u320/kisah-khalifahumar-bin-khattab-yang-gagal-berutang Aktivitas 6 1. Membantu kesulitan orang lain ikhlas karena Allah Swt 2. Jujur dan bertanggungjawab dalam berinteraksi sosial dengan sesama 3. Menolak praktik jual beli dan hutang piutang yang eksploitatif terhadap masyarakat miskin 4. Toleran terhadap perbedaan hukum bunga bank dan menghargai perbedaan sikap masyarakat yang berbeda terhadap hukum bunga bank 5. Membantu teman yang membutuhkan bantuan 6. Membantu sesama secara kreatif ▪ Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut? ▪ Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut? ▪ Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!
H	Sumber pelajaran
	Muhammad Ahsan dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. x, 278 hlm. : illus. ; 25 cm.

Mengetahui

Kepahiang, 18 April 2025

Guru Mata Pelajaran PAI



Khairul Mu'minin, S. Pd

NIP 198105192009041001

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Merigi



YUS GUNAWAN, M. Pd
NIP. 197305301998121001

Mahasiswa

Amanda Asrika

NIM 21531004

LAMPIRAN PRA PENELITIAN

LAMPIRAN 3 KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL X SEBELUM PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NOMOR ITEM
Strategi Pembelajaran Kontekstual	Student Centered	1. Keterlibatan siswa	a. Membangun pengetahuannya dengan usaha sendiri b. Membuat tugas yang diberikan guru c. Senang mengikuti pembelajaran	1,2,3
		2. Tanya Jawab	a. Merespon pertanyaan yang diajukan b. Mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi c. Mendorong berpikir kritis	4,5,6
		3. Belajar karena usaha sadar	a. Siswa menunjukkan motivasi tanpa dipaksa b. Ada tujuan belajar yang jelas dari dalam diri c. Konsisten dalam belajar	7,8,9
	Konstruktivisme	Proses membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman	a. membangun pengetahuan baru lebih mudah memahami materi yang diajarkan b. Memudahkan dalam penghubungan konsep dan praktik c. Pembelajaran menarik	10,11,12
	Relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa	Penggunaan contoh nyata seperti cerita dan contoh kasus	a. Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari b. Contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari c. Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	13,14,15
		Pembelajaran berbasis masalah	a. Kemampuan memecahkan masalah b. Kemampuan siswa mengkomunikasikan pengetahuan c. Menyimpulkan hasil analisis	16,17,18
	Pengembangan keterampilan sosial	Belajar berkelompok	a. Belajar dengan berkolaborasi b. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok	19,20
	Terciptanya keterlibatan siswa	Pemodelan	a. Pemodelan yang guru lakukan memudahkan untuk memahami konsep b. Menghadirkan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari	21,22

	Refleksi		a. Keaktifan dalam refleksi pembelajaran b. Dengan refleksi membantu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis c. strategi yang digunakan sesuai tujuan pembelajaran	23,24,25
Hasil belajar	Kognitif	a. Kemampuan mengingat materi pembelajaran	a. Mengetahui penertian dan konsep jual beli, hutang piutang dan riba b. Menyebutkan pengertian jual beli, hutang piutang dan riba c. Menjelaskan konsep jual beli, hutang piutang dan riba	26,27,28
		b. Kemampuan memahami isi materi	a. Membedakan hutang piutang dan riba b. Mengemukakan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba c. Menafsirkan hukum jual beli, hutang piutang dan riba	29,30,31
		c. Kemampuan menerapkan konsep dalam kondisi sehari-hari	a. Melatih bersikap jujur dalam bermuamalah b. Membiasakan diri untuk menerapkan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba c. Membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	32,33,34
		d. Kemampuan menganalisis masalah	a. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata b. Memecahkan kasus/pertanyaan c. Menyimpulkan materi	35,36,37
		e. Kemampuan mengevaluasi dan membuat keputusan	a. Mengkomunikasikan pengetahuan yang didapat b. Menilai konsep jual beli, hutang piutang dan riba c. Memaparkan materi jual beli, hutang piutang dan riba	38,39,40

LAMPIRAN 4 PERNYATAAN VALIDITAS VARIABEL X

PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Khairul Muminin, S. Pd*

NIP : *198105192009041001*

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Amanda Asrika

Nim : 21531004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan

Kepahiang, *03 Mei 2015*

Validator,

Khairul Muminin, S. Pd.
NIP *198105192009041001*

IDENTITAS

Nama : Khairul Mu'minin, S. Pd

NIP : 198105192009041001

NO	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Strategi Pembelajaran Kontesktual membantu saya mendapat pengetahuan dengan usaha sendiri dalam memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”		✓			
2.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya membuat tugas yang diberikan guru, pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”		✓			
3.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				
4.	Dengan Strategi Pembbelajaran Kontesktual saya mampu menjawab soal-soal latihan tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
5.	Saya berani mengajukan pertanyaan tentang materi tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.			✓		
6.	Strategi Pembelajaarn Kontestual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” mendorong untuk berpikir kritis.	✓				
7.	Strategi Pembelajaarn Kontestual membuat saya lebih termotivasi untuk mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
8.	Dengan strategi Pembelajaarn Kontestual membuat saya memiliki tujuan yang jelas dalam mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.		✓			
9.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
10.	Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya agar lebih mudah memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				

11.	Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya menerapkan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dalam kehidupan sehari-hari	✓				
12.	Belajar PAI pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih menarik untuk di pelajari	✓				
13.	Belajar PAI dengan strategi pembelajaran kontekstual membantu saya untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
14.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual Saya dapat dengan mudah menemukan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
15.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya terbiasa menerapkan materi”Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dalam kehidupan sehari-hari	✓				
16.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu memecahkan masalah pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
17.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya berani menyampaikan pengetahuan tentang materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
18.	Strategi pembelajaran kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” membantu saya terlibat dalam menyimpulkan hasil analisis.	✓				
19.	Dengan Strategi pembelajaran kontekstual Saya sangat senang belajar dengan berkolaborasi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
20.	Saya terlibat aktif dalam diskusi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
21.	Dengan Strategi pembelajaran kontekstual memudahkan saya memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				
22.	Saya lebih mudah memahami materi dengan adanya contoh nyata dalam penyampaian materi melalui Strategi pembelajaran kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”		✓			

23.	Saya aktif dalam kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
24.	Dengan strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				
25.	Strategi yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				
26.	Saya dapat mengetahui pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang dan riba	✓				
27.	Saya dapat menyebutkan pengertian jual beli, hutang piutang dan riba	✓				
28.	Saya mampu menjelaskan konsep jual beli, hutang piutang dan riba dengan baik dan benar	✓				
29.	Saya dapat membedakan hutang piutang dan riba	✓				
30.	Saya dapat mengemukakan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba		✓			
31.	Saya dapat menafsirkan hukum jual beli, hutang piutang dan riba		✓			
32.	Saya berlatih untuk bersikap jujur dalam bermuamalah	✓				
33.	Saya membiasakan diri untuk menerapkan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba dalam bermuamalah		✓			
34.	Saya membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam bertransaksi muamalah dalam kehidupan sehari-hari	✓				
35.	Saya dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata	✓				
36.	Saya dapat memecahkan kasus/pertanyaan setiap kali di beri pertanyaan	✓				
37.	Saya mampu menyimpulkan materi yang diajarkan			✓		
38.	Saya dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang didapat didepan kelas		✓			
39.	Saya dapat menilai konsep jual beli, hutang piutang dan riba			✓		
40.	Saya dapat memaparkan materi jual beli, hutang piutang dan riba	✓				

PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Penyusun : Amanda Asrika

NIM : 21531004

Instansi : Program Studi Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Tarbiyah/ Institut Agama Islam Negeri Curup

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi” Untuk itu peneliti meminta ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang telah peneliti susun. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen ini. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

Keterangan :

Skor 5: Sangat Relevan

Skor 4 : Relevan

Skor 3 : Kurang Relevan

Skor 2 : Cukup Relevan

Skor 1 : Tidak Relevan

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon isi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Ana Maryati, M. Ag

NIP : 198110242023212016

NO	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Strategi Pembelajaran Kontesktual membantu saya mendapat pengetahuan dengan usaha sendiri dalam memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				
2.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya membuat tugas yang diberikan guru, pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”			✓		
3.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				
4.	Dengan Strategi Pembbelajaran Kontesktual saya mampu menjawab soal-soal latihan tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
5.	Saya berani mengajukan pertanyaan tentang materi tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.		✓			
6.	Strategi Pembelajaarn Kontestual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” mendorong untuk berpikir kritis.	✓				
7.	Strategi Pembelajaarn Kontestual membuat saya lebih termotivasi untuk mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.		✓			
8.	Dengan strategi Pembelajaarn Kontestual membuat saya memiliki tujuan yang jelas dalam mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.			✓		
9.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
10.	Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya agar lebih mudah memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				

11.	Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya menerapkan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dalam kehidupan sehari-hari	✓				
12.	Belajar PAI pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih menarik untuk di pelajari	✓				
13.	Belajar PAI dengan strategi pembelajaran kontekstual membantu saya untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
14.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual Saya dapat dengan mudah menemukan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
15.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya terbiasa menerapkan materi”Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dalam kehidupan sehari-hari	✓				
16.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu memecahkan masalah pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
17.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya berani menyampaikan pengetahuan tentang materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
18.	Strategi pembelajaran kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” membantu saya terlibat dalam menyimpulkan hasil analisis.	✓				
19.	Dengan Strategi pembelajaran kontekstual Saya sangat senang belajar dengan berkolaborasi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
20.	Saya terlibat aktif dalam diskusi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
21.	Dengan Strategi pembelajaran kontekstual memudahkan saya memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				

22.	Saya lebih mudah memahami materi dengan adanya contoh nyata dalam penyampaian materi melalui Strategi pembelajaran kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”			✓		
23.	Saya aktif dalam kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
24.	Dengan strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”		✓			
25.	Strategi yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”			✓		
26.	Saya dapat mengetahui pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang dan riba	✓				
27.	Saya dapat menyebutkan pengertian jual beli, hutang piutang dan riba	✓				
28.	Saya mampu menjelaskan konsep jual beli, hutang piutang dan riba dengan baik dan benar	✓				
29.	Saya dapat membedakan hutang piutang dan riba	✓				
30.	Saya dapat mengemukakan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba			✓		
31.	Saya dapat menafsirkan hukum jual beli, hutang piutang dan riba			✓		
32.	Saya berlatih untuk bersikap jujur dalam bermuamalah		✓			
33.	Saya membiasakan diri untuk menerapkan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba dalam bermuamalah			✓		
34.	Saya membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam bertransaksi muamalah dalam kehidupan sehari-hari	✓				
35.	Saya dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata		✓			
36.	Saya dapat memecahkan kasus/pertanyaan setiap kali di beri pertanyaan	✓				
37.	Saya mampu menyimpulkan materi yang diajarkan		✓			
38.	Saya dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang didapat didepan kelas				✓	
39.	Saya dapat menilai konsep jual beli, hutang piutang dan riba				✓	
40.	Saya dapat memaparkan materi jual beli, hutang piutang dan riba	✓				

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai jenis kesalahan dan saran pada kolom dibawah. Atas ketersediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Fokus Pada Rumusan Masalah!

Curup, 5 Mei 2025



Ana Maryati, M. Ag
NIP. 198110242023212016

PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Penyusun : Amanda Asrika

NIM : 21531004

Instansi : Program Studi Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Tarbiyah/ Institut Agama Islam Negeri Curup

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi” Untuk itu peneliti meminta ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang telah peneliti susun. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen ini. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

Keterangan :

Skor 5: Sangat Relevan

Skor 4 : Relevan

Skor 3 : Kurang Relevan

Skor 2 : Cukup Relevan

Skor 1 : Tidak Relevan

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon isi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Rapia Arcanita, M. Ag

NIP : 197009051999032004

NO	ASPEK YANG DINILAI	JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Strategi Pembelajaran Kontesktual membantu saya mendapat pengetahuan dengan usaha sendiri dalam memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				
2.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya membuat tugas yang diberikan guru, pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”			✓		
3.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				
4.	Dengan Strategi Pembbelajaran Kontesktual saya mampu menjawab soal-soal latihan tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
5.	Saya berani mengajukan pertanyaan tentang materi tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.		✓			
6.	Strategi Pembelajaarn Kontestual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” mendorong untuk berpikir kritis.		✓			
7.	Strategi Pembelajaarn Kontestual membuat saya lebih termotivasi untuk mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
8.	Dengan strategi Pembelajaarn Kontestual membuat saya memiliki tujuan yang jelas dalam mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.		✓			
9.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
10.	Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya agar lebih mudah memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓				

11.	Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya menerapkan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dalam kehidupan sehari-hari				✓	
12.	Belajar PAI pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih menarik untuk di pelajari	✓				
13.	Belajar PAI dengan strategi pembelajaran kontekstual membantu saya untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.		✓			
14.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual Saya dapat dengan mudah menemukan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.		✓			
15.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya terbiasa menerapkan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dalam kehidupan sehari-hari			✓		
16.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu memecahkan masalah pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
17.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya berani menyampaikan pengetahuan tentang materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.	✓				
18.	Strategi pembelajaran kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” membantu saya terlibat dalam menyimpulkan hasil analisis.			✓		
19.	Dengan Strategi pembelajaran kontekstual Saya sangat senang belajar dengan berkolaborasi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
20.	Saya terlibat aktif dalam diskusi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓				
21.	Dengan Strategi pembelajaran kontekstual memudahkan saya memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”			✓		

22.	Saya lebih mudah memahami materi dengan adanya contoh nyata dalam penyampaian materi melalui Strategi pembelajaran kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”		✓				
23.	Saya aktif dalam kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.	✓					
24.	Dengan strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”	✓					
25.	Strategi yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”			✓			
26.	Saya dapat mengetahui pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang dan riba	✓					
27.	Saya dapat menyebutkan pengertian jual beli, hutang piutang dan riba	✓					
28.	Saya mampu menjelaskan konsep jual beli, hutang piutang dan riba dengan baik dan benar		✓				
29.	Saya dapat membedakan hutang piutang dan riba	✓					
30.	Saya dapat mengemukakan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba		✓				
31.	Saya dapat menafsirkan hukum jual beli, hutang piutang dan riba			✓			
32.	Saya berlatih untuk bersikap jujur dalam bermuamalah	✓					
33.	Saya membiasakan diri untuk menerapkan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba dalam bermuamalah		✓				
34.	Saya membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam bertransaksi muamalah dalam kehidupan sehari-hari	✓					
35.	Saya dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata	✓					
36.	Saya dapat memecahkan kasus/pertanyaan setiap kali di beri pertanyaan	✓					
37.	Saya mampu menyimpulkan materi yang diajarkan	✓					
38.	Saya dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang didapat didepan kelas	✓					
39.	Saya dapat menilai konsep jual beli, hutang piutang dan riba		✓			✓	
40.	Saya dapat memaparkan materi jual beli, hutang piutang dan riba		✓				

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai jenis kesalahan dan saran pada kolom dibawah. Atas ketersediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Indikator "Evaluasi dan Penerapan tidak dipakai
karena ^{masalah ini} ~~tidak~~ ^{adalah} bahas tanah Affektif
dan Psikomotorik.
Soal dikurangi dengan alasan: karena memakai
tes hasil belajar jadi angket dapat berjumlah
25 pernyataan saja dan soal pilgan 20
agar siswa tidak bosan dan merasa kebanyakan
soal.

Curup, 5 Mei 2025



Rania Arcanita, M. Ag
NIP. 197009051999032004

LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS AIKEN'S VARIABEL X

VALIDITAS ISI AIKEN'S STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

NO	R1	R2	R3	S1	S2	S3	$\sum^s$	n(c-1)	V	KETERANGAN
1	4	5	5	3	4	4	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
2	4	3	3	3	2	2	7	12	0.58	Validitas Sedang
3	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
4	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
5	3	4	4	2	3	3	8	12	0.67	Validitas Tinggi
6	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
7	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
8	4	3	4	3	2	3	8	12	0.67	Validitas Tinggi
9	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
10	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
11	5	5	2	4	4	1	9	12	0.75	Validitas Tinggi
12	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
13	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
14	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
15	5	5	2	4	4	1	9	12	0.75	Validitas Tinggi
16	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
17	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
18	5	4	3	4	3	2	9	12	0.75	Validitas Tinggi
19	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
20	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
21	5	4	3	4	3	2	9	12	0.75	Validitas Tinggi
22	4	3	4	3	2	3	8	12	0.67	Validitas Tinggi
23	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
24	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
25	5	3	3	4	2	2	8	12	0.67	Validitas Tinggi
26	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
27	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
28	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
29	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
30	4	3	4	3	2	3	8	12	0.67	Validitas Tinggi
31	4	3	3	3	2	2	7	12	0.58	Validitas Sedang
32	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
33	4	3	4	3	2	3	8	12	0.67	Validitas Tinggi
34	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi
35	5	4	5	4	3	4	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
36	5	5	5	4	4	4	12	12	1	Validitas Sangat Tinggi

37	3	4	5	2	3	4	9	12	0.75	Validitas Tinggi
38	4	2	5	3	1	4	8	12	0.67	Validitas Tinggi
39	3	2	2	2	1	1	4	12	0.33	Validitas Rendah
40	5	5	4	4	4	3	11	12	0.92	Validitas Sangat Tinggi
TOTAL	186	172	171	146	132	131	409		0.85	

Butir	Penilai			S1	S2	S3	$\sum_s$	n(c-1)	V	KETERANGAN
	I	II	III							
BUTIR 1-40	186	172	171	146	132	131	409	480	0.85208	Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian dari rater/Validator untuk variabel X yaitu “Strategi Pembelajaran Komtekstual” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yaitu dari 40 soal, terdapat 25 soal yang tergolong “sangat tinggi”, 12 soal dalam kategori “tinggi”, 2 soal dalam kategori “sedang, dan 1 soal tergolong rendah. Dari hasil rekapitulasi hasil validitas sehingga penulis mempertahankan 25 soal dengan kategori tinggi untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya kembali sesuai saran dari para rater. Penulis melakukan penghapusan soal dengan kategori “tinggi, sedang dan rendah” karena saran dari rater bahwa soal angket dikurangkan jadi 20-25. Dengan demikian dalam variabel X yang terdapat 25 soal dikatakan valid dan akan digunakan dalam penelitian. Jadi berikut ini nomor soal yang digunakan dalam penelitian

Kriteria	Nomor Item	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1,3,4,6,7,9,10,12,13,14,16,17,19,20,23,24,26,27,28,29,32,34,35,36,40	25
Tinggi	5,8,11,15,18,21,22,25,30,33,37,38	12
Sedang	2,31	2
Rendah	39	1

LAMPIRAN 6 UJI VALIDITAS VARIABEL X

NO	NAMA	NOMOR ITEM SOAL/BUTIR HASIL ANGKET																									S
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	R1	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	97
2	R2	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	107
3	R3	5	4	2	4	5	4	4	2	5	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	81
4	R4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
5	R5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	100
6	R6	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	100
7	R7	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	115
8	R8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
9	R9	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
10	R10	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
11	R11	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116
12	R12	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	112
13	R13	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
14	R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
15	R15	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
16	R16	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	112
17	R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
18	R18	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	1	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	90
19	R19	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	112
20	R20	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
21	R21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	112
22	R22	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	102
23	R23	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	97
24	R24	4	5	5	2	2	4	5	4	4	4	4	1	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
25	R25	5	3	4	5	4	4	5	5	4	2	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	3	5	97
26	R26	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	4	2	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3	92
27	R27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	110
28	R28	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
29	R29	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	115
30	R30	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	3	104
TOTAL		130	126	130	129	127	125	137	134	136	127	133	117	120	122	123	127	131	125	135	127	129	130	135	128	130	3083
rtabel		0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
rhitung		0.376	0.41	0.549	0.566	0.362	0.388	0.475	0.667	0.376	0.688	0.747	0.438	0.545	0.463	0.649	0.563	0.518	0.471	0.82	0.626	0.557	0.56	0.711	0.536	0.638	
status		V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

LAMPIRAN 7 KISI-KISI PENELITIAN VARIABEL X

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NOMOR ITEM
Strategi Pembelajaran Kontekstual	Student Centered	1. Keterlibatan siswa	a. Membangun pengetahuannya dengan usaha sendiri b. Senang mengikuti pembelajaran	1,2
		2. Bertanya	a. Merespon pertanyaan yang diajukan b. Mendorong berpikir kritis	3,4
		3. Belajar karena usaha sadar	a. Siswa menunjukkan motivasi tanpa dipaksa b. Konsisten dalam belajar	5,6
	Konstruktivisme	Proses membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman	a. Memahami materi yang diajarkan lebih mudah dengan berdasarkan pengalaman b. Pembelajaran menarik	7,8
	Relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa	Penggunaan contoh nyata seperti cerita dan contoh kasus	a. Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari b. Contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari	9,10
		Pembelajaran berbasis masalah	a. Kemampuan memecahkan masalah b. Kemampuan siswa mengkomunikasikan pengetahuan c. Menyimpulkan hasil analisis	11,12
	Mayarakat belajar	Belajar berkelompok	a. Belajar dengan berkolaborasi b. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok	13,14
	Refleksi		a. Keaktifan dalam refleksi pembelajaran b. Dengan refleksi membantu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis	15,16
Hasil belajar	Kognitif	a. Kemampuan mengingat materi pembelajaran	a. Menjelaskan pengertian dan konsep jual beli b. menjelaskan hutang piutang dan riba	17,18
		b. Kemampuan memahami materi	a. Mengemukakan rukun syarat jual beli, hutang piutang dan riba b. Membedakan hukum jual beli, hutang piutang dan riba	19,20
		c. Kemampuan mengaplikasikan konsep dalam kondisi sehari-hari	a. Melatih bersikap jujur dalam bermuamalah b. Membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	21,22

		d. Kemampuan menganalisis masalah	a. Mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memecahkan masalah-masalah dalam jual beli dan hutang piutang di kehidupan sehari-hari	23,24
		e. Kemampuan mengevaluasi dan menyajikan	Menyajikan paparan materi jual beli, hutang piutang dan riba	25

Curup, 1 Mei 2025
Penulis

Amanda Asrika
NIM 21531004

LAMPIRAN 8 SOAL PENELITIAN VARIABEL X

Angket Respon Siswa-Siswi terhadap Penggunaan Strategi Pembelajaran Kontestual dalam Pembelajaran PAI.

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian:

Penilaian oleh siswa-siswi pada lembar angket Respon Siswa-Siswi terhadap Penggunaan Strategi Pembelajaran Kontesktual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan cara Memberikan skor untuk setiap item dengan jawaban; Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Dan Sangat Tidak Setuju (1).

Beri tanda (✓) pada pilihan

NO	ASPEK YANG DINILAI	PERSEPSI SISWA/I				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Strategi Pembelajaran Kontesktual membantu saya mendapatkan pengetahuan dengan usaha sendiri dalam memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”					
2.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”					
3.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontesktual saya mampu menjawab soal-soal latihan tentang “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.					
4.	Strategi Pembelajaran Kontestual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” mendorong untuk berpikir kritis.					
5.	Strategi Pembelajaran Kontestual membuat saya lebih termotivasi untuk mempelajari materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.					

6.	Saya konsisten mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.					
7.	Strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya agar lebih mudah memahami materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”					
8.	Belajar PAI pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih menarik untuk di pelajari					
9.	Belajar PAI dengan strategi pembelajaran kontekstual membantu saya untuk menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.					
10.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual Saya dapat dengan mudah menemukan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.					
11.	Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu memecahkan masalah pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.					
12.	Dengan Strategi Pembelajaran Kontekstual saya berani menyampaikan pengetahuan tentang materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.					
13.	Dengan Strategi pembelajaran kontekstual Saya sangat senang belajar dengan berkolaborasi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.					
14.	Saya terlibat aktif dalam diskusi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba					

	dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.					
15.	Saya aktif dalam kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” yang menggunakan Strategi Pembelajaran Kontekstual.					
16.	Dengan strategi Pembelajaran Kontekstual saya mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada kegiatan refleksi pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”					
17.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual Saya dapat menjelaskan pengertian dan konsep jual beli					
18.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual saya dapat menjelaskan pengertian dan konsep hutang piutang dan riba dengan baik					
19.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang”.membantu saya untuk mengemukakan syarat dan rukun jual beli, hutang piutang dan riba					
20.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” saya dapat membedakan hukum jual beli, hutang piutang dan riba					
21.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” membantu Saya berlatih untuk bersikap jujur dalam bermuamalah					
22.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” memebantu Saya membiasakan diri untuk bertanggung jawab dalam bertransaksi muamalah dalam kehidupan sehari-hari					
23.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli					

	dan Hutang Piutang” saya dapat mengetahui kegiatan jual beli, hutang piutang dan riba dalam kehidupan sehari-hari					
24.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual pada materi “Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang” saya dapat memecahkan kegiatan jual beli, hutang piutang yang dilarang islam dalam kehidupan sehari-hari					
25.	Dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kontekstual membantu saya untuk memaparkan materi jual beli, hutang piutang dan riba					

Curup, 1 Mei 2025
Penulis

Amanda Asrika
NIM 21531004

LAMPIRAN 9 KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL Y SEBELUM PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL Y HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No Item	TUJUAN PEMBELAJARAN/ SUB VARIABEL	INDIKATOR	DESCRIPTOR	JENJANG	NOMOR BUTIR SOAL
1.	8.71 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	a. Pengertian dan konsep jual beli	1. Siswa mampu menyebutkan pengertian jual beli	C1	1,2,3
			2. Siswa mampu menyebutkan syarat jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	C1	
			3. Siswa Mampu menjelaskan konsep jual beli dalam Islam	C2	
		b. Pengertian dan konsep hutang piutang	1. Siswa mampu menentukan pengertian hutang piutang	C1	4,5,6
			2. Siswa mampu mengingat pengertian hutang piutang	C1	
			3. Siswa mampu menyatakan hukum hutang piutang dalam Islam		
		c. Pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	1. Siswa mampu memasang pengertian riba	C1	7,8
			2. Siswa mampu mengartikan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah dalam kehidupan sehari-hari	C2	
2.	8.72 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern	a. Kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari di era modern	1. Siswa mengemukakan rukun jual beli dalam kehidupan sehari-hari	C3	9,10,11
			2. Siswa mampu menentukan kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari	C3	

3.	sesuai dengan ketentuan fikih muamalah		3. Siswa mampu menjalankan transaksi jual beli sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	C3	
		b. Kegiatan hutang piutang dan riba	1. Siswa mampu menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa mampu memecahkan masalah dalam kegiatan hutang piutang	C3 C4	12,13
		c. Hikmah jual beli dan hutang piutang	1. Siswa mampu mendeteksi hikmah dari transaksi jual beli sesuai ketentuan fikih muamalah 2. Siswa mampu menganalisis manfaat bermuamalah dengan sesuai ketentuan fikih muamalah	C4 C4	14,15
	8.73 Peserta didik mampu terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah	a. Tanggung jawab antara Penjual dan pembeli dalam bertransaksi	1. Siswa mampu memenuhi syarat penjual dan pembeli dalam bertransaksi 2. Siswa mampu menegaskan syarat penjual	C3 C4	16,17
		b. Sikap jujur, bertanggung jawab dan amanah dalam bermuamalah	1. Siswa mampu menelaah sikap jujur dan adil dalam bermuamalah 2. Siswa mampu menilai sikap jujur dan amanah dalam bermuamalah	C4 C5	18,19

4.	8.74 Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	a. Menjelaskan macam-macam khiyar b. menegaskan hukum jual beli dan hutang piutang c. mengimplementasikan rukun hutang piutang d. mengklasifikasi jenis hutang piutang	1. Siswa mampu menjelaskan macam-macam khiyar 2. Siswa mampu menunjukkan pemahaman tentang khiyar 3. Siswa mampu menegaskan hukum jual beli dan hutang piutang 4. Siswa mampu mengimplementasikan rukun hutang piutang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah 5. Siswa mampu Memilih jenis hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	C2 C3 C4 C3 C3 C5	20, 21, 22, 23, 24, 25
----	--	---	---	----------------------------------	------------------------

LAMPIRAN 10 PERNYATAAN VALIDITAS VARIABEL Y

PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Rahman

NIP : 19720704200031004

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Amanda Asrika

Nim : 21531004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1

Merigi

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan
- ☒ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan

Coryp
Kepala, 2/5/2025
Validator,
Abdul Rahman
NIP. 19720704200031004

IDENTITAS

Nama : Dr. Abdul Rahman M. Pd. I

NIP : 19720704200031004

No	PERTANYAAN	JAWABAN					KET
		5	4	3	2	1	
1.	Dibawah ini yang termasuk pengertian jual beli adalah.... a. Menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu b. Mengambil barang tanpa izin c. Mengembalikan barang tanpa diminta d. Mengembalikan pinjaman dengan tambahan bunga			✓			
2.	Diantara syarat-syarat dibawah ini, yang mana yang termasuk dalam syarat penjual dan pembeli adalah a. Baligh dan berakal b. Gila c. Licik dan pintar d. Objek yang dijual belikan	✓					
3.	Apa yang dimaksud dengan jual beli dalam islam? a. Perjanjian antara dua pihak di mana satu pihak membeli hutang piutang b. Perjanjian untuk memberikan pinjaman dengan bunga c. Perjanjian yang dilakukan dengan menukar suatu barang dengan barang lainnya seperti menggunakan uang sebagai alat tukar d. Mengambil barang dagangan tanpa alat tukar dan tanpa kesepakatan kedua belah pihak		✓				
4.	Jika seseorang meminjam uang dari temannya dengan perjanjian untuk mengembalikan uang tersebut dalam waktu tertentu, itu disebut dengan... a. Jual beli b. Hutang piutang c. Ijab dan Qabul d. Riba		✓				
5.	Dalam konteks fiqih muamalah, hutang piutang diperbolehkan jika.... a. Hanya dilakukan antara dua orang yang saling mengenal b. Tidak melibatkan unsur riba atau bunga c. Melibatkan keuntungan yang besar bagi pihak yang berhutang d. Ada pihak ketiga yang menjadi penjamin		✓				
6.	Jika andi berhutang kepada anisa, maka andi harus mengembalikan hutang nya, apa hukum mengembalikan hutang a. Sunnah b. Makruh	✓					

	c. Mubbah d. Wajib						
7.	Jika seseorang menjual barang secara kredit dengan bunga yang sangat tinggi, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai... a. Jual beli yang sah b. Perdagangan yang adil c. Praktik riba d. Penjualan yang menguntungkan	✓					
8.	Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh praktik riba dalam kehidupan sehari-hari? a. Membayar barang dengan harga yang sudah disepakati b. Meminjam uang dan harus membayar bunga tambahan dari jumlah yang dipinjam c. Membeli barang dengan cara mencicil tanpa bunga d. Menyewakan rumah dengan harga sewa yang adil	✓					
9.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada penjual dan pembeli (2) Ada obyek yang dijual belikan (3) Ada akad ijab kabul (4) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan Rukun jual beli ditunjukkan oleh nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
10.	Dalam transaksi jual beli online, apa yang harus diperhatikan untuk menghindari penipuan.... a. Membayar tanpa memeriksa rating penjual b. mengubah dan mengulangi pesanan dengan kebijakan pengembalian barang dengan syarat tertentu sesuai ajaran islam c. Mengabaikan ulasan dari pembeli lain d. hanya membeli barang dengan harga terendah tanpa memikirkan kegunaannya	✓					
11.	Dalam fiqh muamalah, sebuah transaksi jual beli dianggap sah jika memenuhi beberapa rukun dan syarat. Di bawah ini, yang mana merupakan hal yang paling penting untuk memastikan keabsahan transaksi jual beli dalam fiqh muamalah? a. Kedua belah pihak harus menyepakati harga yang dibayar dengan tambahan bunga . b. Barang yang diperjualbelikan harus jelas, ada di tangan penjual, dan dapat diserahkan kepada pembeli. c. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran selama 6 bulan tanpa kesepakatan. d. Transaksi harus dilaksanakan di tempat umum agar tercatat dengan baik	✓					

12.	Salah satu cara untuk menghindari riba dalam transaksi hutang hutang di era modern adalah.... a. Meminjam uang dengan bunga tinggi b. Mengabaikan syarat dan ketentuan fikih muamalah c. Meminjam uang tanpa jaminan tapi ada biaya tambahan d. Menggunakan sistem cicilan tanpa bunga	✓					
13.	Ahmad berhutang dan setuju untuk mengembalikan pinjamannya kepada Winda sebesar Rp.100.000 setelah 2 minggu. Namun, ahmad meminta tambahan waktu kepada Winda agar pengembalian selama 1 minggu lagi. Menurut fiqh muamalah, apakah perubahan ini diperbolehkan? a. Diperbolehkan selama keduanya sepakat tanpa ada tambahan biaya. b. Diperbolehkan dengan tambahan bunga. c. Diperbolehkan dengan syarat uang ditambah Rp. 200.000 d. Diperbolehkan tidak membayar jika ahmad tidak mau membayar hutangnya	✓					
14.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Transaksi yang adil (2) Kepercayaan pelanggan (3) Keuntungan sebanyak-banyaknya (4) Kepercayaan penyedia modal usaha Hikmah yang didapatkan dari penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
15.	Dalam transaksi jual beli dengan hutang piutang, bagaimana cara menjaga agar transaksi tersebut tetap sesuai dengan prinsip fiqh muamalah? a. Melakukan transaksi tanpa mencatat perjanjian b. Membayar lebih dari harga yang disepakati c. Menghindari adanya unsur riba atau bunga dalam transaksi d. Mencatat transaksi tanpa melibatkan saksi	✓					
16.	Salah satu bentuk transaksi yang diperbolehkan dalam fiqh muamalah adalah jual beli barang dengan pembayaran dilakukan secara angsuran. Apakah syarat yang harus dipenuhi agar transaksi ini sah menurut fiqh? a. Pembayaran angsuran harus dilakukan dengan jumlah yang lebih besar b. Harus ada kesepakatan harga yang jelas antara penjual dan pembeli c. Pembayaran dilakukan dengan cara yang tidak transparan	✓					

	d. Salah satu pihak harus menerima manfaat lebih dari transaksi						
17.	Saat melakukan transaksi jual beli, seorang pedagang menyatakan bahwa barang yang dijual sudah dipastikan berkualitas baik. Namun, setelah transaksi selesai, pembeli mendapati barang tersebut rusak. Apa yang seharusnya dilakukan oleh pedagang untuk bertanggung jawab dalam menjalankan amanahnya? a. Mengabaikan keluhan pembeli b. Menyelesaikan keluhan dengan mengganti barang rusak atau memberikan pengembalian uang. c. Membiarkan pembeli mengurus masalahnya sendiri. d. Menyalahkan pembeli karena tidak memeriksa barang dengan teliti.	✓					
18.	Dalam fiqh muamalah, mana dari transaksi berikut yang tidak memenuhi prinsip keadilan? a. Pinjaman tanpa bunga untuk kebutuhan darurat b. Jual beli barang dengan keuntungan yang disepakati c. Jual beli barang dengan harga yang lebih tinggi karena keterlambatan pembayaran d. Pembelian barang dengan pembayaran lunas di awal	✓					
19.	Salah satu contoh muamalah yang sesuai dengan prinsip kepercayaan adalah.... a. Menipu orang untuk keuntungan pribadi b. Meminjamkan barang kepada orang lain dengan niat baik c. Menyakiti perasaan orang lain untuk mendapatkan uang d. Berbohong demi mendapatkan keuntungan	✓					
20.	Macam-macam khiyar yang ada dalam jual beli menurut fiqh muamalah adalah? a. Khiyar waktu dan khiyar tempat b. Khiyar pilihan dan khiyar harga c. Khiyar syarat dan khiyar harga d. Khiyar syarat dan khiyar majelis		✓				
21.	Dalam transaksi jual beli, apa yang menjadi dasar bagi pembeli untuk mengambil keputusan terkait khiyar? a. Kejelasan barang yang dibeli b. Penawaran harga yang lebih murah c. Kesepakatan waktu dan tempat d. Adanya ketidakjelasan atau kerugian pada transaksi	✓					
22.	Perhatikan ilustrasi berikut! Pak budi dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak budi menjual ponselnya kepada Pak Aan. Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak budi. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan akan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponsel Pak budi. Istilah yang tepat tentang gambaran ilustrasi tersebut adalah khiyar a. syarat	✓					

	b. jual Beli c. majelis d. aibi						
23.	Dalam jual beli hutang piutang yang melibatkan bunga, hal tersebut bertentangan dengan prinsip fiqh muamalah. Apa hukumnya menurut hukum Islam? a. Jual beli dianggap sah tetapi harus ada pembayaran tambahan b. Jual beli sah tetapi harus didaftarkan secara tertulis c. Jual beli dianggap sah jika ada kesepakatan kedua belah pihak d. Jual beli dianggap batal dan termasuk dalam kategori riba	✓					
24.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada Orang yang berhutang dan berpiutang (2) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan (3) Ada akad ijab kabul (4) Barang atau harta yang dihutangkan Rukun hutang piutang ditunjukkan oleh nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
25.	Saat istirahat tiba anisa dan teman-temannya membeli 4 risol dengan harga Rp.5.000.00 di kantin, tapi ketika ingin membayar makanan yang ia santap uang anisa tidak cukup hanya ada Rp. 3.000, sehingga anisa berhutang pada pemilik kantin Rp.2.000. Dalam hutang piutang ada dua istilah yaitu <i>dayn</i> dan <i>qard</i> , transaksi yang dilakukan anisa ini termasuk pada hutang piutang dengan jenis apa? a. <i>Dayn</i> b. <i>Qard</i> c. Jual beli online d. riba	✓					
26.	Apa yang dimaksud dengan jual beli yang halal? a. Jual beli yang dilakukan secara tunai b. Jual beli yang sesuai dengan syariat Islam c. Jual beli yang melibatkan barang mahal d. Jual beli yang dilakukan di pasar tradisional	✓					
27.	Ucapan yang keluar dari pembeli disebut..... a. ijabb. b. Qabul c. Ma'qud 'alaih d. Akad	✓					
28.	Menurut fiqh muamalah, apakah yang dimaksud dengan riba? a. Menjual barang dengan harga yang lebih murah untuk keuntungan bersama	✓					

	b. Proses perdagangan yang sah tanpa adanya tambahan uang						
	c. Keuntungan yang diperoleh dari pinjaman uang dengan adanya tambahan pengembalian						
	d. Pembelian barang dengan cara mencicil tanpa bunga						

STRUKTUR PEMBUATAN SOAL

Nama Materi	Topik 1 : Ketentuaan Jual Beli, Hutang Piutang dan Riba	Topik 2 : Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba di Era Modern	Topik 3 : Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan dalam fikih muamalah
No Butir Soal	Butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Butir soal 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	Butir soal 16, 18, 19

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Khairul Mu'minin S.Pd*
NIP : *198105192009041001*

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Amanda Asrika
Nim : 21531004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Setelah dilakukan kajian atas instrument tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan

Kepahiang, *03 Mei 2025*

Validator,

[Signature]
Khairul Mu'minin
NIP *1981 0519 2009 041001*

IDENTITAS

Nama : Khairul Mu'minin, S. Pd
NIP : 198105192009041001

No	PERTANYAAN	JAWABAN					KET
		5	4	3	2	1	
1.	Dibawah ini yang termasuk pengertian jual beli adalah.... a. Menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu b. Mengambil barang tanpa izin c. Mengembalikan barang tanpa diminta d. Mengembalikan pinjaman dengan tambahan bunga				✓		
2.	Diantara syarat-syarat dibawah ini, yang mana yang termasuk dalam syarat penjual dan pembeli adalah a. Baligh dan berakal b. Gila c. Licik dan pintar d. Objek yang dijual belikan	✓					
3.	Apa yang dimaksud dengan jual beli dalam islam? a. Perjanjian antara dua pihak di mana satu pihak membeli hutang piutang b. Perjanjian untuk memberikan pinjaman dengan bunga c. Perjanjian yang dilakukan dengan menukar suatu barang dengan barang lainnya seperti menggunakan uang sebagai alat tukar d. Mengambil barang dagangan tanpa alat tukar dan tanpa kesepakatan kedua belah pihak		✓				
4.	Jika seseorang meminjam uang dari temannya dengan perjanjian untuk mengembalikan uang tersebut dalam waktu tertentu, itu disebut dengan... a. Jual beli b. Hutang piutang c. Ijab dan Qabul d. Riba	✓	✓				
5.	Dalam konteks fiqih muamalah, hutang piutang diperbolehkan jika.... a. Hanya dilakukan antara dua orang yang saling mengenal b. Tidak melibatkan unsur riba atau bunga c. Melibatkan keuntungan yang besar bagi pihak yang berhutang d. Ada pihak ketiga yang menjadi penjamin		✓				
6.	Jika andi berhutang kepada anisa, maka andi harus mengembalikan hutang nya, apa hukum mengembalikan hutang a. Sunnah b. Makruh	✓					

	c. Mublah d. Wajib						
7.	Jika seseorang menjual barang secara kredit dengan bunga yang sangat tinggi, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai... a. Jual beli yang sah b. Perdagangan yang adil c. Praktik riba d. Penjualan yang menguntungkan	✓					
8.	Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh praktik riba dalam kehidupan sehari-hari? a. Membayar barang dengan harga yang sudah disepakati b. Meminjam uang dan harus membayar bunga tambahan dari jumlah yang dipinjam c. Membeli barang dengan cara mencicil tanpa bunga d. Menyewakan rumah dengan harga sewa yang adil	✓					
9.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada penjual dan pembeli (2) Ada obyek yang dijual belikan (3) Ada akad ijab kabul (4) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan Rukun jual beli ditunjukkan oleh nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
10.	Dalam transaksi jual beli online, apa yang harus diperhatikan untuk menghindari penipuan.... a. Membayar tanpa memeriksa rating penjual b. mengubah dan mengulangi pesanan dengan kebijakan pengembalian barang dengan syarat tertentu sesuai ajaran islam c. Mengabaikan ulasan dari pembeli lain d. hanya membeli barang dengan harga terendah tanpa memikirkan kegunaannya	✓					
11.	Dalam fiqh muamalah, sebuah transaksi jual beli dianggap sah jika memenuhi beberapa rukun dan syarat. Di bawah ini, yang mana merupakan hal yang paling penting untuk memastikan keabsahan transaksi jual beli dalam fiqh muamalah? a. Kedua belah pihak harus menyepakati harga yang dibayar dengan tambahan bunga . b. Barang yang diperjualbelikan harus jelas, ada di tangan penjual, dan dapat diserahkan kepada pembeli. c. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran selama 6 bulan tanpa kesepakatan. d. Transaksi harus dilaksanakan di tempat umum agar tercatat dengan baik	✓					

12.	Salah satu cara untuk menghindari riba dalam transaksi hutang hutang di era modern adalah.... a. Meminjam uang dengan bunga tinggi b. Mengabaikan syarat dan ketentuan fiqh muamalah c. Meminjam uang tanpa jaminan tapi ada biaya tambahan d. Menggunakan sistem cicilan tanpa bunga	✓					
13.	Ahmad berhutang dan setuju untuk mengembalikan pinjamannya kepada Winda sebesar Rp.100.000 setelah 2 minggu. Namun, ahmad meminta tambahan waktu kepada Winda agar pengembalian selama 1 minggu lagi. Menurut fiqh muamalah, apakah perubahan ini diperbolehkan? a. Diperbolehkan selama keduanya sepakat tanpa ada tambahan biaya. b. Diperbolehkan dengan tambahan bunga. c. Diperbolehkan dengan syarat uang ditambah Rp. 200.000 d. Diperbolehkan tidak membayar jika ahmad tidak mau membayar hutangnya	✓					
14.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Transaksi yang adil (2) Kepercayaan pelanggan (3) Keuntungan sebanyak-banyaknya (4) Kepercayaan penyedia modal usaha Hikmah yang didapatkan dari penerapan fiqh muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
15.	Dalam transaksi jual beli dengan hutang piutang, bagaimana cara menjaga agar transaksi tersebut tetap sesuai dengan prinsip fiqh muamalah? a. Melakukan transaksi tanpa mencatat perjanjian b. Membayar lebih dari harga yang disepakati c. Menghindari adanya unsur riba atau bunga dalam transaksi d. Mencatat transaksi tanpa melibatkan saksi	✓					
16.	Salah satu bentuk transaksi yang diperbolehkan dalam fiqh muamalah adalah jual beli barang dengan pembayaran dilakukan secara angsuran. Apakah syarat yang harus dipenuhi agar transaksi ini sah menurut fiqh? a. Pembayaran angsuran harus dilakukan dengan jumlah yang lebih besar b. Harus ada kesepakatan harga yang jelas antara penjual dan pembeli c. Pembayaran dilakukan dengan cara yang tidak transparan	✓					

	d. Salah satu pihak harus menerima manfaat lebih dari transaksi						
17.	Saat melakukan transaksi jual beli, seorang pedagang menyatakan bahwa barang yang dijual sudah dipastikan berkualitas baik. Namun, setelah transaksi selesai, pembeli mendapati barang tersebut rusak. Apa yang seharusnya dilakukan oleh pedagang untuk bertanggung jawab dalam menjalankan amanahnya? a. Mengabaikan keluhan pembeli b. Menyelesaikan keluhan dengan mengganti barang rusak atau memberikan pengembalian uang. c. Membiarkan pembeli mengurus masalahnya sendiri. d. Menyalahkan pembeli karena tidak memeriksa barang dengan teliti.	✓					
18.	Dalam fiqh muamalah, mana dari transaksi berikut yang tidak memenuhi prinsip keadilan? a. Pinjaman tanpa bunga untuk kebutuhan darurat b. Jual beli barang dengan keuntungan yang disepakati c. Jual beli barang dengan harga yang lebih tinggi karena keterlambatan pembayaran d. Pembelian barang dengan pembayaran lunas di awal	✓					
19.	Salah satu contoh muamalah yang sesuai dengan prinsip kepercayaan adalah.... a. Menipu orang untuk keuntungan pribadi b. Meminjamkan barang kepada orang lain dengan niat baik c. Menyakiti perasaan orang lain untuk mendapatkan uang d. Berbohong demi mendapatkan keuntungan	✓					
20.	Macam-macam khiyar yang ada dalam jual beli menurut fiqh muamalah adalah? a. Khiyar waktu dan khiyar tempat b. Khiyar pilihan dan khiyar harga c. Khiyar syarat dan khiyar harga d. Khiyar syarat dan khiyar majelis		✓				
21.	Dalam transaksi jual beli, apa yang menjadi dasar bagi pembeli untuk mengambil keputusan terkait khiyar? a. Kejelasan barang yang dibeli b. Penawaran harga yang lebih murah c. Kesepakatan waktu dan tempat d. Adanya ketidakjelasan atau kerugian pada transaksi			✓			
22.	Perhatikan ilustrasi berikut! Pak budi dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak budi menjual ponselnya kepada Pak Aan. Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak budi. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan akan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponsel Pak budi. Istilah yang tepat tentang gambaran ilustrasi tersebut adalah khiyar a. syarat	✓					

	b. jual Beli c. majelis d. aibi						
23.	Dalam jual beli hutang piutang yang melibatkan bunga, hal tersebut bertentangan dengan prinsip fiqh muamalah. Apa hukumnya menurut hukum Islam? a. Jual beli dianggap sah tetapi harus ada pembayaran tambahan b. Jual beli sah tetapi harus didaftarkan secara tertulis c. Jual beli dianggap sah jika ada kesepakatan kedua belah pihak d. Jual beli dianggap batal dan termasuk dalam kategori riba	✓					
24.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada Orang yang berhutang dan berpiutang (2) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan (3) Ada akad ijab kabul (4) Barang atau harta yang dihutangkan Rukun hutang piutang ditunjukkan oleh nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)		✓				
25.	Saat istirahat tiba anisa dan teman-temannya membeli 4 risol dengan harga Rp.5.000.00 di kantin, tapi ketika ingin membayar makanan yang ia santap uang anisa tidak cukup hanya ada Rp. 3.000, sehingga anisa berhutang pada pemilik kantin Rp.2.000. Dalam hutang piutang ada dua istilah yaitu <i>dayn</i> dan <i>qard</i> , transaksi yang dilakukan anisa ini termasuk pada hutang piutang dengan jenis apa? a. <i>Dayn</i> b. <i>Qard</i> c. Jual beli online d. riba	✓					
26.	Apa yang dimaksud dengan jual beli yang halal? a. Jual beli yang dilakukan secara tunai b. Jual beli yang sesuai dengan syariat Islam c. Jual beli yang melibatkan barang mahal d. Jual beli yang dilakukan di pasar tradisional	✓					
27.	Ucapan yang keluar dari pembeli disebut..... a. ijabb. b. Qabul c. Ma'qud 'alaih d. Akad		✓				
28.	Menurut fiqh muamalah, apakah yang dimaksud dengan riba? a. Menjual barang dengan harga yang lebih murah untuk keuntungan bersama	✓					

b. Proses perdagangan yang sah tanpa adanya tambahan uang						
c. Keuntungan yang diperoleh dari pinjaman uang dengan adanya tambahan pengembalian						
d. Pembelian barang dengan cara mencicil tanpa bunga						

STRUKTUR PEMBUATAN SOAL

Nama Materi	Topik 1 : Ketentuan Jual Beli, Hutang Piutang dan Riba	Topik 2 : Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba di Era Modern	Topik 3 : Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan dalam fikih muamalah
No Butir Soal	Butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Butir soal 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	Butir soal 16, 18, 19

PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Penyusun : Amanda Asrika

NIM : 21531004

Instansi : Program Studi Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Tarbiyah/ Institut Agama Islam Negeri Curup

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi” Untuk itu peneliti meminta ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang telah peneliti susun. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen ini. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

Keterangan :

Skor 5: Sangat Relevan

Skor 4 : Relevan

Skor 3 : Kurang Relevan

Skor 2 : Cukup Relevan

Skor 1 : Tidak Relevan

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon isi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Ana Maryati, M. Ag

NIP : 198110242023212016

No	PERTANYAAN	JAWABAN					KET
		5	4	3	2	1	
1.	Dibawah ini yang termasuk pengertian jual beli adalah.... a. Menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu b. Mengambil barang tanpa izin c. Mengembalikan barang tanpa diminta d. Mengembalikan pinjaman dengan tambahan bunga			✓			
2.	Diantara syarat-syarat dibawah ini, yang mana yang termasuk dalam syarat penjual dan pembeli adalah a. Baligh dan berakal b. Gila c. Licik dan pintar d. Objek yang dijual belikan	✓					
3.	Apa yang dimaksud dengan jual beli dalam islam? a. Perjanjian antara dua pihak di mana satu pihak membeli hutang piutang b. Perjanjian untuk memberikan pinjaman dengan bunga c. Perjanjian yang dilakukan dengan menukar suatu barang dengan barang lainnya seperti menggunakan uang sebagai alat tukar d. Mengambil barang dagangan tanpa alat tukar dan tanpa kesepakatan kedua belah pihak	✓					
4.	Jika seseorang meminjam uang dari temannya dengan perjanjian untuk mengembalikan uang tersebut dalam waktu tertentu, itu disebut dengan... a. Jual beli b. Hutang piutang c. Ijab dan Qabul d. Riba	✓					
5.	Dalam konteks fiqih muamalah, hutang piutang diperbolehkan jika.... a. Hanya dilakukan antara dua orang yang saling mengenal b. Tidak melibatkan unsur riba atau bunga c. Melibatkan keuntungan yang besar bagi pihak yang berhutang d. Ada pihak ketiga yang menjadi penjamin	✓					
6.	Jika andi berhutang kepada anisa, maka andi harus mengembalikan hutang nya, apa hukum mengembalikan hutang a. Sunnah b. Makruh			✓			

	c. Mubbah d. Wajib							
7.	Jika seseorang menjual barang secara kredit dengan bunga yang sangat tinggi, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai... a. Jual beli yang sah b. Perdagangan yang adil c. Praktik riba d. Penjualan yang menguntungkan	✓						
8.	Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh praktik riba dalam kehidupan sehari-hari? a. Membayar barang dengan harga yang sudah disepakati b. Meminjam uang dan harus membayar bunga tambahan dari jumlah yang dipinjam c. Membeli barang dengan cara mencicil tanpa bunga d. Menyewakan rumah dengan harga sewa yang adil	✓						
9.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada penjual dan pembeli (2) Ada obyek yang dijual belikan (3) Ada akad ijab kabul (4) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan Rukun jual beli ditunjukkan oleh nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓						
10.	Dalam transaksi jual beli online, apa yang harus diperhatikan untuk menghindari penipuan.... a. Membayar tanpa memeriksa rating penjual b. mengubah dan mengulangi pesanan dengan kebijakan pengembalian barang dengan syarat tertentu sesuai ajaran islam c. Mengabaikan ulasan dari pembeli lain d. hanya membeli barang dengan harga terendah tanpa memikirkan kegunaannya	✓						
11.	Dalam fiqh muamalah, sebuah transaksi jual beli dianggap sah jika memenuhi beberapa rukun dan syarat. Di bawah ini, yang mana merupakan hal yang paling penting untuk memastikan keabsahan transaksi jual beli dalam fiqh muamalah? a. Kedua belah pihak harus menyepakati harga yang dibayar dengan tambahan bunga . b. Barang yang diperjualbelikan harus jelas, ada di tangan penjual, dan dapat diserahkan kepada pembeli. c. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran selama 6 bulan tanpa kesepakatan. d. Transaksi harus dilaksanakan di tempat umum agar tercatat dengan baik	✓						

12.	Salah satu cara untuk menghindari riba dalam transaksi hutang hutang di era modern adalah.... a. Meminjam uang dengan bunga tinggi b. Mengabaikan syarat dan ketentuan fikih muamalah c. Meminjam uang tanpa jaminan tapi ada biaya tambahan d. Menggunakan sistem cicilan tanpa bunga	✓						
13.	Ahmad berhutang dan setuju untuk mengembalikan pinjamannya kepada Winda sebesar Rp.100.000 setelah 2 minggu. Namun, ahmad meminta tambahan waktu kepada Winda agar pengembalian selama 1 minggu lagi. Menurut fiqh muamalah, apakah perubahan ini diperbolehkan? a. Diperbolehkan selama keduanya sepakat tanpa ada tambahan biaya. b. Diperbolehkan dengan tambahan bunga. c. Diperbolehkan dengan syarat uang ditambah Rp. 200.000 d. Diperbolehkan tidak membayar jika ahmad tidak mau membayar hutangnya	✓						
14.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Transaksi yang adil (2) Kepercayaan pelanggan (3) Keuntungan sebanyak-banyaknya (4) Kepercayaan penyedia modal usaha Hikmah yang didapatkan dari penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓						
15.	Dalam transaksi jual beli dengan hutang piutang, bagaimana cara menjaga agar transaksi tersebut tetap sesuai dengan prinsip fiqh muamalah? a. Melakukan transaksi tanpa mencatat perjanjian b. Membayar lebih dari harga yang disepakati c. Menghindari adanya unsur riba atau bunga dalam transaksi d. Mencatat transaksi tanpa melibatkan saksi	✓						
16.	Salah satu bentuk transaksi yang diperbolehkan dalam fiqh muamalah adalah jual beli barang dengan pembayaran dilakukan secara angsuran. Apakah syarat yang harus dipenuhi agar transaksi ini sah menurut fiqh? a. Pembayaran angsuran harus dilakukan dengan jumlah yang lebih besar b. Harus ada kesepakatan harga yang jelas antara penjual dan pembeli c. Pembayaran dilakukan dengan cara yang tidak transparan	✓						

	d. Salah satu pihak harus menerima manfaat lebih dari transaksi						
17.	Saat melakukan transaksi jual beli, seorang pedagang menyatakan bahwa barang yang dijual sudah dipastikan berkualitas baik. Namun, setelah transaksi selesai, pembeli mendapati barang tersebut rusak. Apa yang seharusnya dilakukan oleh pedagang untuk bertanggung jawab dalam menjalankan amanahnya? a. Mengabaikan keluhan pembeli b. Menyelesaikan keluhan dengan mengganti barang rusak atau memberikan pengembalian uang. c. Membiarkan pembeli mengurus masalahnya sendiri. d. Menyalahkan pembeli karena tidak memeriksa barang dengan teliti.	✓					
18.	Dalam fiqh muamalah, mana dari transaksi berikut yang tidak memenuhi prinsip keadilan? a. Pinjaman tanpa bunga untuk kebutuhan darurat b. Jual beli barang dengan keuntungan yang disepakati c. Jual beli barang dengan harga yang lebih tinggi karena keterlambatan pembayaran d. Pembelian barang dengan pembayaran lunas di awal	✓					
19.	Salah satu contoh muamalah yang sesuai dengan prinsip kepercayaan adalah.... a. Menipu orang untuk keuntungan pribadi b. Meminjamkan barang kepada orang lain dengan niat baik c. Menyakiti perasaan orang lain untuk mendapatkan uang d. Berbohong demi mendapatkan keuntungan	✓					
20.	Macam-macam khiyar yang ada dalam jual beli menurut fiqh muamalah adalah? a. Khiyar waktu dan khiyar tempat b. Khiyar pilihan dan khiyar harga c. Khiyar syarat dan khiyar harga d. Khiyar syarat dan khiyar majelis		✓				
21.	Dalam transaksi jual beli, apa yang menjadi dasar bagi pembeli untuk mengambil keputusan terkait khiyar? a. Kejelasan barang yang dibeli b. Penawaran harga yang lebih murah c. Kesepakatan waktu dan tempat d. Adanya ketidakjelasan atau kerugian pada transaksi	✓					
22.	Perhatikan ilustrasi berikut! Pak budi dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak budi menjual ponselnya kepada Pak Aan. Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak budi. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan akan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponsel Pak budi. Istilah yang tepat tentang gambaran ilustrasi tersebut adalah khiyar a. syarat	✓					

	b. jual Beli c. majelis d. aibi						
23.	Dalam jual beli hutang piutang yang melibatkan bunga, hal tersebut bertentangan dengan prinsip fiqh muamalah. Apa hukumnya menurut hukum Islam? a. Jual beli dianggap sah tetapi harus ada pembayaran tambahan b. Jual beli sah tetapi harus didaftarkan secara tertulis c. Jual beli dianggap sah jika ada kesepakatan kedua belah pihak d. Jual beli dianggap batal dan termasuk dalam kategori riba	✓					
24.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada Orang yang berhutang dan berpiutang (2) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan (3) Ada akad ijab kabul (4) Barang atau harta yang dihutangkan Rukun hutang piutang ditunjukkan oleh nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
25.	Saat istirahat tiba anisa dan teman-temannya membeli 4 risol dengan harga Rp.5.000.00 di kantin, tapi ketika ingin membayar makanan yang ia santap uang anisa tidak cukup hanya ada Rp. 3.000, sehingga anisa berhutang pada pemilik kantin Rp.2.000. Dalam hutang piutang ada dua istilah yaitu <i>dayn</i> dan <i>qard</i> , transaksi yang dilakukan anisa ini termasuk pada hutang piutang dengan jenis apa? a. <i>Dayn</i> b. <i>Qard</i> c. Jual beli online d. riba	✓					
26.	Apa yang dimaksud dengan jual beli yang halal? a. Jual beli yang dilakukan secara tunai b. Jual beli yang sesuai dengan syariat Islam c. Jual beli yang melibatkan barang mahal d. Jual beli yang dilakukan di pasar tradisional	✓					
27.	Ucapan yang keluar dari pembeli disebut.... a. ijabb. b. Qabul c. Ma'qud 'alaih d. Akad		✓				
28.	Menurut fiqh muamalah, apakah yang dimaksud dengan riba? a. Menjual barang dengan harga yang lebih murah untuk keuntungan bersama	✓					

b. Proses perdagangan yang sah tanpa adanya tambahan uang									
c. Keuntungan yang diperoleh dari pinjaman uang dengan adanya tambahan pengembalian									
d. Pembelian barang dengan cara mencicil tanpa bunga									

STRUKTUR PEMBUATAN SOAL

Nama Materi	Topik 1 : Ketentuan Jual Beli, Hutang Piutang dan Riba	Topik 2 : Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba di Era Modern	Topik 3 : Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan dalam fikih muamalah
No Butir Soal	Butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Butir soal 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	Butir soal 16, 18, 19

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai jenis kesalahan dan saran pada kolom dibawah. Atas ketersediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

fokus dg rumusan masalah m //

Curup, 5 Mei 2025



Ana Maryati, M. Ag
NIP. 198110242023212016

PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi

Penyusun : Amanda Asrika

NIM : 21531004

Instansi : Program Studi Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Tarbiyah/ Institut Agama Islam Negeri Curup

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi” Untuk itu peneliti meminta ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang telah peneliti susun. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen ini. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penilaian menggunakan rentang sebagai berikut:

Keterangan :

Skor 5: Sangat Relevan

Skor 4 : Relevan

Skor 3 : Kurang Relevan

Skor 2 : Cukup Relevan

Skor 1 : Tidak Relevan

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon isi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Rapia Arcanita, M. Ag

NIP : 197009051999032004

No	PERTANYAAN	JAWABAN					KET
		5	4	3	2	1	
1.	Dibawah ini yang termasuk pengertian jual beli adalah.... a. Menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara tertentu b. Mengambil barang tanpa izin c. Mengembalikan barang tanpa diminta d. Mengembalikan pinjaman dengan tambahan bunga			✓			
2.	Diantara syarat-syarat dibawah ini, yang mana yang termasuk dalam syarat penjual dan pembeli adalah a. Baligh dan berakal b. Gila c. Licik dan pintar d. Objek yang dijual belikan	✓					
3.	Apa yang dimaksud dengan jual beli dalam islam? a. Perjanjian antara dua pihak di mana satu pihak membeli hutang piutang b. Perjanjian untuk memberikan pinjaman dengan bunga c. Perjanjian yang dilakukan dengan menukar suatu barang dengan barang lainnya seperti menggunakan uang sebagai alat tukar d. Mengambil barang dagangan tanpa alat tukar dan tanpa kesepakatan kedua belah pihak	✓					
4.	Jika seseorang meminjam uang dari temannya dengan perjanjian untuk mengembalikan uang tersebut dalam waktu tertentu, itu disebut dengan... a. Jual beli b. Hutang piutang c. Ijab dan Qabul d. Riba		✓				
5.	Dalam konteks fiqih muamalah, hutang piutang diperbolehkan jika.... a. Hanya dilakukan antara dua orang yang saling mengenal b. Tidak melibatkan unsur riba atau bunga c. Melibatkan keuntungan yang besar bagi pihak yang berhutang d. Ada pihak ketiga yang menjadi penjamin	✓					
6.	Jika andi berhutang kepada anisa, maka andi harus mengembalikan hutang nya, apa hukum mengembalikan hutang a. Sunnah b. Makruh	✓					

	c. Mubbah d. Wajib						
7.	Jika seseorang menjual barang secara kredit dengan bunga yang sangat tinggi, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai... a. Jual beli yang sah b. Perdagangan yang adil c. Praktik riba d. Penjualan yang menguntungkan	✓					
8.	Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh praktik riba dalam kehidupan sehari-hari? a. Membayar barang dengan harga yang sudah disepakati b. Meminjam uang dan harus membayar bunga tambahan dari jumlah yang dipinjam c. Membeli barang dengan cara mencicil tanpa bunga d. Menyewakan rumah dengan harga sewa yang adil	✓					
9.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada penjual dan pembeli (2) Ada obyek yang dijual belikan (3) Ada akad ijab kabul (4) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan Rukun jual beli ditunjukkan oleh nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
10.	Dalam transaksi jual beli online, apa yang harus diperhatikan untuk menghindari penipuan.... a. Membayar tanpa memeriksa rating penjual b. mengubah dan mengulangi pesanan dengan kebijakan pengembalian barang dengan syarat tertentu sesuai ajaran islam c. Mengabaikan ulasan dari pembeli lain d. hanya membeli barang dengan harga terendah tanpa memikirkan kegunaannya	✓					
11.	Dalam fiqh muamalah, sebuah transaksi jual beli dianggap sah jika memenuhi beberapa rukun dan syarat. Di bawah ini, yang mana merupakan hal yang paling penting untuk memastikan keabsahan transaksi jual beli dalam fiqh muamalah? a. Kedua belah pihak harus menyepakati harga yang dibayar dengan tambahan bunga . b. Barang yang diperjualbelikan harus jelas, ada di tangan penjual, dan dapat diserahkan kepada pembeli. c. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran selama 6 bulan tanpa kesepakatan. d. Transaksi harus dilaksanakan di tempat umum agar tercatat dengan baik	✓					

12.	Salah satu cara untuk menghindari riba dalam transaksi hutang hutang di era modern adalah.... a. Meminjam uang dengan bunga tinggi b. Mengabaikan syarat dan ketentuan fikih muamalah c. Meminjam uang tanpa jaminan tapi ada biaya tambahan d. Menggunakan sistem cicilan tanpa bunga	✓					
13.	Ahmad berhutang dan setuju untuk mengembalikan pinjamannya kepada Winda sebesar Rp.100.000 setelah 2 minggu. Namun, ahmad meminta tambahan waktu kepada Winda agar pengembalian selama 1 minggu lagi. Menurut fiqh muamalah, apakah perubahan ini diperbolehkan? a. Diperbolehkan selama keduanya sepakat tanpa ada tambahan biaya. b. Diperbolehkan dengan tambahan bunga. c. Diperbolehkan dengan syarat uang ditambah Rp. 200.000 d. Diperbolehkan tidak membayar jika ahmad tidak mau membayar hutangnya	✓					
14.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Transaksi yang adil (2) Kepercayaan pelanggan (3) Keuntungan sebanyak-banyaknya (4) Kepercayaan penyedia modal usaha Hikmah yang didapatkan dari penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
15.	Dalam transaksi jual beli dengan hutang piutang, bagaimana cara menjaga agar transaksi tersebut tetap sesuai dengan prinsip fiqh muamalah? a. Melakukan transaksi tanpa mencatat perjanjian b. Membayar lebih dari harga yang disepakati c. Menghindari adanya unsur riba atau bunga dalam transaksi d. Mencatat transaksi tanpa melibatkan saksi	✓					
16.	Salah satu bentuk transaksi yang diperbolehkan dalam fiqh muamalah adalah jual beli barang dengan pembayaran dilakukan secara angsuran. Apakah syarat yang harus dipenuhi agar transaksi ini sah menurut fiqh? a. Pembayaran angsuran harus dilakukan dengan jumlah yang lebih besar b. Harus ada kesepakatan harga yang jelas antara penjual dan pembeli c. Pembayaran dilakukan dengan cara yang tidak transparan	✓					

	d. Salah satu pihak harus menerima manfaat lebih dari transaksi						
17.	Saat melakukan transaksi jual beli, seorang pedagang menyatakan bahwa barang yang dijual sudah dipastikan berkualitas baik. Namun, setelah transaksi selesai, pembeli mendapati barang tersebut rusak. Apa yang seharusnya dilakukan oleh pedagang untuk bertanggung jawab dalam menjalankan amanahnya? a. Mengabaikan keluhan pembeli b. Menyelesaikan keluhan dengan mengganti barang rusak atau memberikan pengembalian uang. c. Membiarkan pembeli mengurus masalahnya sendiri. d. Menyalahkan pembeli karena tidak memeriksa barang dengan teliti.	✓					
18.	Dalam fiqh muamalah, mana dari transaksi berikut yang tidak memenuhi prinsip keadilan? a. Pinjaman tanpa bunga untuk kebutuhan darurat b. Jual beli barang dengan keuntungan yang disepakati c. Jual beli barang dengan harga yang lebih tinggi karena keterlambatan pembayaran d. Pembelian barang dengan pembayaran lunas di awal	✓					
19.	Salah satu contoh muamalah yang sesuai dengan prinsip kepercayaan adalah.... a. Menipu orang untuk keuntungan pribadi b. Meminjamkan barang kepada orang lain dengan niat baik c. Menyakiti perasaan orang lain untuk mendapatkan uang d. Berbohong demi mendapatkan keuntungan	✓					
20.	Macam-macam khiyar yang ada dalam jual beli menurut fiqh muamalah adalah? a. Khiyar waktu dan khiyar tempat b. Khiyar pilihan dan khiyar harga c. Khiyar syarat dan khiyar harga d. Khiyar syarat dan khiyar majelis		✓				
21.	Dalam transaksi jual beli, apa yang menjadi dasar bagi pembeli untuk mengambil keputusan terkait khiyar? a. Kejelasan barang yang dibeli b. Penawaran harga yang lebih murah c. Kesepakatan waktu dan tempat d. Adanya ketidakjelasan atau kerugian pada transaksi				✓		
22.	Perhatikan ilustrasi berikut! Pak budi dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak budi menjual ponselnya kepada Pak Aan. Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak budi. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan akan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponsel Pak budi. Istilah yang tepat tentang gambaran ilustrasi tersebut adalah khiyar a. syarat	✓					

	b. jual Beli c. majelis d. aibi						
23.	Dalam jual beli hutang piutang yang melibatkan bunga, hal tersebut bertentangan dengan prinsip fiqh muamalah. Apa hukumnya menurut hukum Islam? a. Jual beli dianggap sah tetapi harus ada pembayaran tambahan b. Jual beli sah tetapi harus didaftarkan secara tertulis c. Jual beli dianggap sah jika ada kesepakatan kedua belah pihak d. Jual beli dianggap batal dan termasuk dalam kategori riba	✓					
24.	Perhatikan pernyataan berikut! (1) Ada Orang yang berhutang dan berpiutang (2) Ada waktu untuk memilih meneruskan atau membatalkan (3) Ada akad ijab kabul (4) Barang atau harta yang dihutangkan Rukun hutang piutang ditunjukkan oleh nomor a. (1), (2), dan (3) b. (1), (2), dan (4) c. (1), (3), dan (4) d. (2), (3), dan (4)	✓					
25.	Saat istirahat tiba anisa dan teman-temannya membeli 4 risol dengan harga Rp.5.000.00 di kantin, tapi ketika ingin membayar makanan yang ia santap uang anisa tidak cukup hanya ada Rp. 3.000, sehingga anisa berhutang pada pemilik kantin Rp.2.000. Dalam hutang piutang ada dua istilah yaitu <i>dayn</i> dan <i>qard</i> , transaksi yang dilakukan anisa ini termasuk pada hutang piutang dengan jenis apa? a. <i>Dayn</i> b. <i>Qard</i> c. Jual beli <i>online</i> d. riba	✓					
26.	Apa yang dimaksud dengan jual beli yang halal? a. Jual beli yang dilakukan secara tunai b. Jual beli yang sesuai dengan syariat Islam c. Jual beli yang melibatkan barang mahal d. Jual beli yang dilakukan di pasar tradisional	✓					
27.	Ucapan yang keluar dari pembeli disebut.... a. ijab. b. Qabul c. Ma'qud 'alaih d. Akad			✓			
28.	Menurut fiqh muamalah, apakah yang dimaksud dengan riba? a. Menjual barang dengan harga yang lebih murah untuk keuntungan bersama	✓					

	b. Proses perdagangan yang sah tanpa adanya tambahan uang							
	c. Keuntungan yang diperoleh dari pinjaman uang dengan adanya tambahan pengembalian							
	d. Pembelian barang dengan cara mencicil tanpa bunga							

STRUKTUR PEMBUATAN SOAL

Nama Materi	Topik 1 : Ketentuan Jual Beli, Hutang Piutang dan Riba	Topik 2 : Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba di Era Modern	Topik 3 : Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan dalam fikih muamalah
No Butir Soal	Butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Butir soal 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	Butir soal 16, 18, 19

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan isian mengenai jenis kesalahan dan saran pada kolom dibawah. Atas ketersediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Soal dikurangi jadi 20 soal.
Per indikator cukup 2 soal saja.*

Curup, 5 Mei 2025


Rania Arcanita, M. Ag
NIP. 197009051999032004

LAMPIRAN 11 UJI VALIDITAS AIKEN'S VARIABEL Y

NO	R1	R2	R3	R4	S1	S2	S3	S4	$\sum_s$	n(c-1)	V	KETERANGAN
1	3	2	3	3	2	1	2	2	7	16	0.44	Validitas Sedang
2	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Validitas Sangat Tinggi
3	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
4	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.88	Validitas Sangat Tinggi
5	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Validitas Sangat Tinggi
6	5	5	3	5	4	4	2	4	14	16	0.88	Validitas Sangat Tinggi
7	5	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
8	5	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
9	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
10	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
11	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.88	Validitas Sangat Tinggi
12	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Validitas Sangat Tinggi
13	5	4	4	5	4	3	3	4	14	16	0.88	Validitas Sangat Tinggi
14	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
15	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.88	Validitas Sangat Tinggi
16	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
17	5	5	4	5	4	4	3	4	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
18	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.88	Validitas Sangat Tinggi
19	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	Validitas Sangat Tinggi
20	3	3	3	3	2	2	2	2	8	16	0.50	Validitas Sedang
21	4	2	4	1	3	1	3	0	7	16	0.44	Validitas Sedang
22	5	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
23	5	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
24	5	3	5	4	4	2	4	3	13	16	0.81	Validitas Sangat Tinggi
25	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
26	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.94	Validitas Sangat Tinggi
27	4	3	3	2	3	2	2	1	8	16	0.50	Validitas Sedang
28	3	5	2	3	2	4	1	2	9	16	0.56	Validitas Sedang
TOTAL	122	126	126	118	94	98	98	90	380		0.85	

LAMPIRAN 12 UJI VALIDITAS VARIABEL Y

NO	NAMA	DESKRIPSI SKOR																							TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Laras	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20
2	Ziva	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	15
3	akila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	19
4	Dena	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	19
5	Putri	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	13
6	Akbar	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	12
7	Ilham	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7
8	Delon	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9
9	Rizki	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	8
10	Tasya	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	15
11	AAR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
12	ADP	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
13	CS	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
14	DMR	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	16
15	DC	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	18
16	ENA	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12
17	HZA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17
18	HA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16
19	KMP	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12
20	MAR	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14
21	FA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
22	NU	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
23	RPS	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
24	RMD	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
25	RZO	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12
26	SHAS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17
27	VC	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8
28	FAN	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
29	FW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21
30	AN	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
TOTAL		17	24	18	11	22	20	19	21	19	23	18	24	21	26	24	21	16	26	18	20	15	9	16	
JAH SISWA		30																							
rhitung		0.429	0.427	0.497	0.043	0.367	0.470	0.459	0.452	0.443	0.510	0.466	0.540	0.452	0.528	0.446	0.402	0.471	0.572	0.497	0.470	0.529	0.356	0.016	
rtabel		0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
status		V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV		

LAMPIRAN 13 UJI DAYA BEDA DAN TINGKAT KESUKARAN SOAL VARIABEL Y

UJI DAYA BEDA

ITEM	STUDENT																														UG	LW	ID	KATEGORI
	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30				
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	11	6	0.33333	Sedang
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	14	10	0.26667	Sedang
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	13	5	0.53333	Baik
4	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6	5	0.06667	Lemah
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	13	9	0.26667	Sedang
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	14	6	0.53333	Baik
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	12	7	0.33333	Sedang
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	14	7	0.46667	Baik
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	12	7	0.33333	Sedang
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	14	9	0.33333	Sedang
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	12	6	0.4	Sedang
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15	9	0.4	Sedang
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	10	0.06667	Lemah
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	15	11	0.26667	Sedang
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	11	0.13333	Lemah
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	13	8	0.33333	Sedang
17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	12	4	0.53333	Baik
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	15	11	0.26667	Sedang
19	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	13	5	0.53333	Baik
20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	13	7	0.4	Sedang
21	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11	4	0.46667	Baik
22	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	3	0.2	Lemah
23	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	7	9	-0.1333	Sangat Lemah

TINGKAT KESKARAN SOAL

NO	NAMA	Deskripsi Skor Soal																							TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Laras	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20
2	Ziva	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	15
3	akila	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	19
4	Dena	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	19
5	Putri	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	13
6	Akbar	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	12
7	Ilham	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	7
8	Delon	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9
9	Rizki	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	8
10	Tasya	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	15
11	AAR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20
12	ADP	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
13	CS	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
14	DMR	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	16
15	DC	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	18
16	ENA	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12
17	HZA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17
18	HA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16
19	KMP	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12
20	MAR	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14
21	FA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
22	NU	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
23	RPS	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
24	RMD	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
25	RZO	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12
26	SHAS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17
27	VC	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8
28	FAN	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
29	FW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21
30	AN	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5
TOTAL		17	24	18	11	22	20	19	21	19	23	18	24	21	26	24	21	16	26	18	20	15	9	16	
JUMLAH SISWA		30																							
INDEKS KESUKARAN		0.567	0.800	0.600	0.367	0.733	0.667	0.633	0.700	0.633	0.767	0.600	0.800	0.700	0.867	0.800	0.700	0.533	0.867	0.600	0.667	0.500	0.300	0.533	
KATEGORI SOAL		Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	

LAMPIRAN 14 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL Y

No Item	TUJUAN PEMBELAJARAN/ SUB VARIABEL	INDIKATOR	DESCRIPTOR	JENJANG	NOMOR BUTIR SOAL
1.	8.71 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	a. Pengertian dan konsep jual beli	1. Siswa mampu menyebutkan syarat jual beli menurut ketentuan fikih muamalah	C1	1,2
			2. Siswa Mampu menjelaskan pengertian dan konsep jual beli dalam Islam	C2	
		b. Pengertian dan konsep hutang piutang	1. Siswa mampu menentukan pengertian hutang piutang	C1	3,4
			2. Siswa mampu menyatakan hukum hutang piutang dalam Islam	C1	
		c. Pengertian dan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah	1. Siswa mampu memasang pengertian riba	C1	5,6
			2. Siswa mampu mengartikan konsep riba menurut ketentuan fikih muamalah dalam kehidupan sehari-hari	C2	
2.	8.72 Peserta didik mampu menyelesaikan masalah-masalah jual beli, hutang piutang, dan riba di era modern sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	a. Kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari di era modern	1. Siswa mengemukakan rukun jual beli dalam kehidupan sehari-hari	C3	7,8,9
			2. Siswa mampu menentukan kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari	C3	
			3. Siswa mampu menjalankan transaksi jual beli sesuai dengan ketentuan fiqih muamalah	C3	
		b. Kegiatan hutang piutang dan riba	1. Siswa mampu menghindari riba dalam kehidupan sehari-hari	C3	10,11
			2. Siswa mampu memecahkan masalah dalam kegiatan hutang piutang	C4	
		c. Hikmah jual beli dan hutang piutang	1. Siswa mampu mendeteksi hikmah dari transaksi jual beli sesuai ketentuan fikih muamalah	C4	12,13
			2. Siswa mampu menganalisis manfaat bermuamalah dengan sesuai ketentuan fikih muamalah	C4	

3.	8.73 Peserta didik mampu menyajikan praktik jual beli dan hutang piutang yang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah, serta terbiasa bersikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya dalam bermuamalah	a. Tanggung jawab antara Penjual dan pembeli dalam bertransaksi	1. Siswa mampu memenuhi syarat penjual dan pembeli dalam bertransaksi 2. Siswa mampu menegaskan syarat penjual	C3 C4	14,15
		b. Sikap jujur, bertanggung jawab dan amanah dalam bermuamalah	1. Siswa mampu menelaah sikap jujur dan adil dalam bermuamalah 2. Siswa mampu menilai sikap jujur dan amanah dalam bermuamalah	C4 C5	16,17
4.	8.74 Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang jual beli, hutang piutang, dan riba menurut ketentuan fikih muamalah	b. Menjelaskan macam-macam khiyar c. menegaskan hukum jual beli dan hutang piutang d. mengimplementasikan rukun hutang piutang e. mengklasifikasi jenis hutang piutang	1. Siswa mampu menjelaskan macam-macam khiyar 2. Siswa mampu menegaskan hukum jual beli dan hutang piutang 3. Siswa mampu mengimplementasikan rukun hutang piutang sesuai dengan ketentuan fikih muamalah	C2 C3 C3	18,19,20

Curup, 6 Mei 2025
Penulis

Amanda Asrika
NIM 21531004

LAMPIRAN 15 SOAL PENELITIAN VARIABEL Y

LEMBAR SOAL *PRETES* SISWA

MATERI “MENJADI PRIBADI YANG DAPAT DIPERCAYA SERTA TERHINDAR DARI RIBA DALAM JUAL BELI DAN HUTANG PIUTANG”

NAMA :

KELAS :

1. Diantara syarat-syarat dibawah ini, yang mana yang termasuk dalam syarat penjual dan pembeli adalah
 - a. Baligh dan berakal
 - b. Gila
 - c. Licik dan pintar
 - d. Tempat berhutang
2. Apa yang dimaksud dengan jual beli dalam islam?
 - a. Perjanjian antara dua pihak di mana satu pihak membeli hutang piutang
 - b. Perjanjian untuk memberikan pinjaman dengan bunga
 - c. Perjanjian yang dilakukan dengan menukar suatu barang dengan barang lainnya seperti menggunakan uang sebagai alat tukar
 - d. Mengambil barang dagangan tanpa alat tukar dan tanpa kesepakatan kedua belah pihak
3. Jika seseorang meminjam uang dari temannya dengan perjanjian untuk mengembalikan uang tersebut dalam waktu tertentu, itu disebut dengan...
 - a. Jual beli
 - b. Hutang piutang
 - c. Ijab dan Qabul
 - d. Riba
4. Jika andi berhutang kepada anisa, maka andi harus mengembalikan hutang nya, apa hukum mengembalikan hutang
 - a. Sunnah
 - b. Makruh
 - c. Mubbah
 - d. Wajib
5. Jika seseorang menjual barang secara kredit dengan bunga yang sangat tinggi, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai...
 - a. jual beli yang sah
 - b. perdagangan yang adil
 - c. Praktik riba
 - d. pertukaran
6. Manakah dari berikut ini yang merupakan contoh praktik riba dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Membayar barang dengan harga yang sudah disepakati
 - b. Meminjam uang dan harus membayar bunga tambahan dari jumlah yang dipinjam
 - c. Membeli barang dengan cara mencicil tanpa bunga
 - d. Menyewakan rumah dengan harga sewa yang adil
7. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Ada penjual dan pembeli
- (2) Ada obyek yang dijual belikan
- (3) Ada akad ijab kabul
- (4) orang berhutang

Rukun jual beli ditunjukkan oleh nomor

- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (2), (3), dan (4)
8. Dalam transaksi jual beli online, apa yang harus diperhatikan untuk menghindari penipuan....
- a. Membayar tanpa memeriksa rating penjual
 - b. mengubah dan mengulangi pesanan dengan kebijakan pengembalian barang dengan syarat tertentu sesuai ajaran islam
 - c. Mengabaikan ulasan dari pembeli lain
 - d. hanya membeli barang dengan harga terendah tanpa memikirkan kegunaannya
9. Dalam fiqh muamalah, sebuah transaksi jual beli dianggap sah jika memenuhi beberapa rukun dan syarat. Di bawah ini, yang mana merupakan hal yang paling penting untuk memastikan keabsahan transaksi jual beli dalam fiqh muamalah?
- a. Kedua belah pihak harus menyepakati harga yang dibayar dengan tambahan bunga .
 - b. Barang yang diperjualbelikan harus jelas, ada di tangan penjual, dan dapat diserahkan kepada pembeli.
 - c. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran selama 6 bulan tanpa kesepakatan.
 - d. Transaksi harus dilaksanakan di tempat umum agar tercatat dengan baik
10. Salah satu cara untuk menghindari riba dalam transaksi hutang hutang di era modern adalah....
- a. Meminjam uang dengan bunga tinggi dalam hutang hutang
 - b. Menerapkan syarat dan ketentuan menurut syariat islam dalam transaksi hutang hutang
 - c. Meminjam uang tanpa jaminan tapi ada biaya tambahan
 - d. Menggunakan sistem cicilan dengan tambahan bunga dalam hutang hutang
11. Ahmad berhutang dan setuju untuk mengembalikan pinjamannya kepada Winda sebesar Rp.100.000 setelah 2 minggu. Namun, ahmad meminta tambahan waktu kepada Winda agar pengembalian selama 1 minggu lagi. Menurut fiqh muamalah, apakah perubahan ini diperbolehkan?
- a. Diperbolehkan selama keduanya sepakat tanpa ada tambahan biaya.
 - b. Diperbolehkan dengan tambahan bunga.
 - c. Diperbolehkan dengan syarat uang ditambah Rp. 200.000
 - d. Diperbolehkan tidak membayar jika ahmad tidak mau membayar hutangnya
12. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Transaksi yang adil
 - (2) Kepercayaan pelanggan
 - (3) Keuntungan sebanyak-banyaknya dengan cara egois
 - (4) Kepercayaan penyedia modal usaha
- Hikmah yang didapatkan dari penerapan fikih muamalah dalam transaksi jual beli dan hutang piutang terdapat pada nomor
- a. (1), (2), dan (3)

- b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (2), (3), dan (4)
13. Dalam transaksi jual beli dengan hutang piutang, bagaimana cara menjaga agar transaksi tersebut tetap sesuai dengan prinsip fiqh muamalah?
- a. Melakukan transaksi tanpa mencatat perjanjian
 - b. Membayar lebih dari harga yang disepakati
 - c. Menghindari adanya unsur riba atau bunga dalam transaksi
 - d. Mencatat transaksi tanpa melibatkan saksi
14. Salah satu bentuk transaksi yang diperbolehkan dalam fiqh muamalah adalah jual beli barang dengan pembayaran dilakukan secara angsuran. Apakah syarat yang harus dipenuhi agar transaksi ini sah menurut fiqh?
- a. Pembayaran angsuran harus dilakukan dengan jumlah yang lebih besar
 - b. Harus ada kesepakatan harga yang jelas antara penjual dan pembeli
 - c. Pembayaran dilakukan dengan cara yang tidak transparan
 - d. Salah satu pihak harus menerima manfaat lebih dari transaksi
15. Saat melakukan transaksi jual beli, seorang pedagang menyatakan bahwa barang yang dijual sudah dipastikan berkualitas baik. Namun, setelah transaksi selesai, pembeli mendapati barang tersebut rusak. Apa yang seharusnya dilakukan oleh pedagang untuk bertanggung jawab dalam menjalankan amanahnya?
- a. Mengabaikan keluhan pembeli
 - b. Menyelesaikan keluhan dengan mengganti barang rusak atau memberikan pengembalian uang.
 - c. Membiarkan pembeli mengurus masalahnya sendiri.
 - d. Menyalahkan pembeli karena tidak memeriksa barang dengan teliti.
16. Dalam fiqh muamalah, mana dari transaksi berikut yang tidak memenuhi prinsip keadilan ...
- a. Pinjaman tanpa bunga untuk kebutuhan darurat
 - b. Jual beli barang dengan keuntungan yang disepakati
 - c. Jual beli barang dengan harga yang lebih tinggi karena keterlambatan pembayaran
 - d. Pembelian barang dengan pembayaran lunas di awal
17. Salah satu contoh muamalah yang sesuai dengan prinsip kepercayaan adalah....
- a. Menipu orang untuk keuntungan pribadi
 - b. Meminjamkan barang kepada orang lain dengan niat baik
 - c. Menyakiti perasaan orang lain untuk mendapatkan uang
 - d. Berbohong demi mendapatkan keuntungan
18. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Pak budi dan Pak Aan sedang bertransaksi jual beli. Pak budi menjual ponselnya kepada Pak Aan. Pak Aan tidak langsung melakukan akad jual beli dengan Pak budi. Pak Aan minta waktu satu hari untuk berpikir. Besok Pak Aan akan mengabari tentang jadi tidaknya ia membeli ponsel Pak budi. Istilah yang tepat tentang gambaran ilustrasi tersebut adalah khiyar
- a. *syarat*
 - b. jual Beli
 - c. hutang
 - d. *aibi*
19. Dalam jual beli hutang piutang yang melibatkan bunga, hal tersebut bertentangan dengan prinsip fiqh muamalah. Apa hukumnya menurut hukum Islam ...
- a. Jual beli dianggap sah tetapi harus ada pembayaran tambahan

- b. Jual beli sah tetapi harus didaftarkan secara tertulis
 - c. Jual beli dianggap sah jika ada kesepakatan kedua belah pihak
 - d. Jual beli dianggap batal dan termasuk dalam kategori riba
20. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Ada Orang yang berhutang dan berpiutang
 - (2) Ada makanan untuk dikonsumsi
 - (3) Ada akad ijab kabul
 - (4) Barang atau harta yang dihutangkan
- Rukun hutang piutang ditunjukkan oleh nomor
- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (2), (3), dan (4)

STRUKTUR PEMBUATAN SOAL

Nama Materi	Topik 1 : Ketentuan Jual Beli, Hutang Piutang dan Riba	Topik 2 : Jual Beli, Hutang Piutang, dan Riba di Era Modern	Topik 3 : Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan dalam fikih muamalah
No Butir Soal	Butir soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Butir soal 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	Butir soal 16,18, 19

Curup, 6 Mei 2025
Penulis

Amanda Asrika
NIM 21531004

LAMPIRAN PENELITIAN

LAMPIRAN 16 TABULASI DATA MENTAH VARIABEL X TABEL TABULASI DATA MENTAH VARIABEL X (PRETEST ANGKET)

NO	NAMA	NOMOR ITEM SOAL/BUTIR HASIL ANGKET																									Skor Mentah	Skor Max Mentah	Konversi Skor Max 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	AR	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	4	4	5	4	5	4	4	90	125	65
2	AM	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	2	2	4	4	3	4	5	5	4	3	89	125	64
3	BPS	1	1	2	1	5	4	4	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	67	125	42
4	BDAP	1	1	4	2	5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88	125	63
5	CS	4	3	5	3	2	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	95	125	70
6	DWS	2	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	99	125	74
7	DD	3	5	5	5	3	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	109	125	84
8	GAHR	3	4	4	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	125	69
9	LNA	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	125	73
10	MAK	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102	125	77
11	MAA	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	2	2	5	5	99	125	74
12	MFAH	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	2	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	104	125	79
13	MIA	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	125	68
14	MFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	125	70
15	MRP	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94	125	69
16	MRDS	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	110	125	85
17	PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94	125	69
18	RS	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	1	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	90	125	65
19	TFA	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	111	125	86
20	RA	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	125	74
21	IZ	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	105	125	80
22	GS	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	101	125	76
23	MR	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	95	125	70
24	ZVO	4	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	125	71
25	AF	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	3	5	93	125	68
26	DA	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	2	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3	91	125	66
27	DSA	3	5	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	92	125	67
28	DES	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	110	125	85
29	EMRS	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	111	125	86
30	FR	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	3	102	125	77
31	GAP	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	115	125	90

32	HA	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	98	125	73
33	MGA	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	3	3	3	3	4	3	4	5	5	5	91	125	66
34	MAXAL	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92	125	67
35	MRI	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	1	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	89	125	64
36	PJN	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	106	125	81
37	RAA	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	102	125	77
38	RIRO	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	104	125	79
39	SW	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	98	125	73
40	YAS	3	3	4	5	3	4	5	5	4	2	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	3	4	94	125	69
41	ZMS	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	2	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3	91	125	66
42	MEIH	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	107	125	82
43	MZA	3	4	4	4	2	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	125	66
44	RAAI	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	125	70
45	VP	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	100	125	75
46	CPS	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	110	125	85
TOTAL		163	184	191	187	172	191	202	196	180	189	191	173	178	178	178	181	193	188	200	194	197	195	201	197	195	4499		3349
	N	46																											

TABEL TABULASI DATA MENTAH VARIABEL X (POSTTEST ANGKET)

NO	RESPON DEN	NOMOR ITEM SOAL																									Total Mentah	Skor Max Mentah	Konversi Skor Max 100
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	AR	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	108	125	83
2	AM	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	125	95
3	BPS	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	106	125	81
4	BDAP	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	122	125	97
5	CS	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	118	125	93
6	DWS	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	106	125	81
7	DD	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	106	125	81
8	GAHR	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	125	96
9	LNA	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	100	125	75
10	MAK	5	2	4	3	2	5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	5	4	3	3	4	89	125	64
11	MAA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	125	100
12	MFAH	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	121	125	96
13	MIA	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	3	1	1	3	5	5	3	4	4	99	125	74
14	MFA	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	107	125	82
15	MRP	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	103	125	78
16	MRDS	1	2	3	4	5	4	4	3	3	4	5	2	3	4	4	5	5	3	2	3	4	4	4	5	3	89	125	64
17	PNS	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	105	125	80
18	RS	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123	125	98
19	TFA	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	5	4	4	98	125	73
20	RA	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	98	125	73
21	IZ	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	5	107	125	82
22	GS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	124	125	99	
23	MR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	120	125	95
24	ZVO	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	103	125	78
25	AF	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	125	95
26	DA	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123	125	98
27	DSA	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	117	125	92
28	DES	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	125	71

29	EMRS	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	125	67
30	FR	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	125	73
31	GAP	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	115	125	90
32	HA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	125	72
33	MGA	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	96	125	71
34	MAXAL	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	117	125	92
35	MRI	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	125	94
36	PJN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	119	125	94
37	RAA	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	109	125	84
38	RIRO	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	101	125	76
39	SW	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	1	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104	125	79
40	YAS	5	3	4	5	4	3	5	5	4	2	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	3	5	101	125	76
41	ZMS	4	5	4	3	5	3	4	3	5	3	3	5	3	4	2	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3	95	125	70
42	MEIH	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	111	125	86
43	MZA	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	125	97
44	RAAI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	121	125	96
45	VP	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	93	125	68
46	CPS	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	3	107	125	82
TOTAL		201	203	197	201	200	196	213	204	204	204	200	185	190	196	195	198	205	194	203	199	205	201	203	196	198	4991		3841

LAMPIRAN 17 TABULASI DATA MENTAH VARIABEL Y

TABEL TABULASI DATA MENTAH VARIABEL Y (PRETEST)

NO	NAMA	DESKRIPTOR JAWABAN SISWA																				TOTAL	SKOR NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
		A	C	B	D	C	B	A	B	B	B	A	B	C	B	B	B	B	A	D	C		
1	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	90
2	AM	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80
3	BPS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80
4	BDAP	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
5	CS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
6	DWS	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	11	55
7	DD	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	75
8	GAHR	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13	65
9	LNA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85
10	MAK	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10	50
11	MAA	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	11	55
12	MFAH	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	80
13	MIA	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	10	50
14	MFA	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65
15	MRP	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11	55
16	MRDS	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	10	50
17	PNS	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
18	RS	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	50
19	TFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	80

20	RA	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10	50	
21	IZ	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	12	60
22	GS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15	75
23	MR	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16	80
24	ZVO	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
25	AF	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	10	50
26	DA	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	14	70
27	DSA	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	60
28	DES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	80
29	EMRS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	16	80
30	FR	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	13	65
31	GAP	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	10	50
32	HA	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80
33	MGA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65
34	MAXAL	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
35	MRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75
36	PJN	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
37	RAA	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70
38	RIRO	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
39	SW	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	50
40	YAS	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	55
41	ZMS	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
42	MEIH	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	12	60
43	MZA	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
44	RAAI	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65
45	VP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13	65
46	CPS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	17	85
TOTAL																					632	3160	

TABEL TABULASI DATA MENTAH VARIABEL Y (POSTTEST)

NO	NAMA	NOMOR BUTIR SOAL DAN JAWABAN																				TOTAL	SKOR NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
		A	C	B	D	C	B	A	B	B	B	A	B	C	B	B	B	B	A	D	C		
1	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
2	AM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	85
3	BPS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85
4	BDAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
5	CS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95
6	DWS	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70
7	DD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	90
8	GAHR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17	85
9	LNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	90
10	MAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
11	MAA	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
12	MFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95
13	MIA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75
14	MFA	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
15	MRP	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75
16	MRDS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85
17	PNS	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
18	RS	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
19	TFA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
20	RA	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
21	IZ	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85
22	GS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	90

23	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
24	ZVO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	17	85
25	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	15	75
26	DA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	85
27	DSA	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
28	DES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
29	EMRS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85
30	FR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	85
31	GAP	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
32	HA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
33	MGA	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	70
34	MAXAL	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	15	75
35	MRI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
36	PJN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	85
37	RAA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80
38	RIRO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	90
39	SW	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14	70
40	YAS	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70
41	ZMS	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	75
42	MEIH	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
43	MZA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	15	75
44	RAAI	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
45	VP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	15	75
46	CPS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
TOTAL																					763	3815

LAMPIRAN 18 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL X

1. ANALISIS STATISTIK DASAR VARIABEL X (*PRETEST ANGKET*)

Diketahui:

$$N = 46 \quad \sum X_1 = 3349 \quad \text{Max} = 90 \quad \text{Min} = 42 \quad \text{Range} = 48$$

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{3338}{46} = 72.565$$

Rata-rata nilai *Pretest Strategi Pembelajaran Kontekstual* yaitu 97.8

b. Tabel Distribusi frekuensi

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log (46)$$

$$= 1 + 5,48 = 6,48 \text{ dibulatkan jadi } 6$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{n} = \frac{115-67}{6} = \frac{48}{6} = 8$$

NO	Kelas Interval	fi	f(%)	xi	B	fi.xi	fkum	(Xi - $\bar{X}$)	(Xi - $\bar{X}$) ²	fi((Xi - $\bar{X}$)) ²
1	42-49	1	2.2	45.5	41.5	45.5	1	27.065	732.526	732.526
2	51-58	0	0.0	54.5	50.5	0	1	18.065	326.352	0.000
3	59-66	9	19.6	62.5	58.5	562.5	10	10.065	101.309	911.777
4	67-74	19	41.3	70.5	66.5	1339.5	29	2.065	4.265	81.037
5	75-82	10	21.7	78.5	74.5	785	39	5.935	35.222	352.216
6	83-90	7	15.2	86.5	82.5	605.5	46	13.935	194.178	1359.247
7	91-98	0	0.0	94.5	90.5	0	46	21.935	481.135	0.000
		46	100			3338			1874.986	3436.804

c. Varians

$$s^2 = \frac{3436.804}{46 - 1} = 76.3734 \text{ (76.37)}$$

d. Standar deviasi

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{76.373} = 8.73919 \text{ (8.739)}$$

e. Modus

Modus terbanyak terdapat pada interval kelas 91-98 dengan frekuensi 20:

$$Mo = B + \left[\frac{f_m - f_{(m-1)}}{(f_m - f_{(m-1)}) + (f_m - f_{(m+1)})} i \right]$$

$$Mo = 90.5 + \left[\frac{20 - 5}{(20 - 5) + (20 - 12)} 8 \right]$$

$Mo = 66.5 + \left[\frac{10}{10+9} 8 \right] = 70.7105$ Modus adalah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Dan modus dari data *Pretest Angket* ialah 70.7105.

f. Median

Median terletak pada data ke 23 yang terletak pada kelas interval 67-74 dengan fkum 29, sebagai berikut:

$$Md = B + \left[\frac{\left(\frac{n}{2} \right) - f}{f_{me} - f} i \right]$$

$$Md = 66.5 + \left[\frac{\left(\frac{46}{2} \right) - 10}{29 - 10} 8 \right]$$

$$Md = 66.5 + \left[\frac{13}{19} 8 \right]$$

$$= 66.5 + |0.68421 \times 8| = 66.5 + 5.4736 = 71.9737$$

Jadi median data *Pretest Angket* dengan skor nilai 71.9737.

2. ANALISIS STATISTIK DASAR VARIABEL X (POST ANGKET)

Diketahui:

$$N = 46 \quad \sum X_2 = 3841 \quad \text{Max} = 100 \quad \text{Min} = 64 \quad \text{Range} = 36$$

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i . x_i}{n} = \frac{3820}{46} = 83.04348$$

Rata-rata nilai *Posttest Strategi Pembelajaran Kontekstual* yaitu 83.04

b. Tabel distribusi frekuensi

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log (46) \\ &= 1 + 5,48 = 6,48 \text{ dibulatkan jadi } 6 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{n} = \frac{125 - 89}{6} = \frac{36}{6} = 6$$

NO	Kelas Interval	fi	f(%)	xi	B	fi.xi	Fkum	(Xi - $\bar{X}$)	(Xi - $\bar{X}$) ²	fi((Xi - $\bar{X}$) ²
1	64-70	5	10.87	67	63.5	335	5	-16.043	257.393	1286.966
2	70-76	10	21.74	73	69.5	730	15	-10.043	100.871	1008.715
3	76-82	10	21.74	79	75.5	790	25	-4.043	16.350	163.497
4	82-88	3	6.52	85	81.5	255	28	1.957	3.828	11.484
5	88-94	6	13.04	91	87.5	546	34	7.957	63.306	379.837
6	94-100	12	26.09	97	93.5	1164	46	13.957	194.784	2337.414

JUMLAH	46	100	492	471	3820			167245.4	5187.913
---------------	----	-----	-----	-----	------	--	--	----------	----------

c. Varians

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$s^2 = \frac{5187.913}{46 - 1} = 115.287$$

d. Standar deviasi

$$s = \sqrt{s^2} = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{115.287} = 10.73717 (10.73)$$

e. Modus

Modus terbanyak terdapat pada interval kelas 94-100 dengan frekuensi 12:

$$Mo = B + \left[\frac{f_m - f_{(m-1)}}{(f_m - f_{(m-1)}) + (f_m - f_{(m+1)})} i \right]$$

$$Mo = 93.5 + \left[\frac{12 - 6}{(12 - 6) + (12 - 0)} 6 \right]$$

$$Mo = 93.5 + \left[\frac{6}{18} 6 \right] = 93.5 + [0.3333 \times 6] = 93.5 + 2 = 95.5 (96)$$

Modus adalah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Dan modus dari data *Post Angket* ialah 96.

f. Median

Median terletak pada data ke 23 yang terletak pada kelas interval 82-88 dengan fkum 28, sebagai berikut:

$$Md = B + \left[\frac{\left(\frac{n}{2}\right) - f}{f_{me} - f} i \right]$$

$$Md = 81.5 + \left[\frac{\left(\frac{46}{2}\right) - 25}{28 - 25} 6 \right]$$

$$Md = 81.5 + \left[\frac{(23) - 25}{3} 6 \right] = 77.5$$

Jadi median data *Post Angket* dengan skor nilai 77.5.

LAMPIRAN 19 ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL Y

1. ANALISIS STATISTIK DASAR DATA *PRETEST* (VARIABEL Y)

Diketahui:

$$N = 46 \quad \sum Y_1 = 3160 \quad \sum Y_1^2 = 224500 \quad \text{Max} = 90 \quad \text{Min} = 50$$

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3160}{46} = 68.70$$

Rata-rata nilai *Pretest Hasil Belajar* yaitu 68.70

b. Distribusi Frefuensi

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log (46)$$

$$= 1 + 5,48 = 6,48 \text{ dibulatkan jadi } 6$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{n} = \frac{90 - 50}{6} = \frac{40}{6} = 6,66 \text{ dibulatkan } 7$$

No Kelas	Kelas Interval	Tb	f	f(%)	xi	Fkum	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
1	50-56	49.5	12	26.1	53	12	-15.6957	246.3535	2956.242
2	57-63	56.5	3	6.5	60	15	-8.69565	75.6144	226.8431
3	64-70	63.5	11	23.9	67	26	-1.69565	2.8752	31.6276
4	71-77	70.5	3	6.5	74	29	5.304348	28.1361	84.40832
5	78-84	77.5	12	26.1	81	41	12.30435	151.3970	1816.764
6	85-91	84.5	5	10.9	88	46	19.30435	372.6578	1863.289
			46	100	423	169			6979.174

c. Varians

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$s^2 = \frac{6979.1739}{46 - 1} = 155.092$$

d. Standar deviasi

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{155.092} = 12.453$$

e. Modus

Karena dalam data ini banyak kelas genap yang berjumlah sama jadi terdapat dua modus yaitu:

Modus 1:

$$Mo = B + \left[\frac{f_m - f_{(m-1)}}{(f_m - f_{(m-1)}) + (f_m - f_{(m+1)})} i \right]$$

$$Mo = 49.5 + \left[\frac{12 - 0}{(12 - 0) + (12 - 15)} 7 \right]$$

$$Mo = 49.5 + \left[\frac{12}{(12) + (-3)} 7 \right] = 49.5 + [1.3333 \times 7]$$

$$= 49.5 + 9.33333 = 58.83$$

Modus 2

$$Mo = B + \left[\frac{f_m - f_{(m-1)}}{(f_m - f_{(m-1)}) + (f_m - f_{(m+1)})} i \right]$$

$$Mo = 77.5 + \left[\frac{12 - 3}{(12 - 3) + (12 - 5)} 7 \right]$$

$$Mo = 77.5 + \left[\frac{9}{(9) + (7)} 7 \right] = 77.5 + [0.5625 \times 7] = 77.5 + 3.9375 = 81.44$$

Modus adalah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Dan modus dari data *pretest* ialah nilai Mo1=58.83, Mo2=81.44.

f. Median

$$Md = B + \left[\frac{\left(\frac{n}{2}\right) - f}{f_m - f} i \right]$$

$$Md = 63.5 + \left[\frac{\left(\frac{46}{2}\right) - 15}{26 - 15} 7 \right]$$

$$Md = 63.5 + \left[\frac{(23) - 15}{26 - 15} 7 \right]$$

$$= 63.5 + \left[\frac{8}{11} 7 \right] = 63.5 + 5.0909 = 68.590909 (68.59)$$

Jadi median data *pretest* dengan skor nilai 68.59.

f. ANALISIS STATISTIK DASAR *POSTTEST* (VARIABEL Y)

Diketahui:

$$N = 46 \quad \sum Y_2 = 3815 \quad \sum Y_1^2 = 319725 \quad \text{Max} = 100 \quad \text{Min} = 70$$

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3815}{46} = 82.93$$

Rata-rata nilai *Posttest Hasil Belajar* yaitu 82.93

b. Tabel distribusi frekuensi

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log (46)$$

$$= 1 + 5,48 = 6,48 \text{ dibulatkan jadi } 6$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{n} = \frac{100 - 70}{6} = \frac{30}{6} = 5$$

No Kelas	Kelas Interval	f_i	$f(\%)$	B	X_i	Fkum	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
1	70-75	15	32.6	69.5	72.5	15	-10.435	108.8847	1633.2703
2	76-80	4	8.7	75.5	78	19	-4.935	24.3521	97.4083
3	81-85	13	28.3	80.5	83	32	0.065	0.0043	0.0553
4	86-90	8	17.4	85.5	88	40	5.065	25.6564	205.2514
5	91-95	4	8.7	90.5	93	44	10.065	101.3086	405.2344
6	96-100	2	4.3	95.5	98	46	15.065	226.9608	453.9216
		46	100		512.5	196		487.167	2795.1413

c. Varians

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$s^2 = \frac{2795.1413}{46 - 1} = 62.114$$

d. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{s^2} = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{60.10447} = 7.752$$

e. Modus

$$Mo = B + \left[\frac{f_m - f_{(m-1)}}{(f_m - f_{(m-1)}) + (f_m - f_{(m+1)})} i \right]$$

$$Mo = 69.5 + \left[\frac{15 - 0}{(15 - 0) + (15 - 4)} 5 \right]$$

$$Mo = 69.5 + \left[\frac{15}{26} 5 \right] = 69.5 + [0.5769 \times 5] = 69.5 + 2.8846 = 72.3845$$

Modus adalah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data. Dan modus dari data *pretest* ialah 72.385.

f. Median

$$Md = B + \left[\frac{\left(\frac{n}{2} \right) - f}{f_{me} - f} i \right]$$

$$Md = 80.5 + \left[\frac{\left(\frac{46}{2} \right) - 19}{32 - 19} 5 \right]$$

$$\begin{aligned} Md &= 80.5 + \left[\frac{(23) - 19}{13} 5 \right] \\ &= 80.5 + \left[\frac{4}{13} 5 \right] = 80.5 + 0.3076923 = 82.04 \end{aligned}$$

Jadi median data *posttest* dengan skor nilai 82.038.

LAMPIRAN 20 UJI WILCOXON

1. Uji Wilcoxon Signed Rank Variabel Y

a. Perhitungan statistik Uji Wilcoxon

Diketahui:

M_x = Posttest

M_y = Pretest

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang Positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

H_1 = Terdapat perbedaan Yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

Dengan hipotesis statistik;

$H_0 : M_d = 0 : M_x = M_y$

$H_1 : M_d > 0 : M_x > M_y$

$\alpha = 5\% = 0.05$ dengan $N = 46$

$T_{\text{tabel}} = 1.679$

No	Skor Posttest (M_x)	Skor Pretest (M_y)	d	d	Rank (R_i)	TANDA		R_i^2
						R +	R -	
1	100	90	10	10	18	18		324
2	85	80	5	5	6.5	6.5		42.25
3	85	80	5	5	6.5	6.5		42.25
4	95	90	5	5	6.5	6.5		42.25
5	95	90	5	5	6.5	6.5		42.25
6	70	55	15	15	28	28		784
7	90	75	15	15	28	28		784
8	85	65	20	20	35.5	35.5		1260.25
9	90	85	5	5	6.5	6.5		42.25
10	80	50	30	30	43.5	43.5		1892.25
11	85	55	30	30	43.5	43.5		1892.25

12	95	80	15	15	28	28		784
13	75	50	25	25	40.5	40.5		1640.25
14	80	65	15	15	28	28		784
15	75	55	20	20	35.5	35.5		1260.25
16	85	50	35	35	45.5	45.5		2070.25
17	90	80	10	10	18	18		324
18	85	50	35	35	45.5	45.5		2070.25
19	95	80	15	15	28	28		784
20	75	50	25	25	40.5	40.5		1640.25
21	85	60	25	25	40.5	40.5		1640.25
22	90	75	15	15	28	28		784
23	90	80	10	10	18	18		324
24	85	80	5	5	6.5	6.5		42.25
25	75	50	25	25	40.5	40.5		1640.25
26	85	70	15	15	28	28		784
27	80	60	20	20	35.5	35.5		1260.25
28	90	80	10	10	18	18		324
29	85	80	5	5	6.5	6.5		42.25
30	85	65	20	20	35.5	35.5		1260.25
31	70	50	20	20	35.5	35.5		1260.25
32	90	80	10	10	18	18		324
33	70	65	5	5	6.5	6.5		42.25
34	75	70	5	5	6.5	6.5		42.25
35	85	75	10	10	18	18		324
36	85	80	5	5	6.5	6.5		42.25
37	80	70	10	10	18	18		324
38	90	80	10	10	18	18		324
39	70	50	20	20	35.5	35.5		1260.25
40	70	55	15	15	28	28		784
41	75	65	10	10	18	18		324
42	70	60	10	10	18	18		324
43	75	70	5	5	6.5	6.5		42.25

44	70	65	5	5	6.5	6.5		42.25
45	75	65	10	10	18	18		324
46	100	85	15	15	28	28		784
TOTAL					1081	1081	0	31374.5
RATA-RATA						23.5	0	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh, karena nilai R_i adalah 1081, $\sum R +$ adalah 1081 dengan rata-rata (23.5) dan N berjumlah 46 serta $\sum R -$ berjumlah 0 dengan rata-rata (0) dan N berjumlah 46, $\sum R_i^2$ berjumlah 31374.5.

$$T = \frac{\sum_{i=1}^n R_i}{\sqrt{\sum_{i=1}^n R_i^2}} = \frac{1081}{\sqrt{31374.5}} = \frac{689}{182.13868342557} = 5.93503795936762 \text{ (5.935)}$$

Kriteria Uji:

Jika statistik hitung $T \geq T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika statistik hitung $T < T_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Karena nilai statistik hitung $T = 5.935 \geq T_{tabel} = 1.679$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya Terdapat perbedaan positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

b. Pengujian hipotesis dengan Aplikasi SPSS

Hasil diatas juga sesuai dengan uji wilcoxon menggunakan aplikasi SPSS

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest (Y) - Pretets (Y)	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	46 ^b	23.50	1081.00
	Ties	0 ^c		
	Total	46		
a. Posttest (Y) < Pretets (Y)				
b. Posttest (Y) > Pretets (Y)				
c. Posttest (Y) = Pretets (Y)				

- 1) Negative rank ($N = 0$), tidak terdapat skor posttest lebih rendah dari skor pretest hasil belajar, mean rank = 0 dan total rank = 0.
- 2) Positive Rank ($N = 46$), terdapat 46 data dengan skor posttest lebih tinggi dari skor pretest Hasil Belajar, mean rank = 23.50 dan total rank = 1081.
- 3) Ties ($N = 0$), Tidak terdapat data yang memiliki skor posttest dan pretest yang sama.

Kesimpulan: semua data pada kelompok ini mengalami peningkatan skor dari pretest ke posttest.

Test Statistics ^a	
	Posttest (Y) - Pretest (Y)
Z	-5.935 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan output diatas:

- 1) Nilai $Z = -5.935$ yang menunjukkan adanya perubahan yang positif, Dikatakan positif karena data *posttest* mengalami peningkatan dari data *pretest*.
- 2) Nilai *Asymp. Sig. (1-tailed)* = $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa perbedaan antara posttest dan pretest hasil belajar pada kelompok ini signifikan secara statistik . dengan kata lain Strategi pembelajaran kontekstual memberikan dampak yang Positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi

LAMPIRAN 21 ANALISIS VARIABEL X

Membuat Kategori tingkatan respon atau persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran kontekstual dengan $\text{Max} = 100$, $\text{Min} = 0$, dan Panjang Kelas 19 diperoleh data sebagai berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	Pesentase
Sangat Tidak baik	0-20	0	0%
Tidak baik	21-40	0	0%
Cukup baik	41-60	0	0%
Baik	61-80	19	41%
Sangat Baik	81-100	27	59%

		46	100%
--	--	----	------

LAMPIRAN 22 UJI SPEARMAN RHO

H_0 = Tidak terdapat Hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

H_1 = Terdapat Hubungan yang Positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Merigi.

Taraf signifikansi:

T_{tabel} dari $df=n-2 = 46 - 2 = 44$ dengan t_{tabel} 1.680

Correlations				
			Variabel_ X_Strateg iPembelajaranKontekstual	Variabel_ Y_HasilBelajar
Spearman's rho	Variabel_ X_Strateg iPembelajaranKontekstual	Correlation Coefficient	1.000	.435**
		Sig. (1-tailed)	.	.001
		N	46	46
	Variabel_ Y_HasilBelajar	Correlation Coefficient	.435**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.001	.
		N	46	46
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).				

Analisis korelasi Spearman Rho dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan Spearman Rho adalah 0.435 berada pada interval 0,40 – 0,599 yang tergolong dalam tingkat pengaruh yang Sedang.

Berdasarkan output diatas:

- Nilai spearman Rank/ $r_{xy} = 0.435$ yang menunjukkan adanya hubungan yang sedang atau cukup.

- b) Nilai *Asymp. Sig. (1-tailed)* = 0.001 yang berarti < 0.05 dengan ini H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil belajar siswa Pada Mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMPN 1 Merigi

LAMPIRAN 23 UJI DETERMINASI

$$KD = rho^2 \times 100\%$$

$$= (0.435)^2 \times 100\% = 0.189225 \times 100\% = 18.92\%$$

$$(1 - R^2)100\% = (1 - 0.189225) \times 100\% = 0.8108 \times 100\% = 81.08\%$$

Artinya strategi pembelajaran kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa yaitu sebesar 18.92% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan Y dan sisanya 81.08% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti pada identifikasi masalah.

LAMPIRAN 24 TABEL SPEARMAN RHO

n	$\alpha(2):$		$\alpha(1):$		0.01		0.005		0.002		0.001		0.0005	
	0.50	0.25	0.50	0.25	0.05	0.025	0.01	0.005	0.002	0.001	0.0005	0.0002	0.0001	
4	0.600	1.000	1.000	1.000	1.000	0.943	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	
5	0.500	0.800	0.900	1.000	0.886	0.893	0.929	0.964	0.989	0.995	0.998	0.999	0.999	
6	0.371	0.657	0.829	0.986	0.786	0.833	0.881	0.905	0.922	0.932	0.937	0.940	0.942	
7	0.310	0.524	0.643	0.738	0.643	0.700	0.783	0.833	0.867	0.879	0.887	0.891	0.893	
8	0.267	0.483	0.600	0.700	0.600	0.648	0.745	0.794	0.830	0.839	0.847	0.851	0.853	
9	0.236	0.435	0.564	0.648	0.564	0.618	0.709	0.755	0.800	0.805	0.811	0.815	0.817	
10	0.217	0.406	0.503	0.587	0.503	0.557	0.648	0.703	0.769	0.771	0.775	0.778	0.780	
11	0.209	0.385	0.484	0.560	0.484	0.538	0.628	0.703	0.747	0.749	0.752	0.755	0.757	
12	0.200	0.367	0.464	0.538	0.464	0.511	0.609	0.684	0.728	0.730	0.732	0.735	0.737	
13	0.193	0.354	0.446	0.521	0.446	0.494	0.592	0.667	0.711	0.713	0.715	0.717	0.719	
14	0.188	0.342	0.434	0.509	0.434	0.482	0.580	0.655	0.700	0.702	0.704	0.706	0.708	
15	0.182	0.331	0.423	0.500	0.423	0.471	0.569	0.644	0.689	0.691	0.693	0.695	0.697	
16	0.176	0.320	0.412	0.489	0.412	0.460	0.558	0.633	0.678	0.680	0.682	0.684	0.686	
17	0.170	0.310	0.402	0.479	0.402	0.450	0.548	0.623	0.668	0.670	0.672	0.674	0.676	
18	0.165	0.300	0.391	0.468	0.391	0.439	0.537	0.612	0.657	0.659	0.661	0.663	0.665	
19	0.161	0.290	0.380	0.457	0.380	0.428	0.526	0.601	0.646	0.648	0.650	0.652	0.654	
20	0.156	0.282	0.370	0.445	0.370	0.418	0.516	0.591	0.636	0.638	0.640	0.642	0.644	
21	0.152	0.274	0.361	0.435	0.361	0.409	0.507	0.582	0.627	0.629	0.631	0.633	0.635	
22	0.148	0.267	0.355	0.429	0.355	0.403	0.501	0.576	0.621	0.623	0.625	0.627	0.629	
23	0.144	0.260	0.344	0.418	0.344	0.392	0.486	0.561	0.606	0.608	0.610	0.612	0.614	
24	0.140	0.253	0.337	0.412	0.337	0.385	0.479	0.554	0.600	0.602	0.604	0.606	0.608	
25	0.136	0.246	0.330	0.405	0.330	0.378	0.472	0.547	0.593	0.595	0.597	0.599	0.601	
26	0.132	0.239	0.323	0.398	0.323	0.371	0.465	0.540	0.586	0.588	0.590	0.592	0.594	
27	0.128	0.232	0.316	0.391	0.316	0.364	0.458	0.533	0.579	0.581	0.583	0.585	0.587	
28	0.124	0.225	0.309	0.384	0.309	0.357	0.451	0.526	0.572	0.574	0.576	0.578	0.580	
29	0.120	0.225	0.297	0.340	0.297	0.340	0.439	0.517	0.563	0.565	0.567	0.569	0.571	
30	0.118	0.222	0.283	0.335	0.283	0.335	0.433	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
31	0.126	0.236	0.301	0.356	0.301	0.356	0.448	0.524	0.570	0.572	0.574	0.576	0.578	
32	0.124	0.232	0.296	0.342	0.296	0.342	0.442	0.518	0.564	0.566	0.568	0.570	0.572	
33	0.121	0.229	0.293	0.345	0.293	0.345	0.440	0.516	0.562	0.564	0.566	0.568	0.570	
34	0.120	0.225	0.287	0.340	0.287	0.340	0.439	0.515	0.561	0.563	0.565	0.567	0.569	
35	0.118	0.222	0.283	0.335	0.283	0.335	0.433	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
36	0.116	0.219	0.279	0.330	0.279	0.330	0.438	0.514	0.560	0.562	0.564	0.566	0.568	
37	0.114	0.216	0.275	0.325	0.275	0.325	0.435	0.511	0.557	0.559	0.561	0.563	0.565	
38	0.113	0.212	0.271	0.321	0.271	0.321	0.434	0.510	0.556	0.558	0.560	0.562	0.564	
39	0.111	0.210	0.267	0.317	0.267	0.317	0.433	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
40	0.110	0.207	0.264	0.313	0.264	0.313	0.436	0.510	0.556	0.558	0.560	0.562	0.564	
41	0.108	0.204	0.261	0.309	0.261	0.309	0.434	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
42	0.107	0.202	0.257	0.305	0.257	0.305	0.435	0.510	0.556	0.558	0.560	0.562	0.564	
43	0.105	0.199	0.254	0.301	0.254	0.301	0.435	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
44	0.104	0.197	0.251	0.298	0.251	0.298	0.435	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
45	0.103	0.194	0.248	0.294	0.248	0.294	0.437	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
46	0.102	0.192	0.246	0.291	0.246	0.291	0.434	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
47	0.101	0.190	0.243	0.288	0.243	0.288	0.434	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
48	0.100	0.188	0.240	0.285	0.240	0.285	0.433	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
49	0.098	0.186	0.238	0.282	0.238	0.282	0.433	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	
50	0.097	0.184	0.235	0.279	0.235	0.279	0.432	0.509	0.555	0.557	0.559	0.561	0.563	

LAMPIRAN 25 T-TABEL

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

LAMPIRAN 26 SURAT KEPUTUSAN DEKAN PEMBUATAN SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 359 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 12 Juli 2024.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Saidil Mustar, M. Pd** 19620204 200003 1 004
2. **Mega Selvi Maharani, M. Pd** 19950506 202203 2 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Amanda Asrika

N I M : 21531004

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Kasus : SMPN 1 Merigi).

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 12 Desember 2024
Dekan,

Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 400 /In.34/FT/PP.00.9/04/2025 16 April 2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Amanda Asrika
NIM : 21531089
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi
Waktu Penelitian : 16 April 2025 s.d 16 Juli 2025
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Merigi

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

LAMPIRAN 27 SURAT IZIN PENELITIAN DARI PTSP

 PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372 Website: www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id	
IZIN PENELITIAN Nomor : 500.16.7/041/I-Pen/DPMPTSP/IV/2025	
DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 2. Surat dari Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 400/In.34/FT/PP.00.9/04/2025 Tanggal 16 April 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian.	
DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :	
Nama	: AMANDA ASRIKA
NPM	: 21531004
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SMPN 1 Merigi
Waktu Penelitian	: 16 April 2025 s.d 16 Juli 2025
Tujuan	: Melaksanakan Penelitian
Judul Proposal	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 1 Merigi
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	: 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
Dikeluarkan di : Kepahiang Pada Tanggal : 17 April 2025	
	 Ditandatangani secara elektronik oleh : KEPALA DINAS, ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si. Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 19690526 199003 2 005
Tembusan disampaikan Kepada yth: 1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan) 2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang 3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang 4. Camat Wilayah Tempat Penelitian	

LAMPIRAN 28 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MERIGI**



Alamat : Jalan Dua Jalur Kel. Durian Depun Kec. Merigi Kode Pos

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

No. 334/I22.16.02/SMPN01/MG/LL/2025

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Kepahiang Nomor : 500.16.7/034/I.Pen/DPMPSTP/IV/2025 Tanggal 17 April 2025. Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : TARMUJI HARJO, S.Pd
N I P : 19650519 198803 1 005
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 1 Merigi
Alamat : Jalan. Dua Jalur Kel. Durian Depun Kecamatan
Merigi Kabupaten Kepahiang

Dengan ini menyatakan menerima Mahasiswa dibawah ini :

Nama : AMANDA ASRIKA
NPM : 21531004
Fakultas : Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Status : Mahasiswa

Untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Merigi Kabupaten Kepahiang, terhitung dari tanggal 21 April 2025 s/d 16 Juli 2025 dengan judul Proposal Penelitian *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Agama Islam di Kelas VIII (Delapan) Di SMP Negeri 1 Merigi Kepahiang.*

Demikianlah Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan :
1. Yang bersangkutan
2. Arsip

Merigi, 24 April 2025
Kepala Sekolah,

TARMUJI HARJO, S.Pd
NIP. 196505191988031005

LAMPIRAN 29 SURAT KETERANGAN UJI INSTRUMEN PENELITIAN

**SURAT KETERANGAN UJI INSTRUMEN
PENELITIAN**

Kepahiang, 7 Juni 2025

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Merigi

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Merigi menerangkan bahwa:

Nama : Amanda Asrika
Nim : 21531004
Waktu Penelitian : 7 Mei – 5 Juni 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Merigi.

Telah melaksanakan uji instrumen penelitian di SMP Negeri 1 Merigi. Demikianlah surat keterangan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Merigi


YUS GUNAWAN, M. Pd
NIP. 197305301998121001

LAMPIRAN 30 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 01 MERIGI**



Alamat : Jalan Dua Jalur Kel. Durian Depun Kec. Merigi Kode Pos 39171

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 369/I22.16.02/SMPN01/MG/LL/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 01 Merigi Kab. Kepahiang,
menerangkan bahwa :

N a m a	: Amanda asrika
NIM	: 21531004
Status	: Mahasiswa IAIN
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Waktu Penelitian	: 21 April s/d 17 Juni 2025
Judul Penelitian	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Merigi

Bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 01 Merigi.
Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai
mana mestiya.

Merigi, 18 Juni 2025
P.t. Kepala Sekolah,

YUS. GUNAWAN, M. Pd
NIP. 197308301998121001

LAMPIRAN 31 KARTU BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Amarda Arrika
NIM	: 21531004
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Fakultas Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Saidil Mustar, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Mega Selvi Maharani, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Pembelajaran Kontesktual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Merigi
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	: 29 Juli 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	20-12-2024	Bab 1 latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah	SD
2.	12-01-2025	Bab 2 tambahan teori dan pengkhususan	SD
3.	25-02-2025	Bab 2 dan Bab 3 diperbaiki	SD
4.	20-03-2025	Bab 3 kisi-kisi instrumen	SD
5.	14/04-2025	Acc proposal skripsi bab 3 untuk pembuatan sk pendahuluan	SD
6.	22/04	Instrumen Penelitian Variabel x dan y	SD
7.	09/05 2025	Uji coba angket	SD
8.	29/7 2025	Acc utk ujian	SD
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd
NIP. 196202042000031004

CURUP, 29 Juli2025

PEMBIMBING II,

Mega Selvi Maharani, M. Pd
NIP. 198505062022032007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Annanda Asrika
NIM	: Per 21531004
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Fakultas Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Saidil Mustar M. Pd
PEMBIMBING II	: Mega Selvi Maharani M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Pembelajaran kontekstual terhadap hasil Belajar siswa Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 1 Merigi
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	: 29 Juli 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	20-12-2024	Bab I dan BAB II di perbaiki sesuai format kampus	Mega
2.	3-03-2025	Penomoran bab dan subbab di perbaiki dan isi tinjauan pustaka di tambahkan	Mega
3.	17-03-2025	Bab III metode metode, jenis dan desain penelitian	Mega
4.	31-03-2025	kisi-kisi instrumen variabel X dan Y soal pretest dan post-test	Mega
5.	5-04-2025	Perbaiki kisi-kisi instrumen dan penulisan soal.	Mega
6.	14/04-2025	Acc bab 1,2,3	Mega
7.	30-04-2025	Acc Uji Coba Instrumen ke responden di luar sampel	Mega
8.	23-05-2025	Acc Uji coba Instrumen Penelitian dan analisis uji coba	Mega
9.	27-06-2025	tabulasi dan deskripsi data hasil penelitian	Mega
10.	30-06-2025	Bab III dan IV	Mega
11.	24-07-2025	Bab IV dan V perbaiki hasil	Mega
12.	29/07-2025	Acc untuk sidang munaqasah	Mega

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, Selasa, 29 Juli 2025

PEMBIMBING I,

Dr. H. Saidil Mustar M. Pd
NIP. 196202042000031004

PEMBIMBING II,

Mega Selvi Maharani M. Pd
NIP. 199505062022032007

LAMPIRAN 32 HASIL CEK TURNITIN

Amanda Asrika by Prodi PAI		Amanda Asrika ORIGINALITY REPORT 24% SIMILARITY INDEX 22% INTERNET SOURCES 10% PUBLICATIONS 8% STUDENT PAPERS PRIMARY SOURCES 1 e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source 10% 2 repository.radenintan.ac.id Internet Source 1% 3 id.scribd.com Internet Source 1% 4 etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source 1% 5 eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source 1% 6 snpm.unipasby.ac.id Internet Source 1% 7 Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper 1% 8 etheses.uin-malang.ac.id Internet Source <1% 9 repository.iainkudus.ac.id Internet Source <1% 10 Dheo Alqadri, Akmam Akmam, Yenni Darvina, Selma Riyasni. "Lembar Kerja Peserta Didik Berdasarkan Model Pembelajaran Generatif <1%	
untuk Materi Gelombang Cahaya Kelas XI SMA", MASALIQ, 2024 Publication 11 repository.penerbiteureka.com Internet Source <1% 12 repository.uinsu.ac.id Internet Source <1% 13 zombiedoc.com Internet Source <1% 14 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper <1% 15 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper <1% 16 eprints.unisnu.ac.id Internet Source <1% 17 Muh Mustakim. "REKOGNISI KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP PESANTREN SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN DI INDONESIA", Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam, 2021 Publication <1% 18 Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper <1% 19 eprints.uny.ac.id Internet Source <1% 20 Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper <1% 21 eprints.walisongo.ac.id Internet Source <1%		22 repository.uin-suska.ac.id Internet Source <1% 23 pdfcoffee.com Internet Source <1% 24 ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source <1% 25 Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper <1% 26 repository.uinsaizu.ac.id Internet Source <1% 27 Tari Febriyani, Muhammad Arif Liputo, Novia Sri Dwijayanti. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi", Journal on Teacher Education, 2025 Publication <1% 28 pasca.um.ac.id Internet Source <1% 29 repository.metrouniv.ac.id Internet Source <1% 30 Murtini Murtini, Gusti Artika. "HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR METEMATIKA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LADONGI", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2021 Publication <1% 31 bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source <1% 32 fr.scribd.com Internet Source <1%	

33 Syaiful Bahri. "Respon Masyarakat Terhadap Madrasah Takmiliah Di Kabupaten Rejang Lebong", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2018 Publication <1 % 34 Maaratus Solikhah, Ariesta Kartika Sari, Mohammad Edy Nurtamam. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Brayublandong Mojokerto", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2015 Publication <1 % 35 anzdoc.com Internet Source <1 % 36 core.ac.uk Internet Source <1 % 37 ejurnal.binawakya.or.id Internet Source <1 % 38 docobook.com Internet Source <1 % 39 Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper <1 % 40 Submitted to Universitas Pamulang Student Paper <1 % 41 repository.uin-malang.ac.id Internet Source <1 % 42 Dendi Mustafa Tito, Afrinaldi Afrinaldi, Charles Charles, Junaidi Junaidi. "Penerapan Pembelajaran Berbasis CAL (Computer	Assisted Learning) pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Payakumbuh", MASALIQ, 2024 Publication 43 Submitted to Universitas Andalas Student Paper <1 % 44 Submitted to IAIN Kudus Student Paper <1 % 45 digilib.uinkhas.ac.id Internet Source <1 % 46 Moh Rosyid. "JEJAK KESINAMBUNGAN MADRASAH DINIYAH MUAWANATUL MUSLIMIN SEJAK 1915 HINGGA 2012 DI KUDUS: STUDI SEJARAH", INFERENSI, 2012 Publication <1 % 47 Samsul Pahmi, Chairul Hudaya, Ahmad Jaya. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEFA (TEACHING FACTORY) DALAM PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK", ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika, 2023 Publication <1 % 48 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper <1 % 49 repository.umsu.ac.id Internet Source <1 % 50 Didin Ma'munudin, Eneng Muslihah. "PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK", Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2019 Publication 51 lib.unnes.ac.id Internet Source <1 % 52 mynida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source <1 % 53 Ayatullah Ayatullah. "Metode Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar", FONDATIA, 2018 Publication <1 % 54 Dwi Nurokhatun, Rina Juliana. "STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR Fiqih SISWA MADRASAH TSANAWIYAH", Islamic Education Studies : an Indonesia Journal, 2020 Publication <1 % 55 Moch. Subekhan. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PARTISIPATORI LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020 Publication <1 % 56 digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source <1 % 57 newsmaker.tribunnews.com Internet Source <1 % 58 repository.unj.ac.id Internet Source <1 % 59 skripsi2012.blogspot.com Internet Source <1 %	60 Khusnul Khotimah, Mansur Mansur. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menjumlahkan Dan Mengurangkan Pecahan", Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 2018 Publication <1 % 61 Submitted to Vanden High School Student Paper <1 % 62 pt.scribd.com Internet Source <1 % 63 Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper <1 % 64 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper <1 % 65 Submitted to Universitas Riau Student Paper <1 % 66 Ursula Dwi Oktaviani, Agusta Kurniati, Yuni Yuni. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR", JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2024 Publication <1 % 67 Vanessa Hotnauli Sianturi, Rikardo Dayanto Butar-Butar, Putri Jelita Daeli, Laura Purba et al. "Strategi Pembelajaran Kolaboratif Untuk Memperkuat Karakter Toleransi Peserta Didik Di SMP Swasta Bethesda Batam", Journal Of Human And Education (JAHE), 2024

Publication 68 repository.uinjkt.ac.id <1 % Internet Source 69 Andini Rasman, Japar Japar, Tita Rosita. "Pengaruh strategi pembelajaran kontekstual (diskusi kelas vs ceramah) dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2022 <1 % Publication 70 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II <1 % Student Paper 71 repository.unja.ac.id <1 % Internet Source 72 Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia <1 % Student Paper 73 Sunardi Sunardi. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Contextual Teaching and Learning", Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2022 <1 % Publication 74 Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <1 % Student Paper 75 Submitted to Universitas Negeri Jakarta <1 % Student Paper 76 idoc.pub <1 % Internet Source	77 Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, Dessy Widyaningtyas. "PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING", TANGGAP : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, 2022 <1 % Publication 78 Hardimansyah Hardimansyah. "Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 <1 % Publication 79 M Kamil Salas. "Analisis Kebijakan Dan Dinamika Pendidikan Agama Dan Keagamaan Di Sekolah", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2024 <1 % Publication 80 Maria Veni Wijayanti, Mawardi Mawardi. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan, 2022 <1 % Publication 81 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <1 % Student Paper 82 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang <1 % Student Paper 83 Submitted to Universitas Sebelas Maret <1 % Student Paper
84 syafrisalmi.wordpress.com <1 % Internet Source 85 Iis Ismayanti, Tarsono Tarsono. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Fatih Bandung", Khazanah Pendidikan Islam, 2022 <1 % Publication 86 Muhammad Nasir. "SEJARAH LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (MADRASAH) DI INDONESIA", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018 <1 % Publication 87 Pasti Pasti, Pani Azpa. "MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI MELALUI ALAT PERAGA MATERI SIFAT-SIFAT MAGNET KELAS V SDN 13 KELAPA", JURNAL DIALOKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam, 2023 <1 % Publication 88 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta <1 % Student Paper 89 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya <1 % Student Paper 90 staffnew.uny.ac.id <1 % Internet Source 91 Elya Rosalina, Asep Sukenda Egok. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Contextual Teaching	and Learning Berbantuan QR Code pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION), 2023 <1 % Publication 92 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah <1 % Student Paper 93 eprints.iainu-kebumen.ac.id <1 % Internet Source 94 repository.ptiq.ac.id <1 % Internet Source Exclude quotes On Exclude matches < 10 words Exclude bibliography On

LAMPIRAN 33 DOKUMENTASI PENELITIAN





BIODATA PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Amanda Asrika, merupakan anak Sulung dari bapak Radiyul dan Ibu Asma Boti serta, Arin Suandari dan Ardi Hafizh AlFarezi sebagai adik. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 93 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 5 Kota Jambi selesai pada tahun 2018 dan kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 01 Kepahiang lulus pada tahun 2021. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi S-1 di IAIN Curup dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan alhamdulillah penulis dapat menyelesaikannya pada tahun 2025.

Besar harapan penulis bahwa ilmu yang didapat selama di bangku kuliah dapat memberikan manfaat bagi banyak orang terutama orang sekitar. Dengan penulis menempuh pendidikan ini, semoga penulis benar-benar mampu menerapkan ilmu serta mampu berkontribusi demi kemajuan bangsa dan penulis berharap bisa melanjutkan pendidikan S-2 Pendidikan Agama Islam.

Tidak lupa, bahwa apa yang penulis capai saat ini berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT, doa dari kedua orang tua, dan usaha dalam menjalani aktivitas pendidikan akademik. Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi atau karya ilmiah yang berjudul ***“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMPN 1 Merigi”***